

**PENGARUH PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL *YOUTUBE*
SEBAGAI SARANA BELAJAR FIKIH TERHADAP
PRESTASI SISWA MTsN 4 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**TIARA REZEKI
NIM. 190201099**

**Mahasiswi Prodi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM – BANDA ACEH
2023 M / 1445 H**

**PENGARUH PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL *YOUTUBE*
SEBAGAI SARANA BELAJAR FIKIH TERHADAP
PRESTASI SISWA MTsN 4 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Islam

Oleh

TIARA REZEKI
NIM. 190201099

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Agama Islam

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Dr. Masbur, S.Ag., M. Ag
NIP. 197402052009011004

Pembimbing II

Abdul Haris Hasmar, S.Ag., M. Ag
NIP. 197204062014111001

**PENGARUH PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL *YOUTUBE*
SEBAGAI SARANA BELAJAR FIKIH TERHADAP
PRESTASI SISWA MTsN 4 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan-Islam


Pada Hari/Tanggal:

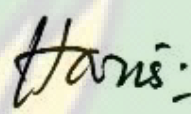
Rabu, 20 September 2023 M
5 Rabi'ul Awal 1445 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,


Sekretaris,

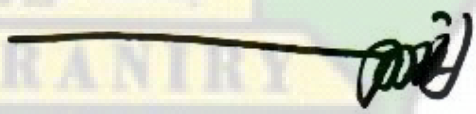

Dr. Masbur, S.Ag., M. Ag
NIP. 197402052009011004


Abdul Haris Hasmar, S.Ag., M. Ag
NIP. 197204062014111001

Penguji I

Penguji II


Imran, M. Ag
NIP. 197106202002121003


Dr. Jailani, S.Ag., M. Ag
NIP. 197204052014111001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh




Prof. Safrudin, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D
NIP. 19730102 199703 1 003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tiara Rezeki
NIM : 190201099
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial *YouTube* Sebagai Sarana Belajar Fikih Terhadap Prestasi Siswa MTsN 4 Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penelitian skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah/karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya tulis orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya tulis saya, dan telah melalui pembuktian yang dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 11 September 2023

Yang Menyatakan,



Tiara Rezeki
Tiara Rezeki
NIM. 190201099

ABSTRAK

Nama : Tiara Rezeki
NIM : 190201099
Fakultas/Prodi : FTK/ Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial *YouTube* Sebagai Sarana Belajar Fikih Terhadap Prestasi Siswa MTsN 4 Banda Aceh
Tanggal Sidang : 20 September 2023
Tebal Skripsi : 100 Halaman
Pembimbing I : Dr. Masbur, S. Ag., M. Ag.
Pembimbing II : Abdul Haris Hasmar, S. Ag., M. Ag.
Kata Kunci : *YouTube, Prestasi Siswa*

Konteks pembelajaran *YouTube* dapat dimanfaatkan sebagai salah satu sarana pengajaran. Adanya *platform* video *sharing* memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencari secara mandiri dan berbagi informasi berupa ilmu pengetahuan dan praktek. Rumusan masalah dalam penelitian ini 1) Bagaimana implementasi pemanfaatan *YouTube* sebagai sumber belajar Fikih di MTsN 4 Banda Aceh? 2) Bagaimana prestasi siswa sebelum menggunakan media sosial *YouTube* sebagai pembelajaran Fikih siswa di MTsN 4 Banda Aceh? 3) Adakah pengaruh media sosial *YouTube* sebagai sarana belajar Fikih terhadap prestasi belajar siswa di MTsN 4 Banda Aceh?. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Adapun hasil penelitian yaitu 1) Implementasi atau tindakan pertama yang dilakukan sebelum melaksanakan proses pembelajaran adalah menentukan tujuan pembelajaran pada tema belajar tentang “Shalat Sunnah Muakkad dan Ghairu Muakkad” kemudian mencari dan menentukan video tentang tema belajar tersebut pada link *YouTube* yang akan digunakan sebagai sumber belajar yaitu <https://youtube.be/NT3Ea0vjd0M?si=FPpDpPvtPvLW-6NI>. 2) Prestasi siswa sebelum menggunakan *YouTube* menunjukkan masih banyak nilai siswa di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) 70. Serta memiliki kendala-kendala saat pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, pemanfaatan ini menjadi penting digunakan dalam proses pembelajaran. 3) Nilai rata-rata pada kelas yang diberi perlakuan media sosial *YouTube* yaitu 76,09 dan nilai rata-rata pada kelas yang tidak diberi perlakuan media sosial *YouTube* yaitu 63,13, dimana kedua kelas tersebut berdistribusi normal. Dengan nilai uji hipotesis $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana $7,43 > 1,99$ dengan demikian H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pemanfaatan media sosial *YouTube* sebagai sarana belajar Fikih terhadap prestasi siswa di MTsN 4 Banda Aceh.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil'alamin, puji serta syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan laporan skripsi ini yang berjudul "Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial *YouTube* Sebagai Sarana Belajar Fikih Terhadap Prestasi Siswa MTsN 4 Banda Aceh".

Skripsi ini dibuat sebagai langkah akhir berupa laporan dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, serta hasil skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

Tentu tidak mudah dan mendapat tantangan serta pembelajaran sendiri dalam penyusunan laporan akhir skripsi ini. Pada penulisan dan penyusunan laporan akhir skripsi ini saya banyak mendapatkan bimbingan, dukungan, serta kerjasama dari berbagai pihak. Maka dari itu peneliti mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa, Allah Subhanahu Wata'ala yang telah memberikan nikmat sehat dan kelancaran dalam proses penulisan skripsi ini.
2. Kedua orang tua saya ayahanda Abdul Muthalib, S. Pd dan ibunda tercinta Susparto, S. Pd., Ek yang telah membesarkan, mendidik, dan tidak pernah lelah memberikan kebutuhan materi. Lantunan doa tidak pernah henti mengalir yang menjadi harapan dan kekuatan penulis dalam menggapai

impian. Terima kasih atas nasihat yang selalu diberikan serta menjadi tempat untuk pulang. Dan kedua saudara tercinta abang dan adikku yang selama ini juga banyak membantu dan telah memberikan semangat, dorongan, pengorbanan kasih sayang serta doa untuk penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

3. Bapak Dr. Masbur, S. Ag., M. Ag selaku dosen pembimbing I dan bapak Abdul Haris Hasmar, S. Ag., M. Ag selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Prof. Safrul Muluk, S.Ag., MA., M.Ed., Ph.D selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian ini.
5. Bapak Dr. Marzuki, S.Pd.I., M.S.I selaku pimpinan dan ketua prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang telah memberikan kelancaran dan kemudahan dalam penyusunan skripsi.
6. Ibu Dr. Zulfatmi, S. Ag., M. A selaku penasihat akademik yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan motivasi kepada penulis dalam perkuliahan dari awal semester sampai penulis selesai.
7. Bapak dan ibu dosen prodi Pendidikan Agama Islam yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan.
8. Seluruh pihak yang memberikan bantuan kepada penulis namun tidak dapat disebutkan satu persatu. Terima kasih atas bantuan, semangat, dan doa baik yang diberikan kepada penulis selama ini.

9. Dan yang terakhir, terima kasih kepada diri penulis yang sudah mau berjuang. Hebat bisa tetap berdiri tegap menghadapi segala lika-liku hidup.

Penulis telah berupaya semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini, namun penulis menyadari masih banyak kelemahan dan kekurangan baik dalam tata cara penulisan maupun dari segi isi, untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat dalam peningkatan mutu pendidikan secara umum dan bagi pembaca secara khusus. Terakhir, kesempurnaan hanya milik Allah SWT dan segala kekurangan hanya milik hamba-Nya.

Banda Aceh, 11 September 2023
Penulis,

Tiara Rezeki

DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL	
LEMBARAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBARAN PENGESAHAN SIDANG	
LEMBARAN PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Definisi Operasional.....	6
F. Hipotesis Penelitian.....	11
BAB II MEDIA SEBAGAI SUMBER BELAJAR	
A. Konsep Dasar Media Sosial <i>YouTube</i>	12
B. Manfaat Pembelajaran Menggunakan Media Sosial <i>YouTube</i>	21
C. Dampak Positif dan Negatif dari Media Sosial <i>YouTube</i>	31
D. Konsep Prestasi Belajar dan Urgensinya.....	44
E. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar.....	51
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	64
B. Populasi dan Sampel Penelitian.....	66
C. Instrumen Pengumpulan Data	67
D. Teknik Pengumpulan Data	68
E. Teknik Analisis Data	71
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	76
B. Implementasi Pemanfaatan <i>YouTube</i> Sebagai Sumber Belajar Fikih di MTsN 4 Banda Aceh.....	87
C. Prestasi Siswa Sebelum Menggunakan Media Sosial <i>YouTube</i> Sebagai Pembelajaran Fikih Siswa di MTsN 4 Banda Aceh.....	88
D. Pengaruh Media Sosial <i>YouTube</i> Sebagai Sarana Belajar Fikih terhadap Prestasi Belajar Siswa di MTsN 4 Banda Aceh.....	91
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	99
B. Saran	99
DAFTAR KEPUSTAKAAN	101
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Jumlah Siswa di MTsN 4 Banda Aceh	80
Tabel 4.2 Daftar Nama Guru	81
Tabel 4.3 Fasilitas MTsN 4 Banda Aceh	86
Tabel 4.4 Data Nilai Siswa Sebelum Menggunakan Media Sosial <i>YouTube</i> Sebagai Sarana Belajar Fikih di MTsN 4 Banda Aceh	88
Tabel 4.5 Hasil Validasi dan Releabilitas Soal	92
Tabel 4.6 Data Perbandingan Post-Test Siswa di MTsN 4 Banda Aceh.....	93
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas.....	94
Tabel 4.8 Hasil Uji Homogenitas	95
Tabel 4.9 Hasil Uji Hipotesis	96

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Mengenai Pengangkatan Pembimbing
- Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- Lampiran 3 : Surat Izin Penelitian dari Kantor Kementerian Agama Banda Aceh
- Lampiran 4 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari MTsN 4 Banda Aceh
- Lampiran 5 : Lembar Observasi
- Lampiran 6 : Lembar Angket
- Lampiran 7 : Lampiran Perhitungan Prasyarat dan Pengujian Hipotesis
- Lampiran 8 : Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan teknologi informasi lewat internet ialah salah satu alat yang mengubah metode penduduk dalam mendapatkan informasi. Informasi tidak lagi hanya didapatkan dari media konvensional seperti dari tv, radio serta media cetak yang biasanya tidak interaktif, tetapi sangat gampang, luas dan interaktif melalui internet.¹ Peminat *gadget* semakin meningkat dikalangan masyarakat dari segala usia, baik tua maupun muda. Ini berisi bermacam fitur serupa aplikasi media sosial, pembelajaran, permainan, serta masih banyak aplikasi yang lain. Seluruhnya bisa di akses melalui jaringan internet ataupun dari ponsel maupun komputer.²

Jenis teknologi informasi yang berkembang pesat ialah media sosial yang merupakan ruang publik tentunya bisa dimanfaatkan dalam berbagai kepentingan. Beberapa orang menggunakan media sosial untuk meningkatkan pekerjaan mereka. Ada juga yang hanya menggunakan media sosial untuk mencari informasi. Sebagian orang lainnya memanfaatkan media sosial dalam berkomunikasi bersama orang lain.

Menurut Chris Brogan, seperti dikutip oleh Tongkotow Liefray bahwa media sosial ialah seperangkat perlengkapan komunikasi serta kerja sama baru yang

¹ Novy Wulandari, "Pemanfaatan Sosial Facebook Sebagai Media Belajar Pendidikan Agama Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa", *Jurnal Tarbiyatuna*, Vol. 3 No. 1, (2018), hal 82.

² Dina Dahniary Sholekah dan Siti Wahyuni, "Pemanfaatan Media Sosial dalam Proses Pembelajaran di SMPN 1 Mojo Kediri", *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES)*, Vol. 2 No. 1, (2019), hal 50.

memungkinkan terbentuknya bermacam tipe interaksi yang dahulunya tidak bisa di akses oleh kebanyakan orang. Media sosial merupakan media *online* dimana pengguna bisa dengan mudah terlibat, *sharing*, serta membuat konten. Pandangan lain memaparkan jika media sosial ialah media *online* yang menunjang interaksi sosial, serta untuk mengganti komunikasi sebagai diskusi interaktif media sosial memakai teknologi berbasis *website*.³

Untuk anak-anak dan remaja, pada umumnya mereka lebih suka mencoba bermacam jenis media sosial serta *instant messenger*. Media sosial yang mereka coba seperti *Telegram, Google, WhatsApp, LINE, Facebook, Instagram, YouTube* serta yang lainnya. Namun, anak usia remaja paling banyak menggunakan empat jenis media sosial, yaitu *YouTube, Facebook, WhatsApp, dan Instagram*. Dengan kata lain, empat akun media sosial ini mempunyai intensitas sangat besar dibandingkan media sosial yang lain dalam penggunaannya. Terdapat alasan kenapa anak-anak serta remaja lebih menyukai ke-empat media sosial itu, yakni keempat media sosial ini merupakan wadah untuk mereka agar dapat berpartisipasi dalam komunitas berdasarkan minat mereka.⁴

Dari ke-empat media sosial tersebut, peneliti hanya akan membahas media sosial *YouTube* yang berkaitan dengan pembelajaran Fikih. *YouTube* merupakan media sosial yang sangat banyak peminatnya oleh masyarakat. Reputasinya

³ Tongkotow Liedfray, Fonny J. Waani, Jouke J Lasut, "Peran Media Sosial dalam Mempererat Interaksi Antar Keluarga di Desa Esandom Kecamatan Tombatu Timur Kabupaten Minahasa Tenggara", *Jurnal Ilmiah Society*, Vol. 2 No. 1, (2022), hal 2.

⁴ Endah Triastuti, Dimas Adrianto, Akmal Nurul, "Kajian Dampak Penggunaan Media Sosial Bagi Anak dan Remaja" (Jawa Barat: *Pusat Kajian Komunikasi*, 2017), hal 21.

diprediksi hendak terus bertambah bersamaan dengan meningkatnya jumlah penggunaannya. Pertumbuhan *YouTube* selaku salah satu media sosial yang sangat populer ialah suatu kesempatan dalam pembelajaran.⁵

Pada lingkup pendidikan, *YouTube* bisa digunakan untuk alat atau fasilitas dalam sarana pengajaran. Terdapatnya wadah untuk *sharing* video yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencari dengan mandiri serta berbagi info dan komunikasi berupa ilmu pengetahuan dan praktek. Melalui *YouTube* yang dijadikan untuk sarana belajar, para murid lebih mudah mengerti materi pembelajaran daripada hanya dari buku paket saja, sebab pada umumnya materi pelajaran seringkali dirancang agar para murid tertarik dan tak jenuh belajar.

Media sosial *YouTube* banyak menyediakan konten-konten yang mendidik bagi para siswa, seperti video animasi yang bertema keutamaan sifat jujur, animasi yang bertema tentang lingkungan, kemudian belajar menjaga kebersihan lingkungan dan masih banyak lagi konten menarik yang dapat di akses pada *platform YouTube* untuk membantu siswa dalam belajar.

Saat ini banyak sekali dampak negatif dan dampak positif pada penggunaan media sosial *YouTube* bagi peserta didik di tingkat madrasah. Salah satu dampak positifnya adalah meningkatnya pemahaman siswa dalam menggunakan *YouTube* sebagai media pembelajaran. Mereka dapat dengan mudah mengakses berbagai sumber belajar seperti *video online* di media sosial. Dan salah satu dampak negatifnya bagi siswa adalah kecanduan dan ketidakmampuan mereka untuk

⁵ Haryadi Mujiyanto, "Pemanfaatan YouTube Sebagai Media Ajar dalam Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar", *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran dan Penelitian*, Vol. 5 No.1, (2019), hal 136.

mengontrol diri dan tidak mampu meluangkan waktu untuk menggunakan media sosial.⁶

Karena itulah yang jadi peran guru dalam melaksanakan upaya-upaya yang edukatif, guna mempersiapkan peserta didiknya sejak saat ini dalam menghadapi kehidupan di era saat ini ataupun masa yang hendak tiba, dimana keterampilan serta kemampuan mengendalikan atau menyaring informasi menjadi perihal yang memang diperlukan.

Segala upaya tentu bisa dilaksanakan bagi guru yakni memanfaatkan strategi pengajaran yang lebih modern, yakni dengan memanfaatkan media sosial *YouTube* pada proses pelajaran berlangsung. Penggunaan ini menjadi berarti agar peserta didik bisa mengerti serta memanfaatkan media sosial dengan bijak sehingga apapun yang begitu gampang di posting dan dibagikan di media sosial tidak dapat dengan mudah memprovokasi atau menyesatkan mereka.⁷

Berdasarkan paparan latar belakang tersebut, penulis tertarik melaksanakan riset penelitian tentang “*Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial YouTube Sebagai Sarana Belajar Fikih terhadap Prestasi Siswa MTsN 4 Banda Aceh*”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁶ Jain Rahman, “Pengaruh Media Sosial Bagi Proses Belajar Siswa”, (Banjarmasin), *website resmi kemenag kalsel*.

⁷ Dina Dahniary Sholekah dan Siti Wahyuni, “*Pemanfaatan Media Sosial...*,” hal.50.

1. Bagaimana implementasi pemanfaatan *YouTube* sebagai sumber belajar Fikih di MTsN 4 Banda Aceh?
2. Bagaimana prestasi siswa sebelum menggunakan media sosial *YouTube* sebagai pembelajaran Fikih siswa di MTsN 4 Banda Aceh?
3. Adakah pengaruh media sosial *YouTube* sebagai sarana belajar Fikih terhadap prestasi belajar siswa di MTsN 4 Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui implementasi pemanfaatan *YouTube* sebagai sumber belajar Fikih di MTsN 4 Banda Aceh.
2. Untuk mengetahui prestasi siswa sebelum menggunakan media sosial *YouTube* sebagai pembelajaran Fikih siswa di MTsN 4 Banda Aceh.
3. Untuk mengetahui pengaruh media sosial *YouTube* sebagai sarana belajar Fikih terhadap prestasi belajar siswa di MTsN 4 Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Tentunya dalam penelitian ini diharapkan mampu memberikan hasil yang bermanfaat kepada pihak-pihak yang terpaut.

a. Manfaat Teoritis

Manfaat pada penelitian ini secara teoritis tentunya bisa dimanfaatkan dalam meningkatkan ilmu pengetahuan sekaligus untuk kajian bagi pihak MTsN 4 Banda Aceh mengenai keefektifan media sosial *YouTube* dalam mengakses sumber informasi pendidikan dan pembelajaran Fikih dalam lingkup madrasah.

b. Manfaat Praktis

Manfaat penelitian ini dapat membagikan kajian tentang antusias peserta didik terhadap akses media sosial *YouTube* dalam kaitannya pada pelajaran Fiqih serta pentingnya media sosial sebagai media belajar pada bidang studi Fiqih, khususnya dalam menemukan materi tambahan yang tak tersedia di dalam modul belajar yang diberikan guru, dengan ini madrasah dapat lebih ditingkatkan lagi sarana yang ada dengan pengadaan aplikasi pendidikan atau *software* belajar dari jaringan internet.

E. Definisi Operasional

Dalam penyusunan skripsi, uraian tentang istilah-istilah ialah sesuatu keharusan supaya tidak terjalin kesalahpahaman pada orang yang membaca, semacam halnya sebutan-sebutan pada skripsi ini yang sudah tertera. Berikut ini akan dipaparkan istilah-istilah agar pembaca dapat memahaminya.

1. Pengaruh

Menurut penjelasan pada KBBI, pengaruh adalah energi yang terdapat ataupun muncul dari suatu (barang, orang) yang turut membentuk sifat, keyakinan, ataupun perbuatan seorang individu. Berdasarkan pendapat Poerwantana serta Hugiono, pengaruh adalah dorongan maupun persuasi serta membentuk ataupun ialah akibat. Sementara berdasarkan Louis Gottschalk mendefinisikan pengaruh

sebagai suatu efek yang membentuk pikiran serta sikap seseorang baik itu secara pribadi ataupun berkelompok.⁸

Maksud dari “pengaruh” dalam skripsi ini ialah media sosial *YouTube* yang berdampak pada prestasi belajar siswa yang mana pengaruh ini dapat mengarah kepada pengaruh positif maupun negatif.

2. Pemanfaatan

Menurut penjelasan pada KBBI Kontemporer dipaparkan jika pemanfaatan terkandung arti proses, metode ataupun perbuatan yang berguna.⁹ Berdasarkan pendapat Poerwadarminto pemanfaatan merupakan sesuatu metode ataupun tindakan untuk menjadikan sesuatu yang terdapat jadi berguna atau bermanfaat. Sebutan pemanfaatan berasal dari kata dasar manfaat yang berarti faedah, yang menemukan imbuhan pe-an yang berarti proses atau perbuatan memakai.¹⁰

Maksud dari “pemanfaatan” pada penjelasan ini yaitu memanfaatkan media sosial *YouTube* sebagai sarana pembelajaran dalam bidang Fikih sehingga kegiatan pembelajaran menjadi lebih efektif.

⁸ J.S. Badudu dan Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2001), hal 131.

⁹ Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Besar Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English Press, 2002), hal 928.

¹⁰ W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hal 125.

3. Media Sosial

Menurut penjelasan pada KBBI, media sosial ialah halaman ataupun aplikasi yang memperkenankan penggunanya untuk menciptakan serta membagikan konten ataupun berpartisipasi pada jejaring internet. Berdasarkan pendapat Nasrullah, media sosial merupakan media didalam jejaring sosial yang memungkinkan pengguna untuk memberitahukan dirinya serta berkomunikasi, *sharing*, berinteraksi dan bekerja sama dengan pengguna yang lain untuk menciptakan hubungan sistem sosial virtual.¹¹

Maksud dari “media sosial” pada penelitian ini ialah media sosial yang bisa dimanfaatkan agar mempermudah peserta didik untuk mendapatkan materi ajar yang dengan penggunaan media sosial ini akan menjadi lebih gampang dengan menggali materi pembelajaran yang berkaitan pada bidang Fikih.

4. YouTube

Berdasarkan penjelasan dari Sianipar, *YouTube* adalah *database* yang berisi konten video yang terkenal di media sosial serta penyedia bermacam jenis konten yang berguna. Mencari informasi video ataupun melihat video secara langsung merupakan fungsi dari *YouTube*.¹²

¹¹ Rulli Nasrullah, *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sioteknologi*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015), hal 1.

¹² Sianipar, A.P, “Pemanfaatan YouTube di Kalangan Mahasiswa”. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 2 No. 3, (2013), hal 5.

Maksud dari “*YouTube*” pada penjelasan ini ialah situs *web* yang bisa dimanfaatkan oleh peserta didik untuk mencari sumber informasi terkait pembelajaran Fikih. Dengan adanya *YouTube* akan memudahkan bagi siswa menemukan dan membagikan berbagai macam video pembelajaran Fikih, serta siswa dapat dengan gampang untuk mengerti mengenai materi ajar.

5. Sarana Belajar

Menurut penjelasan dari KBBI, sarana artinya ialah seluruh hal yang bisa digunakan selaku perlengkapan agar menggapai tujuan ataupun maksud, alat, dan media. Berdasarkan paparan dari KBBI, pengertian dari belajar ialah mencoba agar memperoleh kecerdasan atau pengetahuan. Seorang individu dikatakan belajar apabila pada diri orang tersebut terdapat proses aktivitas yang menyebabkan pergantian sikap.¹³ Menurut Roestiyah, sarana belajar adalah perangkat pembelajaran yang dibutuhkan pada proses pendidikan agar pencapaian tujuan pelajaran bisa berlangsung dengan efisien, teratur, lancar, dan efektif.¹⁴

Dalam penjelasan ini, sarana belajar yang dimaksud merupakan sarana belajar yang tentunya bisa digunakan untuk membantu media ataupun alat dalam menggapai tujuan belajar dan memperlancar pelaksanaan pembelajaran.

¹³ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: PT. Alfabeta, 2003), hal 17.

¹⁴ Jumaidi Nur, “Pengaruh Sarana Belajar Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Tenggarong”, *Jurnal Cemerlang*, Vol. 3 No. 1,(2015), hal 2.

6. Fikih

Menurut penjelasan dari KBBI, arti Fikih adalah ilmu yang mempelajari mengenai aturan-aturan dalam Islam. Kata “Fikih” bersumber dari bahasa Arab “*al-fiqhu*” yang dimaksud mengartikan ataupun memahami sesuatu. Inilah makna Fikih secara *lughawi*. Ilmu Fikih menurut para ahli Fikih (dalam *ishthilahi* atau terminologi) yaitu: “Ilmu yang mengulas hukum-hukum syariat yang bertabiat ‘*amali* (lahiriah) yang bersumber dari *istinbath* menuju dalil-dalil yang detail.”¹⁵ Oleh karena itu, Fikih ialah ilmu yang berguna dalam mengenali hukum-hukum Allah tentang semua amalan *mukallaf* baik itu wajib, sunnah, mubah, makruh maupun haram yang berdasarkan pada dalil-dalil yang jelas.¹⁶

Maksud dari “Fikih” dalam penelitian ini menunjukkan bahwa hukum Islam yang berarti memahami sesuatu berdasarkan syari’at yang diperoleh dari dalil-dalil yang terperinci.

7. Prestasi Siswa

Menurut penjelasan dari KBBI, prestasi dijelaskan sebagai hasil usaha yang diperoleh dari apa yang telah diusahakan ataupun dilakukan. Seorang individu dianggap memiliki prestasi apabila dia sudah mencapai suatu hal sebagai hasil dari yang telah ia usahakan, baik itu disebabkan dari hasil bekerja, belajar, maupun mempraktekkan kegiatan pada bidangnya.¹⁷ Sedangkan menurut pendapat Mas'ud

¹⁵ Ahmad Hawassy, *Kajian Fikih Dalam Bingkai Aswaja*, (Jakarta: PT Naraya Elaborium Optima, 2020), hal 13.

¹⁶ Zaenal Abidin, *Fiqih Ibadah*, (Jawa Barat: CV Media Sains Indonesia, 2021), hal 1.

¹⁷ Dendy Sugono, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hal 205.

Hasan Abdul Dahar, prestasi merupakan apa yang sudah diciptakan, hasil kerja, hasil yang menyenangkan diperoleh melalui ketekunan.¹⁸

Maksud dari “prestasi” ialah hasil dari sesuatu keterampilan yang sudah dilakukan, diciptakan, yang berkenan di hati, yang diperoleh melalui ketekunan dalam bekerja, yakni secara individu ataupun berkelompok pada bidang keterampilan yang ditekuni.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah panduan yang memusatkan upaya pemecahan permasalahan yang sudah dirumuskan. Menurut Suharsimi Arikunto, ia menunjukkan jika hipotesis bisa diartikan sebagai jawaban yang bersifat sementara untuk meneliti masalah hingga teruji melalui informasi yang terkumpul.¹⁹ Dengan demikian hipotesis pada penelitian ini ialah:

1. $H_0 \geq H_a$; Tidak terdapat pengaruh media sosial *YouTube* terhadap prestasi siswa di MTsN 4 Banda Aceh.
2. $H_0 \geq H_a$; Tidak terdapat pengaruh media sosial *YouTube* terhadap prestasi siswa di MTsN 4 Banda Aceh.
3. $H_0 \leq H_a$; Terdapat adanya pengaruh media sosial *Youube* terhadap prestasi siswa di MTsN 4 Banda Aceh.

¹⁸ Mas'ud Hasan Abdul Dahar, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), hal 20.

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal 1-2.

BAB II

MEDIA SEBAGAI SUMBER BELAJAR

A. Konsep Dasar Media Sosial *YouTube*

Media sosial ialah media *online* yang bisa di akses dengan gampang oleh siapapun yang menggunakannya. Menurut Nurdin Utari, media sosial merupakan media *online* yang mana seseorang yang menggunakannya bisa dengan mudah berpartisipasi. Partisipasi dalam arti seseorang akan dengan mudah berbagi informasi, membuat konten atau isi yang ingin dibagikannya dengan orang lain, mengomentari masukan yang diterima serta memberikan pendapat. Semuanya bisa dilakukan dengan cepat serta tanpa batas.²⁰

Media sosial juga merupakan alat untuk sosialisasi diri bentuk berbagi teks, gambar, dan video secara *online*. Dengan cara ini orang-orang menyosialisasikan dirinya di dunia maya yang terhubung dengan bantuan internet. Siapapun yang memiliki perangkat internet maka dapat dengan mudah mengakses media sosial.²¹ Kini setiap insan bisa mempergunakan media sosial sebagai alat komunikasi pembelajaran untuk menambah pengetahuan dan mengambil keputusan terbaik. Adapun Kaplan dan Haenlein memaparkan bahwa media sosial ialah layanan aplikasi *online* yang membolehkan seseorang agar bisa berbagi opini, gagasan, pengalaman serta perspektifnya.²² Media sosial juga terbagi menjadi beberapa jenis, yakni sebagai berikut.

²⁰ Nurdin, *Pengantar Komunikasi*, (Jakarta: PT, Raja Grafindo Persada, 2013), hal 51.

²¹ Erwin Jusuf Thaib, *Problematika Dakwah di Media Sosial*, (Sumatra Barat: Insan Cendekia Mandiri, 2021), hal 9-11.

²² Okta Khusna Aisi, "Optimalisasi Media Sosial Sebagai Sektor Promosi Usaha Kecil di Era Pandemi", *Jurnal Hukum Islam dan Ekonomi Syariah*, Vol. 3 No.1, (2022), hal 74.

1. *WhatsApp*

WhatsApp didirikan oleh Jan Koum dan Brian Acton pada tahun 2009 dan sudah di unduh oleh lebih dari 97 juta pengguna. *WhatsApp* kini paling populer di Indonesia sebagai salah satu media sosial. Menurut informasi pada situs resminya, *WhatsApp* adalah media sosial yang cocok untuk mengirim foto, berbagai dokumen, pesan, panggilan, pesan suara, serta panggilan video melalui koneksi internet menggunakan ponsel atau *Wi-Fi*.²³

Media sosial *WhatsApp* adalah aplikasi yang banyak digunakan di Indonesia oleh berbagai macam kalangan, termasuk remaja yang masih bersekolah. Dengan memanfaatkan media sosial *WhatsApp*, peserta didik dapat menggunakannya untuk mengirim dokumen pelajaran. Melalui media sosial *WhatsApp* ini memungkinkan peserta didik untuk berinteraksi secara *online* tanpa harus bertemu secara langsung. Sehingga bisa membantu mereka dengan mudah menyelesaikan tugas yang diberikan guru di sekolah.²⁴

WhatsApp juga memiliki fitur *group* yang sangat bagus digunakan sebagai sarana diskusi oleh siswa-siswi dan dapat digunakan untuk menyebarkan informasi di lingkungan sekolah. Dengan menggunakan fitur grup *WhatsApp*, maka guru lebih mudah untuk berbagi informasi pembelajaran, misalnya saat mengirimkan bahan pelajaran, tidak perlu lagi mengirimkannya kepada siswa secara individu.

²³ I Made Pustikayasa, "Grup *WhatsApp* Sebagai Media Pembelajaran", *Jurnal Ilmiah Pendidikan, Agama dan Kebudayaan Hindu*, Vol. 10 No. 2, (2019), hal 55.

²⁴ A. Sukrillah, "Pemanfaatan Media Sosial Melalui *WhatsApp* Group FEI Sebagai Sarana Komunikasi", *Jurnal Komunikatio*, Vol. 3 No. 2, (2017), hal 96-97.

Namun dapat dikirim langsung melalui grup *WhatsApp* karena semua orang atau peserta didik di grup bisa melihatnya.²⁵

Pemanfaatan *WhatsApp* dalam *platform* pembelajaran daring sebagai suatu wujud penghargaan peserta didik yang menggunakan media sosial tersebut dalam mempelajari pendidikan. Sebagian besar peserta didik di Indonesia khususnya remaja, menggunakan media sosial tersebut untuk memudahkan komunikasi antara peserta didik dan guru. Karena *WhatsApp* mudah diakses oleh semua peserta didik, ini berguna untuk berbagai pihak.²⁶

2. *Twitter*

Diantara media sosial yang juga sering digunakan bagi para siswa ialah *Twitter*. Menurut data Hootsuite, 63,6 % yang menggunakan *Twitter* akan mewujudkan kategori aplikasi terpopuler kelima di tahun 2021. Rata-rata orang menghabiskan 8,1 jam per bulannya di *Twitter*. Artinya, begitu banyak orang telah menggunakan *Twitter* dengan waktu yang terbilang sangat lama. Dalam penggunaan *Twitter* ada banyak keuntungan menggunakannya seperti berkomunikasi dengan orang baru dan mengumpulkan informasi.²⁷

Twitter adalah layanan *microblogging* yang menjadi tempat yang sangat efisien guna menghubungkan pertemanan dengan semua individu yang berada di

²⁵ Barhoumi, "The Effectiveness of WhatsApp Mobile Learning Activities Guided by Activity Theory on Students Knowledge Management, *Contemporary Educational Technology*, Vol. 6 No. 3, (2015), hal 221.

²⁶ Ramadayanti, "WhatsApp as an Online Learning Tool for Library Science Students", *Library: Trends in Library Developments*, Vol. 1 No. 2, (2020), hal 81.

²⁷ Cicilia Afrilia Damayanti, "Penggunaan Komunikasi Media Sosial Twitter di Kalangan Remaja di Kecamatan Cibinong, Kabupaten Bogor", *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, Vol. 10 No. 3, (2021), hal 221.

berbagai penjurur negeri sehingga bisa saling berinteraksi satu sama lain.²⁸ Sementara itu, pengguna *Twitter* semakin banyak sebab jejaring sosial ini menawarkan bermacam kemudahan seperti kemampuan untuk terhubung langsung dengan situs *web* ataupun tautan kabar, kemampuan untuk menambahkan gambar atau infografis dan memperkuat komunikasi antara pengguna serta mendukung interaksi melalui fitur *mention* dan *hashtag*.²⁹

Siapapun dapat mengakses *Twitter* kapanpun dan dimanapun, dan *Twitter* selalu memiliki informasi-informasi yang *real* dari berbagai macam bidang. *Twitter* umumnya merupakan alat pembelajaran yang baik karena notifikasinya langsung.³⁰ Dalam kajian penelitian Zikri Fachrul Nurhadi menjelaskan bahwa terdapat motif dibalik penggunaan *Twitter* dikalangan pelajar, yaitu memperoleh dan menemukan berbagai hal yang disukai mulai dari pendidikan, olahraga, sastra, seni, dan fotografi. Melalui *Twitter*, pengguna banyak menerima informasi baru yang sedang dibicarakan di seluruh dunia. Dari segi interaksi sosial, *Twitter* berfungsi untuk berkomunikasi dengan teman yang tinggal berjauhan dengan cara saling bertukaran pesan satu sama lain.³¹

²⁸ Tomaso dan Sembiring, "Ekstraksi Knowledge tentang Penyebaran pada Jejaring Sosial (*Twitter*) menggunakan Sosial Network Analysis, *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, Vol. 6 No. 6, (2019), hal 677.

²⁹ Puspitaningrum dan Laura, "Teori Kekayaan Media dalam Penggunaan Media Sosial *Twitter* Sebagai Media Komunikasi Pejabat Publik", Vol. 8 No. 2, (2020), hal 227.

³⁰ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Grafindo, 2011), hal 7.

³¹ Zikri Fachrul Nurhadi, "Kajian Tentang Efektivitas Pesan dalam Komunikasi", *Jurnal Komunikasi Universitas Garut: Hasil Pemikiran dan Penelitian*, Vol. 3 No.1, (2018), hal 90.

3. Instagram

Mike Krieger dan Kevin Systrom adalah pendiri jejaring *Instagram*, 2 lulusan ini berasal dari Amerika Serikat yakni di *Stanford University*. Keduanya merilis jejaring sosial ini di bulan sepuluh tahun 2020. Media sosial *Instagram* ialah salah satu dari media digital yang memiliki fungsi yang mirip dengan *Twitter*, akan tetapi bedanya terdapat pada cara mengambil gambar dalam bentuk maupun tempat berbagi informasi dengan pengguna. *Instagram* bisa menginspirasi penggunanya serta mampu mendorong kekreativitasan seseorang.³²

Instagram menampilkan postingan video serta gambar yang dibuat unik sehingga menjadikannya memikat perhatian saat digunakan sebagai media ajar. Fitur yang bisa digunakan dari *Instagram* sebagai media ajar ialah *instastory* ataupun *feed ig*. Pada saat memberikan modul pembelajaran ini tentunya seorang guru menampilkan gambar agar dapat memikat perhatian peserta didik serta terlibat pada pembelajaran yang berlangsung.³³

Instagram merupakan media ajar yang bisa dimanfaatkan bagi seluruh siswa dan mudah dijangkau karena peserta didik sudah mengetahui cara memakai aplikasi *Instagram* yang benar. Metode memakai aplikasi ini sebagai media belajar bisa dibuat pada *ig story*, *live* serta *feed ig*. Media sosial *Instagram* pula mempunyai fitur yang lumayan luas untuk menunjang pendidikan.

³² Rini Damayanti, "Diksi dan Gaya Bahasa dalam Media Sosial Instagram", *Jurnal Widyaloka Ikip Widya Darma*, Vol. 5 No. 3, (2018), hal 262.

³³ Zukhruf Ambarsari, "Penggunaan Instagram Sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Pada Era 4.0", *Prosiding Seminar Nasional*, (2020), hal 82.

Apabila guru mau membagikan materi yang terbilang berlebihan dari biasanya, maka pendidik bisa mengunggah bahan belajar itu dengan menggunakan *feed ig*. Namun, bila pendidik tidak mau terlalu banyak membagikan bahan ajar serta tugas belajar dengan tujuan melatih kemampuan siswa, pendidik bisa memanfaatkan fitur *ig story*. Sementara itu, bila pendidik mau memberikan materi tambahan dengan kontan terkait bahan ajar yang telah di posting, maka pendidik bisa memakai fitur *Instagram* dengan *live*.³⁴

4. Telegram

Telegram adalah teknologi media sosial berupa aplikasi *chat* atau obrolan yang dapat digunakan untuk sarana belajar. Media ini bisa dimanfaatkan dengan menggunakan ponsel ataupun melalui komputer. Tidak hanya itu *Telegram* pun bisa memperoleh semua bentuk dokumen termasuk *Power Point*, *Microsoft Excel*, *Microsoft Word*, maupun berupa teks, foto, video dan audio.³⁵

Telegram didirikan oleh dua bersaudara yang berasal dari Rusia, yakni Pavel & Nikolai Durov. Dua bersaudara ini bekerja sama dalam mengembangkan media *Telegram*, Niko berfokus pada pembuatan MTPROTO protokol berfungsi sebagai motor pada aplikasi ini. Sedangkan saudaranya memiliki peran atas pembiayaan serta infrastruktur.³⁶

³⁴ Talizaro Tafonao, "Peranan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa", *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, Vol. 2 No. 2, (2018), hal 45.

³⁵ Ikhwan Nur Rois, "Penggunaan Aplikasi Telegram sebagai Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Peminatan di MAN 1 Kulon Progo", *Annual International Symposium on Arabic Language*, (2020), hal 61.

³⁶ Fifit Fitriansyah dan Ayadillah, "Penggunaan Telegram Sebagai Media Komunikasi dalam Pembelajaran Online", *Jurnal Humaniora Bina Sarana Informatika*, Vol. 20 No. 2, (2020), hal 113.

Media sosial ini tentunya bisa memberikan kemudahan bagi peserta didik untuk mendalami materi pelajaran dan sangat cocok digunakan karena dapat dengan mudah diunduh pada *smartphone*, mudah diakses, hemat kuota dan memudahkan pembelajaran melalui penggunaan *video chat* yang tidak perlu menunggu konfirmasi, dan gambar yang lebih jernih untuk mengunduh foto.³⁷

5. *Tiktok*

Tiktok merupakan aplikasi yang berlandaskan audio-video yang sangat digandrungi generalisasi milenial saat ini. Media sosial *Tiktok* adalah aplikasi atau laman yang berlandaskan *music videos* yang berasal dari negara China yang dihadirkan tahun 2016 tepatnya di bulan September. Media ini membagikan saluran untuk membuat konten dalam waktu yang terbilang pendek kepada penggunanya. Kemudian, pada tahun 2018-2019 *Tiktok* diklaim sebagai media sosial yang paling diminati dan digunakan sebanyak 45, 8 jt, dimana hal ini berjaya dalam mengungguli jejaring sosial lain layaknya *WhatsApp* serta *Instagram*.³⁸

Kelebihan dari media sosial *Tiktok* adalah populer dikalangan pelajar karena menampilkan konten yang menarik dan menyediakan *platform* bagi pelajar yang ingin membuat video sesuai dengan keterampilannya. Jejaring *Tiktok* bisa mendorong keterampilan para murid dengan menciptakan *videos* dalam wadah yang sudah tersedia serta tersaji dengan layak dalam waktu yang ringkas. Kisaran

³⁷ Siti Ermawati dan Cahyo Hasanudin, "Pemanfaatan Aplikasi Mobile Telegram dalam Pembelajaran PAI", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 9 No. 2, (2021), hal 105.

³⁸ Aji dan Setiyadi, "Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Keterampilan Bersastra", *Metafora: Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, Vol. 6 No. 2, (2020), hal 147.

video yang disediakan pada jejaring *Tiktok* ialah tentang pendidikan, pertunjukkan, dakwah, *mode*, makanan serta yang lainnya.³⁹

Tiktok bukan saja dimanfaatkan untuk menghibur tetapi aplikasi ini memiliki fungsi selaku media sosial yang bisa digunakan sebagai sarana belajar untuk membantu mekanisme belajar-mengajar.⁴⁰ Penggunaan media sosial *Tiktok* sebagai sarana pembelajaran bertujuan dalam membantu pelajar untuk mengerti pelajaran yang disampaikan pendidik. Lingkungan belajar yang aktif tentunya bisa memberikan kemudahan kepada pengajar untuk menyalurkan bahan ajar dengan baik. Aplikasi ini memungkinkan seorang pendidik untuk menjadikan lingkungan belajar yang aktif serta menggembirakan juga menempatkannya melalui alam sekitar serta keperluan peserta didik.⁴¹

Media *Tiktok* dapat menangkap keperluan belajar peserta didik menjadi aktif karena mempunyai fitur yang canggih untuk digunakan pada pelaksanaan belajar serta sangat penting bagi pertumbuhan, pengetahuan, dan kepribadian peserta didik yang menjadi penerus bangsa yang bergerak di *digital word*.⁴² Tidak hanya itu, di bidang Fikih pun ringan dipahami dalam memanfaatkan aplikasi ini, karena materi ditampilkan dengan sederhana serta gampang untuk dimengerti dan waktunya pun tidak terlalu lama sehingga peserta didik tidak mudah bosan.⁴³

³⁹ Bulele, "Analisis Fenomena Sosial Media dan Kaum Milenial: Studi Kasus Tiktok", *Conference on Business, Social Sciences and Innovation Technology*, Vol. 1 No. 1, (2020), hal 565.

⁴⁰ Nurin Salma Ramdani, "Potensi Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Sebagai Media Pembelajaran dalam Pembelajaran Daring", *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 10 No. 2, (2021), hal 428.

⁴¹ Mana, "Respon Siswa Terhadap Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia", *JIRA: Jurnal Inovasi dan Riset Akademik*, Vol. 2 No. 4, (2021), hal 428.

⁴² M. Taubah, "Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Maharah Kalam", *Jurnal Mu'alim*, Vol. 2 No. 1, (2020), hal 57

⁴³ R. Ramadhan, "Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab Baru di Zaman Digital", *Multaqa Nasional Bahasa Arab*, Vol. 3 No. 1, (2020), hal 352.

6. YouTube

Jejaring internet yang berlandas video biasanya umum digunakan pada ponsel ialah *YouTube*. Bermula dari video pendidikan, *news*, hingga *comedy*, semuanya dengan mudah ditemukan di jejaring internet. *YouTube* merupakan *website* untuk berbagi video (*video sharing*) yang mana situs ini memungkinkan penggunaanya untuk bisa mengunggah, mengamati, dan *sharing video* di situs ini. Berdasarkan pendapat Budiargo, *YouTube* ialah *online videos* serta tujuan utamanya adalah memilih, menonton, juga *sharing* berbagai video yang berasal di seluruh jagat maya lewat situs *website* tersebut.⁴⁴

Menurut Prakoso Kukuh dalam *Role Playing Learning Journal*, beliau mengatakan “Di tahun 2011, *YouTube* menempati ranking perdana diantara media sosial lainnya. Adanya media sosial tersebut dapat memikat ketertarikan bangsa banyak sehingga *Google* mau membeli *YouTube* senilai US\$1,65 miliar pada tahun 2006”.⁴⁵ Tidak hanya itu, perkembangan *YouTube* di negara kita dipaparkan oleh Putri Silalahi yang menjelaskan dimana total peminat serta pembuat *online videos* pada media sosial *YouTube* meningkat signifikan 130% lebih banyak dari tahun 2014 ke 2015.⁴⁶

Aplikasi ini diperuntukkan bagi orang yang mau memperoleh berita yang berbentuk *videos*. Tidak hanya menerima video, mereka yang menggunakan

⁴⁴ Budiargo, *Pengaruh Tayangan Media Sosial YouTube Terhadap Perkembangan Perilaku Menyimpang Siswa di SMA Bandung*. (Bandung: FKIP UNPAS, 2015), hal 47.

⁴⁵ Kardoyo, “Model Pembelajaran Role Playing Pada Pembelajaran PS Ekonomi Materi Pokok Manusia Sebagai Makhluk Sosial dan Ekonomi”, *Journal Pendidikan Ekonomi*, Vol. 4 No. 2, (2009), hal 143.

⁴⁶ Mira Ziveria, “Pemanfaatan Media Sosial Facebook Sebagai Sarana Efektif Pendukung Kegiatan Perkuliahan di Program Studi Sistem Informasi Institut Teknologi dan Bisnis Kalbe”, *Jurnal Sains dan Teknologi*, Vol. 4 No.2, (2017), hal 172.

website tersebut tentunya bisa meng-*upload* konten yang dibuat di media ini dan menyebarkannya kepada semua jagat maya.⁴⁷ *YouTube* dipilih karena dapat ditonton dimanapun, kapanpun dan siapa saja dapat menontonnya melalui *smartphone*, tablet atau komputer.⁴⁸

YouTube dijadikan alternatif yang memang sesuai untuk para murid dikarenakan *web* ini dapat membentuk menjadi *platform* bagi para pendidik. Misalnya, pendidik dapat mengunggah *videos* bahan pembelajaran ke *YouTube* yang dapat melancarkan siswa belajar dengan materi ajar yang dijelaskan oleh guru tersebut. Siswa juga dapat mendalami materi pembelajaran sambil mencari video yang cocok dengan topik yang diunggah oleh orang lain di *YouTube*.⁴⁹

Maka, *YouTube* dapat digolongkan sebagai salah satu media sosial yang berbentuk audiovisual, dikarenakan *YouTube* adalah salah satu jaringan yang berisi video dalam bentuk gambar-gambar yang bergerak dan bersuara.

B. Manfaat Pembelajaran Menggunakan Media Sosial *YouTube*

Media memiliki peran yang luar biasa pada mekanisme pendidikan. Media dapat dimanfaatkan untuk perlengkapan dan bahan dalam kegiatan pembelajaran. Pada hubungan belajar, pendidik dapat memberikan pesan edukatif kepada siswa dalam bentuk bahan ajar. Media pembelajaran melingkupi bahan belajar, pada umumnya ialah buku pelajaran, *slide*, grafik, *video recorder*, perekam, *videos*, film,

⁴⁷ Asaas Putra dan Diah Ayu Patmaningrum, "Pengaruh *YouTube* di *Smartphone* terhadap Perkembangan Komunikasi Interpersonal Anak," *Jurnal Penelitian Komunikasi*, Vol. 21 No. 2, (2018), hal 160.

⁴⁸ Nailul Fadhilah, Ratih Kusumawardani dan Laily Rosidah, "Pengaruh Penggunaan *YouTube* untuk Kemampuan Berbicara pada Anak Usia 4-5 Tahun," *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Vol. 6 No. 1, (2023), hal 16.

⁴⁹ Silvia Septhiani dan Anik Pujiati, "Pemanfaatan Media *YouTube* untuk Meningkatkan Motivasi dalam Belajar Kimia di Masa Pembelajaran Jarak Jauh." *Jurnal Pionir LPPM Universitas Asahan*, Vol. 8 No. 1, (2022), hal 105.

photo, tv, kaset, serta komputer. Pendidik dapat memilih media apa saja untuk dimanfaatkan pada proses belajar berlangsung yang dapat mengampu pelajaran. Supaya dapat bekerja dengan baik, alat untuk dimanfaatkan pada media hendaknya cocok di modul ajar agar hal ini dapat berperan baik dan benar.⁵⁰

Sering memanfaatkan *YouTube* tentunya bisa mempermudah pelajar untuk menyelesaikan pekerjaan sekolah dan bisa meningkatkan keterampilan mereka untuk mendapatkan manfaat dari pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif.⁵¹ Media sosial *YouTube* dapat dijadikan sarana pembelajaran oleh lembaga pendidikan, karena *YouTube* banyak disukai dan digemari oleh kalangan peserta didik. Dengan belajar menggunakan media sosial *YouTube* pasti akan lebih mengembirakan, tidak membosankan, dan proses belajarnya lebih mudah dimengerti. Tidak diragukan lagi bahwa melalui media sosial *YouTube*, membuat informasi dan pengetahuan dapat dengan mudah dimengerti dari pada menerima materi yang disampaikan secara tradisional di kelas.⁵²

Dengan memanfaatkan media sosial *YouTube* peserta didik menjadi terampil dalam berbicara. *YouTube* dapat meningkatkan kepercayaan diri pada peserta didik dalam berkomunikasi. Peserta didik memiliki kepercayaan diri untuk berkomunikasi tanpa khawatir tentang keterbatasan kemampuan. Penggunaan

⁵⁰ Achmad Baihaqi, "YouTube Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Efektif Di SMK Nurul Yaqin Sampang", *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, Vol. 07 No. 01, (2020), hal 78.

⁵¹ Haryadi Mujianto, "Pemanfaatan YouTube Sebagai Media Ajar dalam Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar", *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran dan Penelitian*, Vol. 5 No. 1, (2019), hal 135.

⁵² Tresia Monica Tinambunan, "Pemanfaatan YouTube Sebagai Media Komunikasi Massa di Kalangan Pelajar", *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 5 No. 1, (2022), hal 15.

media sosial *YouTube* didalam kelas sangat cocok untuk peserta didik, karena para siswa tidak hanya percaya diri tetapi juga sangat ekspresif.⁵³

Menggunakan media sosial *YouTube* dapat meningkatkan kreativitas dan minat siswa dalam menghasilkan ide-ide yang sangat hebat. *YouTube* secara tidak langsung, mampu membangkitkan minat setiap individu dalam menganalisis untuk menemukan gagasan serta materi pembelajaran. Manfaat media sosial *YouTube* antara lain sebagai ungkapan pikiran, ide atau gagasan serta kreativitas siswa yang ingin membantu siswa lain dalam pendidikan.⁵⁴

Melalui media sosial *YouTube*, seorang pendidik dapat membagikan tutorial kepada siswa untuk mengelola bahan ajar di kelas dimana mereka hanya dapat mendengarkan dan menonton video pembelajaran. Video tutorial merupakan tumpukan sketsa atau foto bergerak yang berisi beraneka ragam catatan serta referensi pengajaran untuk bisa membuat pengetahuan oleh guru atau yang sering disebut dengan tutor.⁵⁵

Menurut kutipan Tresia Monica dalam jurnal pemanfaatan *YouTube* sebagai media komunikasi mengatakan “memanfaatkan *YouTube* dapat menciptakan

⁵³ Widyantara dan Rasna, “Penggunaan Media YouTube Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 dalam Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Peserta Didik”, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, Vol. 9 No. 2, (2020), hal 113.

⁵⁴ Indarsih dan Dian Pangestu, “Pemanfaatan Platform YouTube Sebagai Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Kreativitas Mahasiswa”, *Jurnal Akrab Juara*, Vol.6 No.3, (2021), hal 43.

⁵⁵ Muji Suwarno, “Potensi YouTube Sebagai Sumber Belajar Matematika”, *Pi: Mathematics Education Journal*, Vol. 1 No. 1, (2017), hal 7.

lingkungan belajar mengajar dikelas yang dapat membangkitkan semangat siswa dan menyertakan aktivitas yang menyenangkan.⁵⁶

Menurut Ragasama beberapa manfaat pembelajaran menggunakan *YouTube* pada lingkup belajar siswa, diantaranya dapat memotivasi kegiatan pembelajaran murid yang hendak bertumbuh melalui proses belajar yang memiliki daya tarik, memberikan murid tentang pemahaman makna serta mengetahui materi ajar dan bisa meraih target belajar yang harus dicapai. Tidak hanya ini, melalui bantuan berbagai cara pengajaran, guru tak akan kehabisan energi dalam mengajar, serta murid pun akan bisa melaksanakan banyak aktivitas dalam pembelajaran. Contohnya ialah menyimak, menerapkan, mempragakan, mempresentasikan serta masih banyak lagi.⁵⁷

Adapun manfaat pembelajaran menggunakan media sosial *YouTube* antara lain sebagai berikut:

1. Penyajian bahan pelajaran bisa disetarakan

Tiap peserta didik mampu mempunyai definisi yang beragam pada suatu konsepsi bidang belajar yang spesifik. Sehingga dengan adanya asistensi dari *YouTube*, perbedaan definisi itu bisa dijawab agar bisa diutarakan terhadap peserta didik melalui cara yang mudah dipahami.⁵⁸

⁵⁶ Tresia Monica Tinambunan dan Chontina Siahaan, "Pemanfaatan YouTube Sebagai..., hal 19.

⁵⁷ Ragasama, "Pengembangan Model Pembelajaran Getaran Berbasis Video YouTube untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Mahasiswa Politeknik", *Jurnal Pendidikan Sains*, Vol. 8 No. 2, (2020), hal 91.

⁵⁸ Abdul Wahid, "Pentingnya Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar", *Jurnal Istiqra'*, Vol. 5 No. 2, (2018), hal 6.

Dengan bantuan media sosial *YouTube*, guru dapat menemukan metode tepat untuk kelangsungan pembelajaran, sebab tujuan utama dari “media” adalah agar siswa dapat mencapai tujuan dari pembelajarannya.⁵⁹ Menggunakan *YouTube* sebagai sarana pembelajaran tentu saja bisa membantu tercapainya tujuan pembelajaran, akan tetapi hal ini tergantung dari bagaimana seorang pendidik menggunakannya.⁶⁰

Media sosial *YouTube* dapat mengakomodasi guru mengerjakan tugasnya dengan lebih efektif dalam menyelesaikan perannya, karena video yang akan ditayangkan tentunya bisa membantu menumbuhkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Sebuah studi menemukan bahwa siswa yang belajar dengan memanfaatkan *YouTube* mampu mendeskripsikan keahlian *critical thinking* mereka dengan efektif dibandingkan siswa-siswi yang tak menggunakan media sosial *YouTube*.⁶¹

Studi lain mendapatkan bahwa pemanfaatan *YouTube* sebagai alat pembelajaran dapat meningkatkan pemikiran kritis peserta didik dengan menganalisis dampak media terhadap lingkup belajarnya. Konten belajar yang tersedia dalam video *YouTube*, mampu mendorong siswa untuk bertanya dan berpikir kritis tentang konten yang mereka amati.⁶²

⁵⁹ Jati Dionisius Heckie, “Pemanfaatan YouTube dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Materi Pancasila Sebagai Dasar Negara”, *Jurnal Mitra Pendidikan*, Vol. 6 No. 2, (2022), hal 117.

⁶⁰ Hisyam Taufikul Hakim & Yola Ainun Bachtiasri, “Pemanfaatan YouTube untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa SD dalam Mendukung Kurikulum Merdeka”, *Sensaseda*, (2022), hal 343.

⁶¹ Titin Sutarti & Widhi Astuti, “Dampak Media YouTube dalam Proses Pembelajaran dan Pengembangan Kreatifitas Bagi Kaum Milenial”, *Jurnal Widya Aksara*, Vol. 26 No. 1, (2021), hal 92.

⁶² Brillianing Pratiwi, “Analisis Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Melalui Pemanfaatan YouTube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia”, *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, Vol. 4 No. 2, (2020), hal 282.

Selain itu, video pembelajaran di *YouTube* dapat membantu peserta didik melekatkan berbagai konsep dan ide yang merupakan elemen kunci dari *critical thinking*. Selanjutnya, siswa diperkenalkan dengan sudut pandang yang berlainan dan diberi motivasi untuk berpikir pada tingkatan yang lebih besar, misalnya menganalisis, mensintesis serta mengevaluasi.⁶³

2. Metode belajar jadi efisien serta menyenangkan

Konten dalam *YouTube* tentu bisa memberikan berita lewat suara-suara, gerak-gerik, gambar, dengan cara yang natural ataupun dalam bentuk penyelewengan. Topik pembelajaran biasanya disimpan dengan aplikasi media yang sangat efisien, komplit, dan menyenangkan bagi peserta didik. Metode yang disajikan bisa menggugah perasaan ingin tahu mereka serta merespon pelajar agar beraksi dengan raga raga maupun sentimental.⁶⁴

Konten video di *YouTube* sangat informatif, menarik, serta praktis untuk digunakan. Siswa dapat memutar ulang materi video yang dibagikan di *YouTube* untuk ditonton lagi bagi para peserta didik hingga mereka dapat mengamati lagi pelajaran yang telah diberikan guru.⁶⁵

Penggunaan *website* ini sebagai media pembelajaran memang bisa memudahkan pemahaman ilmu pengetahuan yang lebih menarik juga menyenangkan sehingga bisa menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan dan menarik perhatian siswa didalam kelas. *YouTube* menarik

⁶³ Titin Sutarti & Widhi Astuti, "Dampak Media YouTube...", hal 93.

⁶⁴ Ulandari Risqa, "YouTube Sebagai Media Pembelajaran PAI di Masa Pandemi Covid19", *Jurnal Pendidikan Islam: Al-ISHLAH*, Vol. 19 No. 1, (2021), hal 56.

⁶⁵ Mu'minah, "Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Video Sebagai Alternatif dalam Pembelajaran Daring IPA Pada Masa Pandemi Covid-19", *Prosiding Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian*, (2021), hal 197.

karena bisa memudahkan siswa dalam menafsirkan konsepsi atau rancangan belajar dan biasanya tidak bisa ditangkap melalui panca indra.⁶⁶

Studi lain menemukan jika menggunakan *YouTube* pada proses belajar tentu bisa memikat ketertarikan peserta didik, karena bisa disajikan dalam berbagai warna atau bentuk yang dapat membangkitkan pintu gerbang perasaan keingintahuannya dengan konsep belajar yang di sajikan.⁶⁷

3. Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif

Interaktif mempunyai arti yang bermakna sama-sama melaksanakan tindakan yang menyertai kaitan dan saling giat. Makna interaktif merupakan hubungan dua arah berupa saling melakukan aksi sehingga mempunyai hubungan timbal balik yang aktif antar para komunikator.⁶⁸ Pengertian bahan ajar yang bersifat interaktif adalah bahan ajar dengan menguatkan siswa-siswi dalam berkomunikasi melalui materi ajar tersebut.⁶⁹

Interaktif artinya adalah *YouTube* dapat mengaktifkan dengan tanya jawab serta kompromi pada kolom komentar.⁷⁰ Dengan pemilihan dan perencanaan yang tepat, maka media sosial *YouTube* dapat membantu murid ikut melibatkan diri dalam komunikasi yang giat dengan dua arah selama belajar berlangsung. *YouTube*

⁶⁶ Destya Ramadhina & Izza Rohman, "Problematika Guru dalam Penggunaan Video YouTube sebagai Media Pembelajaran di Sekolah Dasar", *Jurnal Mimbar Ilmu*, Vol. 27 No. 1, (2022), hal 120.

⁶⁷ Muna Haddad, *Hati- Hati terhadap Media yang Merusak Anak*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2012), hal 65.

⁶⁸ Darmawaty Tarigan dan Sahat Siagian, "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Pada Pembelajaran Ekonomi", *Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi dalam Pendidikan*, Vol. 2 No. 2, (2015), hal 188.

⁶⁹ Yuan Anisa, "Peran Channel YouTube Sebagai Media Alternatif untuk Membantu Proses Pembelajaran Matematika dan Media Informasi pada Tingkat Perguruan Tinggi", *Jurnal Pendidikan Matematika Reflesia*, Vol. 7 No. 1, (2022), hal 15.

⁷⁰ Maman Suryaman, "Penggunaan YouTube Sebagai Media Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia pada Kurikulum 2013", *Jurnal Oktodika*, Vol. 14 No. 5, (2015), hal 13.

juga telah mengubah sistem pembelajaran di kelas jadi kian menggembirakan juga tak jenuh dan dapat meningkatkan antusias peserta didik dalam menuntut ilmu.⁷¹

Sebelumnya peserta didik tidak aktif hingga interaktif serta terlibat dalam menyimak materi belajar di kelas dengan lebih antusias, dan siswa memiliki dorongan untuk giat belajar di kelas. Selain itu, siswa juga didorong untuk lebih kreatif dan inovatif.⁷² Fleksibilitas dan penggunaan ulang video *YouTube* bisa meningkatkan hasil pembelajaran dengan memungkinkan siswa belajar dengan kecepatan mereka sendiri dan memonitor materi sebanyak yang mereka perlukan untuk mereka pahami.⁷³

4. Efisiensi dalam waktu dan tenaga

Efisiensi adalah kegiatan yang bertujuan untuk meminimalkan kemudatan maupun penghambur-hamburan sumberdaya yang membentuk ataupun implementasi pada suatu hal. Efisiensi juga dapat diterjemahkan sebagai kadar derajat untuk menggunakan sumberdaya dalam sesuatu yang berproses.⁷⁴ Makin kecil sumberdaya yang digunakan, bahwa semakin efisien proses yang dihasilkan. Efisiensi juga berarti menyelesaikan suatu hal pada sumberdaya serta tenaga untuk memadai hingga tak ada pemubaziran.⁷⁵

⁷¹ Toto Ruhimat, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), hal 140.

⁷² Ririn Puspita dan Niko Kurniawan, "Pemanfaatan YouTube Sebagai Media Pembelajaran Bagi Mahasiswa di Tengah Pandemi Covid-19", *Jurnal Komunikasi Masyarakat dan Keamanan*, Vol. 2 No. 26556-6125, (2020), hal 15.

⁷³ H. Tohari dan B.S Bachri, "Pengaruh Penggunaan YouTube", *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 7 No. 1, (2019), hal 13.

⁷⁴ Andi Riyanto, Galih Raspati dan Yuri Rahayu, "Implikasi Efisiensi Modal Kerja Terhadap Profitabilitas", *Jurnal Muara: Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 3 No. 1, (2019), hal 83.

⁷⁵ Widjningsih, "Efektivitas dan Efisiensi Pembelajaran Teknik Draping Berbantuan Video di Perguruan Tinggi", *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Vol. 1 No. 1, (2014), hal 87.

Keluhan yang kerap kali terdengar dari peserta didik ialah sering kurangnya durasi dalam tercapainya tujuan dari perangkat belajar. Selalu berlangsung bahwa peserta didik memakan berlebih waktunya dalam memaparkan topik pembelajaran.⁷⁶ Adanya *YouTube* akan memberikan paradigma baru dalam pencarian sumber belajar di bidang pendidikan, dimana tujuan dari bidang ini adalah untuk membentuk sikap dan pendapat terhadap berbagai hal, terutama dalam hal yang berkaitan dengan pendidikan.⁷⁷

YouTube dapat mendukung meningkatkan efisiensi proses pembelajaran, baik dari aspek biaya maupun waktu.⁷⁸ Dengan memanfaatkan media sosial *YouTube* dengan bijak seseorang pendidik tak lagi harus memaparkan semua bahan ajar kepada siswa, sebab mereka dapat membagikan perannya dengan medsos. Menggunakan cara inilah agar pendidik memiliki durasi yang banyak untuk fokus pada segi pendidikan yang lain. Misalnya menolong siswa yang sulit dalam memahami materi, pengembangan individu, dorongan menuntut ilmu serta yang lainnya.⁷⁹

5. Menaikkan mutu usaha dalam menggali ilmu

Menggunakan *YouTube* tidak sekedar meningkatkan mekanisme belajar menjadi efektif, melainkan untuk mendukung murid dengan mempelajari semakin tinggi objek pelajaran dengan pasti akan menambah pengetahuan pada murid.

⁷⁶ Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal 13.

⁷⁷ Alia Azmi dan Junaidi Indrawadi, "YouTube Sebagai Sumber Belajar Generasi Milenial", *Journal of Civic Education*, Vol. 2 No. 4, (2019), hal 315.

⁷⁸ Chaidar Husain, "Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran di SMA Muhammadiyah Tarakan Husain", *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan*, Vol. 2 No. 2, (2014), hal 14.

⁷⁹ Onong Uchjana Effendy, *Komunikasi: Teori dan Praktek*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hal 16.

Sumber belajar yang memadai pada video *YouTube* tidak hanya memudahkan siswa dalam memahami mata pelajaran, tetapi juga akan memelihara, melengkapi, dan memperkaya pengetahuan peserta didik untuk hasil belajar yang lebih maksimal.⁸⁰

Menurut sebuah penelitian menunjukkan bahwa, video *YouTube* dapat menginspirasi dan melibatkan siswa saat digabungkan ke dalam aktivitas pembelajaran. Hal ini dapat meningkatkan motivasi belajar, keterampilan komunikasi serta nilainya. Secara keseluruhan, *YouTube* dapat berguna untuk perlengkapan belajar pada murid dalam pembelajaran dan meningkatkan hasil pembelajaran mereka.⁸¹

Dengan bantuan media sosial *YouTube*, mekanisme belajar jadi semakin memikat hingga memotivasi murid agar menyukai pendidikan serta senang menggali pangkal informasi pendidikan dengan mandiri.⁸² Penggunaan media sosial di *YouTube* dapat memberikan efek positif yaitu menambah lingkup pertemanan, dapat berkomunikasi dengan baik saat belajar di kelas, murid dapat mempunyai jangkauan pemahaman dengan melimpah, serta menjadi diri sendiri artinya mempunyai rasa percaya terhadap dirinya dengan kuat juga tak menunda mengambil keputusan dalam belajar karena telah memiliki pengetahuan yang luas.⁸³

⁸⁰ Irwan, Luthfi dan Waldi, "Efektivitas Penggunaan Kahoot! untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa", *Jurnal Pendidikan*, Vol. 8 No. 1, (2019), hal 95.

⁸¹ Putut Sri Wijayanto dan Wawan Setiawan, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Media YouTube (Podcast) dengan Metode Pembelajaran Pendidikan Jarak Jauh Pada Materi Komputer dan Jaringan Dasar", *Jurnal Guru Komputer*, Vol. 1 No. 1, (2020), hal 57.

⁸² Iwan Falahuddin, "Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran", *Jurnal Lingkar Widyaiswara*, Vol. 1 No. 4, (2014), hal 117.

⁸³ Janner Simarmata, Muhammad Iqbal dan Tonni Limbong, *Hoaks dan Media Sosial: Saring Sebelum Sharing* (2019), hal 26.

6. Belajar bisa di kerjakan pada tempat dan waktu apapun.

Sarana belajar bisa dipersiapkan dengan sebaik mungkin hingga para murid bisa menyelesaikan tugas sekolah dengan bebas, kapan saja serta dimana saja, tanpa harus bergantung dengan kondisi orang yang belajar.⁸⁴ Misalnya di sekolah guru menayangkan video pembelajaran dari *YouTube*, namun terlihat para murid ada saja yang belum paham mengenai pelajaran yang diterangkan pada ruangan. Keadaan tersebut memungkinkan para murid untuk menonton dan menggunakan video pembelajaran dari media *YouTube* di rumah sepulang sekolah. Jadi, penggunaan *YouTube* ini pada dasarnya tidak terbatas karena dapat dilihat pada tempat dan waktu apapun.⁸⁵

Dengan bantuan *YouTube*, hal tersebut dapat dijelaskan dalam bentuk yang lebih sederhana melalui media gambar dan suara. Selain itu, sangat gampang menurut para murid dalam mengerti pelajaran dengan menayangkan video ajar yang ada pada media sosial *YouTube*. Karena video-video yang tersedia untuk ditonton bervariasi dan menarik perhatian untuk para murid mau itu berada dalam kelas ataupun saat belajar sepulang sekolah, maka video tersebut tetap dapat diakses.⁸⁶

C. Dampak Positif dan Negatif dari Media Sosial *YouTube*

Berkembangnya medsos khususnya *YouTube* saat ini sudah dikenal di segala usia dan kalangan, bahkan anak kecil pun sudah mengetahuinya, sehingga

⁸⁴ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hal 74.

⁸⁵ Lange, "Publicly Private and Privately Public: Social Networking on YouTube", *Jurnal of Computer-Mediated Communication*, Vol. 13 No. 1, (2007), hal 11.

⁸⁶ Abdul Wahid, "Pentingnya Media Pembelajaran...", hal 6.

mereka bisa menonton video-video yang merangsang minatnya. Disisi lain, medsos *YouTube* memang memiliki dampak positif serta negatif untuk orang yang menggunakannya, khususnya pelajar. Medsos memang sangat bebas sekali, dengan mudah dan cepat hal apapun dapat diakses dengan cara mencari kata kunci yang akan diakses.⁸⁷

Menurut Titin Sutarti dalam jurnal pembelajaran Widya Aksara mengatakan “*YouTube* saat ini menjadi media yang sangat populer dan memang mempunyai dampak, baik itu *positive* atau *negative*. Dampak *positive* yang ditimbulkan pada *YouTube* ialah dapat menonton dan mengambil berbagai video pembelajaran yang diinginkan serta dapat melihat video tersebut dengan jelas dan nyaman. Sementara itu, dampak negatif dari penggunaan *YouTube* adalah terputusnya koneksi internet sehingga mengganggu dalam mengambil video dari *YouTube*.”⁸⁸

1. Dampak Positif

Makna dari dampak ialah sejenis kepastian dalam menawan maupun menawarkan peralihan untuk bisa menirukan arahnya. Sementara itu, *positive* ialah suatu perkara tentang kebenaran serta bisa disebarakan yang berfokus pada sesuatu dengan benar. Sisi *positive* terletak pada konsekuensi peralihan yakni menciptakan keadaan untuk aktivitas dengan bahagia dan optimis. Orang yang memiliki pikiran

⁸⁷ Cahyono A.S, “Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia”, *Publiciana*, Vol. 9 No. 1, hal 140.

⁸⁸ Titin Sutarti, “Dampak Media YouTube dalam Proses Pembelajaran dan Pengembangan Kreativitas Bagi Kaum Milenial”, *Widya Aksara: Jurnal Agama Hindu*, Vol. 26 No. 1, (2021), hal 98.

positif tahu bahwa mereka dapat mengetahui dirinya bisa menyingkirkan pikiran negatif.⁸⁹

Pengguna yang memanfaatkan *YouTube* untuk dijadikan sebagai media dalam belajar tentu bisa menambahkan sesuatu dengan *positive* dari segi ilmu pendidikan. Dampak *positive* pada media sosial *YouTube* dapat menghasilkan diantaranya bisa memudahkan menyebarkan video-video tentang pemahaman ilmu Fikih, berpikir kreatif, dan meningkatkan minat belajar. Tidak hanya ini, video-video tersebut disediakan dengan memiliki manfaat bagi pelajaran serta menaikkan bakat dan kemauan individu melalui pembelajaran.⁹⁰ Dampak positif dari penggunaan media sosial *YouTube* ialah sebagai berikut:

1) Mempermudah proses pembelajaran

Media sosial *YouTube* dapat mempermudah belajar seseorang, sebab ketika para murid menjalani masalah maupun kerumitan dalam pelajaran, mereka bisa mencari sumber pengetahuan yakni pada media sosial sehingga dapat menaikkan prestasi belajarnya. Hampir semua pembahasan ada dalam *YouTube* dimulai dari *entertainment* contohnya *music*, drama, lawak, *magic*, maupun *information* mengenai kabar terhangat tentang *business*, ilmu pendidikan, *economy*, *political*, maupun video-video mengenai inspirasi serta *motivation*, pengajian, dan lain-lain. Saluran pelajaran

⁸⁹ Anik Suryaningsih, "Dampak Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik", *Wahana Didaktika*, Vol. 17 No. 3, (2019), hal 337.

⁹⁰ Meyta Pritandhari, "Evaluasi Penggunaan Video Tutorial Sebagai Media Pembelajaran Semester IV Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Metro", *Jurnal Promosi*, Vol. 3 No. 2, (2015), hal 13.

memang mencakup beraneka macam mengenai pendidikan juga *technology* misalnya *tutorial videos*.⁹¹

YouTube tentunya bisa membantu peserta didik menemukan informasi tentang materi pembelajaran yang menurut mereka kurang dimengerti di sekolah. *YouTube* dapat memberikan materi pendidikan tentang suatu hal, sampai para murid bisa dengan gampang mengerti bahan ajar. Memanfaatkan *YouTube* sebagai alat pelajaran bisa mendukung pendidik dalam membuat lingkungan kelas yang menarik, menyenangkan serta saling aktif.⁹²

Selanjutnya, pendidik bisa meng-*upload* video pengajaran mereka sendiri ke *YouTube* untuk digunakan bukan saja pada para murid mereka sendiri namun untuk guru juga siswa lain di seluruh penjuru dunia. *YouTube* memang merupakan salah satu *platform* yang menyediakan banyak informasi, termasuk tentang pendidikan. Peserta didik dapat memperluas pengetahuan mereka dengan menonton video yang berkaitan dengan pendidikan di *YouTube*.⁹³

2) Semakin mempermudah berinteraksi dengan orang lain

Interaksi adalah kaitan-kaitan kemasyarakatan dengan meliputi jalinan dengan perorangan, kelompok bersama individu, serta hubungan antar golongan.⁹⁴ Interaksi akan terjadi ketika kontak sosial dan adanya komunikasi langsung. Interaksi

⁹¹ Ahmad Arif Fadillah, Lisa D dan Delfina Laura, “Dampak Positif Sosial Media dalam Pembentukan Karakter Islami”, *Jurnal Riset Pendidikan dan Pengajaran*, Vol. 1 No. 2, (2022), hal 125.

⁹² Putut Sri Wijayanto & Wawan Setiawan, “Meningkatkan Hasil Belajar...”, hal 58.

⁹³ Iwan Falahuddin, “Pemanfaatan Media dalam...”, hal 119.

⁹⁴ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rajawali, 1992), hal 67.

merupakan *keyword* untuk seluruh aktivitas kemasyarakatan, sebab itulah apabila interaksi tak ada maka aktivitas bersama juga tidak ada.⁹⁵

YouTube dapat dimanfaatkan untuk terhubung melalui seseorang dengan memiliki kemauan setara dan seragam, misalnya untuk bergabung pada komunitas individu yang memiliki kebiasaan atau aktivitas yang sama. Media sosial ini juga mengizinkan penggunaannya untuk mengekspresikan diri serta berkomunikasi dengan orang banyak. *YouTube* juga bisa menjadi sarana yang efektif dalam berinteraksi serta komunikasi melalui individu, terencana untuk tujuan personal ataupun profesional.⁹⁶

Berdasarkan penjelasan Khalifa & Shen, wadah *YouTube* diciptakan untuk menambah ukuran intens pada hubungan kemasyarakatan antar orang yang menggunakan dengan diawali kemauan dalam berinteraksi serta terhubung melalui individu secara instan.⁹⁷ Kemudian Cheung menjelaskan apabila sesuatu argumen primer seorang individu memanfaatkan wadah medsos ini ialah ada kemauan dalam berinteraksi serta terhubung melalui seorang individu secara instan.⁹⁸

3) Menambah wawasan

Wawasan merupakan istilah dalam bahasa Indonesia yang mengacu pada pandangan dunia holistik yang mencakup berbagai segi kehidupan, termasuk dari segi sosial, budaya, politik serta ekonomi. Menurut Munadjat Danusaputro, wawasan ialah cara seseorang melihat pribadinya serta lingkungannya dengan

⁹⁵ Ahmad Tabi'in, "Menumbuhkan Sikap Peduli pada Anak Melalui Interaksi Kegiatan Sosial", *Jurnal Ijtima'iyah*, Vol. 1 No. 1, (2017), hal 41.

⁹⁶ Alia Azmi dan Junaidi Indrawadi, "YouTube Sebagai...", hal 315.

⁹⁷ K. N Shen & M. Khalifa, "Facebook usage among Arabic collage students: Preliminary findings on gender differences", *Proceedings of the International Conference on Electronic Business*, (2009), hal 1080.

⁹⁸ Lidya Kemala Sari Panjaitan & Dicky, "Bermedia Sosial Mempermudah Penyesuaian Diri dalam Kehidupan Berkuliah", *Jurnal Penelitian Pendidikan, Psikologi dan Kesehatan*, Vol. 2 No. 2, (2021), hal 114.

kelengkapan dan terhubung, juga penerapannya antar lingkungan didasarkan pada prinsip-prinsip Nusantara.⁹⁹

Menggunakan *YouTube* untuk sarana pelajaran tentu bisa menjadikan pengguna memaksimalkan wawasan dan pengetahuan dengan *positive*. Video-video pembelajaran telah disediakan semenarik mungkin untuk mendorong pengguna mendalami apapun yang mau mereka pelajari. Maka sebab itulah, dirasa penting untuk menambahkan sesuatu hal yang *positive* pada sarana belajar di *YouTube*.¹⁰⁰

Para murid telah tahu bagaimana memanfaatkan medsos yang banyak membantu meningkatkan keahliannya dalam menelaah dan membuat akses beragam penjelasan jika mereka terima, yang melonjak dari masa ke masa, hingga mereka tidak dapat menyadari bahwa mereka sudah mengembangkan kemampuannya.¹⁰¹

4) Menjadi ajang kreativitas siswa

Menurut pandangan klasik, kreativitas kerap kali dikaitkan dengan kejeniusan. Sesuai dengan pendapat ini, kreativitas dipandang sebagai hasil karya individu yang jenius atau sebagai pencapaian yang luar biasa. Pandangan ini memberikan partisipasi terhadap munculnya pandangan lain yang menganggap apabila tak berarti metode maupun usaha-usaha dengan yang dikerjakan dalam

⁹⁹ Zulkarim Salampessy, Iwan Triyuwono, & Gugus Irianto, "Pancasila Paradigm: Methodology of Wawasan Nusantara for Accounting of Pancasila", *The Australasian Accounting Business and Finance Journal*, (2018), hal 102.

¹⁰⁰ Dwi Iga Luhsasi, "YouTube: Trobosan Media Pembelajaran Ekonomi Bagi Mahasiswa", *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, Vol. 5 No. 2, (2017), hal 221.

¹⁰¹ Muhamad Ali, "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Mata Kuliah Medan Elektromagnetik", *Jurnal Edukasi Elektro*, Vol. 5 No. 1, (2009), hal 17.

mengembangkan kreativitas, karena kreativitas lebih dipandang sebagai bakat bawaan yang melekat pada diri seseorang.¹⁰²

Ketika peserta didik telah mampu menciptakan video mereka sendiri dan kemudian mempostingnya ke *YouTube*, itu berarti mereka telah mencapai kepada penguasaan mengelola teknologi yang tinggi. Mereka tak hanya menempatkan dirinya selaku klien setia dengan memakan waktu hanya untuk melihat *videos* dalam konten *YouTube*.¹⁰³ Pada keadaan tersebut, tersedia kecondongan dalam menekuni sesuatu yang modern, seperti mengedarkan video-video belajar tentang *shalat sunnah* kepada temannya, ataupun membikin video-video praktik sholat *sunnah muakkad*. Serta model para murid yang muncul menggeluti pada buana “*YouTubers*”, tentunya dia bakal berjuang mengenali juga mendalami metode mengedit *videos*.¹⁰⁴

Dengan kata lain, seluruh mekanisme tersebut jadi tempat pengungkapan gagasan serta ide cemerlangnya. Bila berkelanjutan, kemampuan itu tidak hanya mengiringi para murid menjadi cemerlang untuk menyimak edukasi di lingkup madrasah tapi bisa juga membawa kesuksesan diluar madrasah.¹⁰⁵ Tidak hanya itu, tak sedikit yang naik kelas dari peserta didik itu dan bisa jadi *YouTubers* hingga bisa mengumpulkan *dollar* dan tentunya ini memikat mereka. Dampak *positive*

¹⁰² Ali Mahmudi, “Meningkatkan Kreativitas Siswa Melalui Problem Posing”, *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 3 No. 1, (2007), hal 45.

¹⁰³ Ana Falera, “Optimalisasi YouTube sebagai Sarana Menyalurkan Kreativitas Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini”, *Journal Ashil*, Vol. 2 No. 2, (2022), hal 38.

¹⁰⁴ Chaidar Husain, “Pemanfaatan Teknologi Informasi...”, hal 16.

¹⁰⁵ Acep Juandi & Uep Tatang Sontani, Keterampilan dan Kreativitas Mengajar Guru sebagai Determinan Terhadap Prestasi Belajar Siswa”, *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vol. 2 No. 2, (2017), hal 130.

dapat dicapai para murid secara konstan mengikuti jalan kebenaran saat menjalankan *website* ini.¹⁰⁶

5) Membentuk dorongan serta gagasan siswa

Dengan banyaknya konten tersaji pada *YouTube*, membolehkan pelajar untuk menikmati *web* tersebut untuk menemukan dorongan serta gagasan melalui seseorang yang jenius. Terdapat beberapa konten di *web* ini untuk dapat menginspirasi, salah satunya adalah Ustadz Yusuf Mansur yang sangat menginspirasi, yakni menerangkan dahsyatnya berinfaq.¹⁰⁷

Terdapat pula video mengaji yang ditampilkan oleh Muzammil, seorang mahasiswa yang jago mengaji serta menghafal Al-Qur'an 30 Juz yang juga menginspirasi banyak orang. Kemudian untuk penggemar cerita mistik serta keajaiban alam, maka tersaji pada konten Harry Ware. Bukan hanya itu, murid yang gemar belajar tentang membuat video singkat bisa melihat *channel YouTube* Agung Hapsa. Dan selanjutnya, supaya karakter serta rohani dapat tercipta sejak dini, pelajar bisa melihat konten dakwah Islam dari Ustadz Abd Somad.¹⁰⁸

Pada dasarnya apabila pelajar mampu memilah konten pada *website YouTube*, mereka tentu mendapatkan kebaikan yang berguna, setidaknya mereka akan mendapatkan pesan-pesan motivasi yang tentunya akan memberikan dampak *positive* untuk pertumbuhannya, termuat untuk menyelesaikan pembelajaran mau di luar jam belajar ataupun dalam lingkup belajar. Hingga akhirnya, pencapaian

¹⁰⁶ Yogianti Dwi Rahayu Wismaningrum, "Dampak Tutorial YouTube Peer dalam Pembelajaran Siswa", *Jurnal Varidika*, Vol. 31 No. 2, (2020), hal 74.

¹⁰⁷ Hamim Tohari & Bachtiar Syaiful Bachri, "Pengaruh Penggunaan YouTube Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Mahasiswa", *Kwangsan*, Vol. 7 No. 1, (2019), hal 10.

¹⁰⁸ Erik Fahron Setiadi & Alia Azmi, "YouTube sebagai Sumber Belajar Generasi Milenial", *Journal of Civic Education*, Vol. 2 No. 4, (2019), hal 315.

akademik mereka bisa segera meningkat maupun setimbang pada tingkat madrasah.

109

2. Dampak Negatif

Dampak negatif mempunyai makna yang sangat kokoh, yakni pengaruh yang membawa aura negatif, dampak yaitu kepercayaan yang membuat seorang individu bertindak dengan cara yang tidak sesuai dengan tujuannya atau menjauhi hal-hal benar. Efek yang dihasilkan dari akibat negatif tak senantiasa mengarah pada lingkungan hidup jernih, menyenangkan dan damai.¹¹⁰

Dampak negatif dari penggunaan media sosial *YouTube* antara lain timbulnya ketidakdisiplinan ketika anak-anak yang ketagihan menonton video bersumber dari *YouTube* dan mengaksesnya secara bebas dan tanpa kendali. Hal ini dapat menyebabkan anak-anak meremehkan segalanya dan tersesat di dunianya sendiri. Dan ini dapat merusak disiplin diri pada anak itu.¹¹¹

Selain itu, banyak video yang mengandung kekerasan dan video asusila di *YouTube* tersebut. Hal ini menjadi suatu perkara untuk dihindari karena banyak sekali anak-anak yang menonton video yang tidak layak ditonton. Sebab itulah agar ayah dan ibu harus mengontrol akses anak mereka jika mengakses video di *YouTube*. Penggunaan media sosial *YouTube* memiliki banyak dampak negatif yang timbul.

¹⁰⁹ Nastiti Pertiwi & Osa Omar Sharif, “Minat Perilaku Penggunaan YouTube sebagai Sumber Pembelajaran dengan Pendekatan Tam”, *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen*, Vol. 12 No. 1, (2019), hal 11.

¹¹⁰ Anik Suryaningsih, “Dampak Media Sosial...”, hal 340.

¹¹¹ Dwi Iga Luhsasi, “YouTube: Trobosan Media Pembelajaran Ekonomi Bagi Mahasiswa”, *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, Vol. 5 No. 2, (2017), hal 220-221.

Terdapat suatu metode untuk meminimalisir dampak negatif itu yakni membagikan informasi dengan relevan.¹¹²

Penggunaan *YouTube* yang berulang-ulang dapat menimbulkan dampak psikologis bagi peserta didik. Berikut adalah beberapa kemungkinan dampak psikologis yang dapat ditimbulkan oleh penggunaan media sosial yang berlebihan di *YouTube* pada peserta didik:

1) Kesulitan dalam pendidikan

Pelajar yang menghabiskan terlalu banyak waktu menggunakan media sosial terutama *YouTube* dapat mengalami kesulitan dalam belajar.¹¹³ Biasanya yang terjadi pada pelajar yang bahkan tak meminati suatu bidang studi hingga menyebabkan murid tak lagi menuntut ilmu serta berkeinginan membuka *YouTube* dalam tujuan menyenangkan dirinya ketika merasakan kebimbangan.¹¹⁴

Dampak negatif selanjutnya ialah konten tentang video *make-up* yang menjadikan para pelajar perempuan bertumbuh lebih cepat sebelum masanya. Hal ini dikarenakan mereka lebih tertarik dengan video tutorial *makeup* dari pada video edukasi belajar. Ada beberapa tips untuk membantu anak agar tetap fokus pada pendidikannya, termasuk membuat ruang belajar yang nyaman, menetapkan rutinitas, menggunakan penguatan positif, meminimalkan gangguan, dan memastikan belajar yang menyenangkan.¹¹⁵

¹¹² Sigiranus Marutho, *Jokowi: Anak Harus di Lindungi dari Dampak Negatif Teknologi*, (Kompas, 2016), hal 89.

¹¹³ Soetjningsih, *Tumbuh Kembang Anak*, (Jakarta: EGC, 1995), hal 136.

¹¹⁴ Sulidar Fitri, "Dampak Positif Dan Negatif Sosial Media Terhadap Perubahan Sosial Anak", *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 1 No. 2, (2017), hal 59.

¹¹⁵ Ady Purna Kurniawan, "Sosialisasi dan Pemanfaatan Video Interaktif pada Situs YouTube dalam Proses Pembelajaran Anak-Anak", *Charity Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 3 No. 1, (2020), hal 2.

2) Masalah perilaku

Makna dari sikap/perilaku merupakan gabungan antara aksi maupun kegiatan yakni ditanggapi oranglain dengan melaksanakan reaksi pada suatu hal serta setelah itu menjadi kerutinan sebab terdapat kadar dengan keyakinannya. Tingkah laku seseorang yang dasarnya ialah aksi maupun kegiatan orang itu mau hal ini dicermati atau tak sama sekali dengan orang yang berinteraksi pada lingkungan berupa pemahaman, perilaku maupun perbuatan.¹¹⁶

Perilaku peserta didik dapat berubah setelah menggunakan media sosial khususnya *YouTube*, dan hal ini bisa berdampak negatif terhadap perkembangannya. Anak yang kecanduan media sosial bisa menjadi agresif dan berperilaku destruktif. Perkembangan mental anak dapat terganggu, khususnya dalam hal pertumbuhan emosional dan pertumbuhan fisik.¹¹⁷

Pelajar yang menghabiskan waktu terlalu lama dengan menggunakan media sosial *YouTube* menjadi lebih gampang tersinggung, mudah gelisah, serta sulit berkonsentrasi karena video dari *YouTube* dapat menyebabkan mereka mengadopsi perbuatan berdasarkan pada tontonan video yang di lihat.¹¹⁸

3) Masalah tidur

Terlalu banyak menghabiskan waktu menggunakan media sosial di *YouTube* dapat mengganggu pola tidur anak dan berujung pada gangguan tidur. Pasalnya, radiasi yang dipancarkan layar *gadget* dapat menghambat produksi melatonin,

¹¹⁶ Herwansyah & Najmi Faza, *Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Perilaku Religius Siswa*, (Sukabumi: Haura Utama, 2022), hal 33.

¹¹⁷ Sam'un Mukramin, Dampak Media Sosial Terhadap Perilaku Anak di Kota Makassar", *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, Vol. 6 No. 2, (2019), hal 87.

¹¹⁸ Kris H. Timotius, *Otak dan Perilaku*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2018), hal 2.

hormon pangsatur tidur.¹¹⁹ Anak-anak yang begadang menatap layar *gadget* hingga bermain media sosial di *YouTube* lebih cenderung mengalami kesulitan tidur. Hal ini dapat menurunkan kapasitas produksi serta mempengaruhi perkembangan otak.¹²⁰

Salah satu solusi yang dapat dilaksanakan oleh ayah dan ibu dalam membantu anaknya terhadap insomnia akibat kecanduan media sosial *YouTube* ialah dengan menerapkan rutinitas sebelum tidur yang tidak melibatkan media sosial.¹²¹ Contohnya, sebelum tidur mereka bisa membacakan buku atau mendongeng kepada anaknya. Jika kecanduan anak sangat parah, maka orangtua bisa mencari pertolongan profesional dari terapis atau konselor yang berspesialisasi dalam kecanduan media sosial.¹²²

4) Kecemasan

Anak-anak yang menghabiskan waktu terlalu lama dengan menggunakan media sosial *YouTube* akan lebih gampang merasakan perasaan kecemasan dan dampak negatif lainnya pada kesehatan mental mereka. Mengakses situs ini dengan melewati batas tentunya bisa merusak cara berpikir anak-anak dan mempengaruhi perkembangannya. Hal ini dapat terjadi karena media sosial di *YouTube* dapat menjadi sumber konten negatif seperti *cyberbullying* yang dapat menimbulkan stres, kecemasan dan depresi.¹²³

¹¹⁹ Shahibatul Hablaini, Raja Fitriana dan Sekani, "Hubungan Penggunaan Gadget dengan Kuantitas dan Kualitas Tidur Pada Anak Sekolah", *Jurnal Keperawatan Abdurrah*, Vol. 4 No. 1, (2020), hal 27.

¹²⁰ Julia Atika, "Kajian Interior Ruang Tidur Pada Anak", *Jurnal Desain Multimedia dan Industri Kreatif*, Vol. 1 No. 1, (2015), hal 80.

¹²¹ Syamsuedin, "Hubungan Durasi Penggunaan Media Sosial dengan Kejadian Insomnia pada Remaja", *Ejournal Keperawatan*, Vol. 3 No. 1, (2015), hal 33.

¹²² Putri Miranti dan Lili Dasa, "Waspada Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Sosial Anak Usia Dini", *Jurnal Cendekiawan Ilmiah Pendidikan Luar Sekolah*, Vol. 6 No. 1, (2021), hal 60.

¹²³ Sigiranus Marutho, *Jokowi: Anak Harus ...*, hal 91.

Orang tua harus terus memantau penggunaan media sosial oleh anak-anak mereka untuk memastikan bahwa mereka itu tidak berdampak negatif pada kesehatan mental mereka.¹²⁴ Untuk mencegah dampak negatif dari media sosial *YouTube*, para ahli menyarankan agar mengedukasi anak muda atau pelajar tentang bahaya media sosial *YouTube* dan mengajarkan mereka untuk selektif terhadap informasi yang mereka konsumsi.¹²⁵ Mereka juga harus diberi motivasi untuk membatasi penggunaan *YouTube* dan mencari bantuan jika mengalami tanda-tanda depresi atau kecemasan.¹²⁶

5) Lemah Daya Ingatan

Akibat penggunaan media sosial *YouTube* yang terus menerus membuat peserta didik menjadi malas dalam belajar. Oleh karena itu, jika pelajaran tidak terus menerus dipantau, maka daya ingat mereka akan melemah karena lebih ingin membuka media sosial *YouTube* dengan membuka konten selain pelajaran.¹²⁷

Ketahanan konsentrasi memang dibutuhkan pembelajaran sebab jika tak berkonsentrasi dengan benar maka murid susah mengingat dan menyerap pengajaran saat disampaikan pendidik. Jika murid tak mengerti pelajaran saat diterangkan gurunya, akan timbul rasa tidak percaya diri yang berujung pada hilangnya semangat belajar pada diri siswa.¹²⁸

¹²⁴ Sofia Zahara, Nandang Mulyana & Rudi, "Peran Orangtua dalam Mendampingi Anak Menggunakan Media Sosial di Tengah Pandemi Covid-19", *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik*, Vol. 3 No. 1, (2021), hal 105.

¹²⁵ Salsalina Violetha, Syamsul Arifin dan Hotma, "Literature Review: Hubungan Intensitas Penggunaan Media Sosial dengan Kejadian Depresi", *Jurnal Kedokteran Universitas Palangka Raya*, Vol. 9 No. 2, (2021), hal 1337.

¹²⁶ Rini Intan Pratiwi, Lita & Yecy, "Pengalaman Anak Usia Sekolah dalam Menggunakan Media Sosial", *Jurnal Ners Indonesia: JNI*, Vol. 9 No. 2, (2019), hal 136.

¹²⁷ Hamid Darmadi, *Pengantar Pendidikan Era Globalisasi*, (Tangerang: Anlimage, 2019), hal 235.

¹²⁸ Hendra Surya, *Menjadi Manusia Pembelajaran*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2009), hal 19.

6) Menurunnya Prestasi

Dampaknya terhadap pendidikan adalah peserta didik jadi tidak semangat dalam menuntut ilmu, jika selalu menonton konten yang tidak berkaitan dengan pelajaran, dan apapun yang mereka lihat pada medsos akan ditiru di lingkungannya. Misalnya drama, persinetronan serta yang lainnya, kemauan pelajar dalam kebersamai pendidikan akan menyebabkan penurunan kinerja belajar dan menjadikan hasil atau prestasinya jadi turun.¹²⁹

Bagi peserta didik yang merasa sangat gemar dengan media sosial, banyak aspek yang menarik sehingga mereka sangatlah tertarik dan terbiasa nyaman menghabiskan waktu dengan mengakses konten di *YouTube*. Sehingga konsentrasi juga kemauannya dalam pembelajaran ataupun pekerjaan sekolah menjelma hingga terbengkalai serta tak dituntaskan.¹³⁰

Media sosial *YouTube* memanjakan para penggunanya dengan konten yang beragam, sehingga bagi para pelajar, *website* tersebut seperti alam keduanya yakni memenuhi sesuatu yang memikat, hingga konsentrasinya menuju di *website* itu dengan membagikan pengaruh *negative* terhadap penurunan prestasi.¹³¹

Orang tua harus terus memantau serta mengawasi waktu anak mereka dalam menggunakan media sosial *YouTube* dan memberikan motivasi kepada mereka untuk

¹²⁹ Aleksander Laos, *Prestasi Belajar Siswa*, (Surabaya: Kresna Bina Insan Prima, 2017), hal 58.

¹³⁰ David, M. Sondakh, & Harilama, "Pengaruh Konten Vlog dalam YouTube terhadap Pembentukan Sikap Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi", *Acta Diurna Komunikasi*, Vol. 6 No. 1, (2017), hal 77.

¹³¹ Made Saihu, "Dampak Negatif Media Sosial YouTube Terhadap Perilaku Peserta Didik", *Al Amin: Jurnal Kajian Ilmu dan Budaya Islam*, Vol. 4 No. 2, (2021), hal 419.

terlibat dalam kegiatan atau organisasi lain, misalnya bermain di luar rumah, membaca buku, dan bersosialisasi dengan teman juga keluarga.

D. Konsep Prestasi Belajar dan Urgensinya

Prestasi belajar merupakan ungkapan yakni tersusun pada dua kata yaitu “prestasi” serta “belajar”. Kedua kata tersebut memiliki makna dan pengertian yang tentu beda. Maka karenanya, ketika kita mengkaji lebih dalam tentang pengertian dari prestasi belajar, mari kita mengkaji sedikit pengertian “prestasi” juga makna “belajar”. Awal mula kata “prestasi” dari kata Belanda yakni *prestatie*, yang di adopsi kepada bahasa Indonesia, prestasi dengan makna usaha yang diperoleh. Dalam arti kata yang sebenarnya atau *harfiah*, “prestasi” dimaknai pada sesuatu hal agar bisa diraih (dilaksanakan dan dilakukan).¹³²

Berdasarkan pendapat Mas’ud Hasan, makna dari “prestasi” ialah sesuatu yang sudah tercipta, pencapaian kerja, pencapaian yang mengembirakan dan di dapat melalui ketekunan. Oleh karenanya, bisa dimengerti jika “prestasi” ialah capaian kerja yang sudah dilakukan, diciptakan, digerakkan, dicapai melalui tekad untuk bekerja baik secara personal maupun dengan berkelompok dalam suatu ketekunan.¹³³

Makna “belajar” merupakan perubahan sikap maupun kinerja melalui berbagai aktivitas.¹³⁴ Berdasarkan penjelasan Cranbach, cara terbaik untuk belajar

¹³² Mu’awanah, “Hubungan Keaktifan Guru Dalam Mengajar Motivasi Berprestasi Dengan Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Ma’arif Bakung Udang Awu Blitar”, *Jurnal Realita*, Vol. 1 No. 2, (2021), hal 243.

¹³³ Mas’ud Hasan Abdul Dahar, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), hal 20.

¹³⁴ Sadirman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), hal 20.

ialah menjalani serta menggunakan pancaindera. “Belajar” mengarah pada perubahan yang sesungguhnya ataupun potensial dalam kompetensi melalui usaha (sadar).¹³⁵ Sedangkan menurut Hilgard memaparkan bila “belajar” ialah suatu mekanisme untuk membentuk ataupun mengalihkan aktivitas dengan *exercise*.¹³⁶

Menurut Slameto, prestasi belajar adalah salah satu ukuran dengan memahami capaian pendidikan seorang individu. Prestasi yang dimiliki seorang individu dapat disebut sebagai pencapaian keberhasilannya pada pendidikan. Prestasi belajar adalah level pemahaman seberapa jauh seseorang telah memperoleh pengetahuan tentang materi yang dipelajari.¹³⁷ Prestasi belajar ialah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, biasanya dinyatakan dalam nilai ulangan yang diberikan oleh guru.¹³⁸ Pada lingkup edukasi, makna dari “prestasi belajar” ialah mengacu pada capaian usaha yang dilakukan dan dilaksanakan. Poin pada awalnya merupakan angka atau huruf dengan lambang sejauh mana maupun sebesar apa kompetensi yang sudah diperlihatkan dari peserta ujian sehubungan dengan pelajaran yang dikerjakan dengan sesuai pada intruksi dan tujuan khusus tertentu.¹³⁹

Prestasi belajar juga berarti menjadi capaian akhir dengan hasil yang diperoleh peserta didik serta menjadi ukuran keberhasilan diri sendiri. Sekalipun prosedur dalam penentuan hasil belajar ialah menguasai pemahaman pendidikan

¹³⁵ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), hal 231-232.

¹³⁶ S. Nasutiojn, *Didaktik Asas-Asas Mengajar* (Bandung: Jemmars, 1986), hal 38-39.

¹³⁷ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003) hal 17.

¹³⁸ T. Tu’u, *Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa* (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2004), hal 25.

¹³⁹ Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hal 35.

serta keahlian yang dibentuk dalam bidang studi, namun biasanya dinyatakan dengan hasil tes maupun angka yang diberikan oleh pendidik.¹⁴⁰

Berdasarkan perbedaan makna “prestasi” dan “belajar” tersebut, maka bisa diambil simpulan bila konsep dari “prestasi belajar” ialah sesuatu yang telah dicapai oleh siswa setelah menyelesaikan kegiatan proses pembelajaran. Pendapat dari Nana Sudjana, ia memaparkan bahwa “prestasi belajar” mesti memiliki cakupan mengenai aspek afektif, kognitif serta psikomotorik.

a. Stimulus

Stimulus atau rangsangan ialah istilah yang digunakan dalam psikologi untuk menggambarkan sesuatu yang memicu *respons* tertentu. Stimulus merupakan suatu hal yang mampu dirasakan melalui pancaindera. Berdasarkan penjelasan dari KBBI, stimulus adalah pendorong organisme bagian tubuh atau *reseptor* lain untuk mengaktifkan”.¹⁴¹ Peran utama seorang guru di dalam kelas adalah membagikan rangsangan atau stimulus, memberikan pengarahan, dan materi bimbingan, serta memotivasi mereka dalam pembelajaran.¹⁴²

Peristiwa yang merangsang indera peserta didik memiliki dinamakan dengan kondisi rangsangan. Pada lingkungan hidup manusia banyak terjadi rangsangan dan ada di lingkungan sekitar. Cahaya, suara, dingin, warna, panas, tumbuhan, bangunan, serta manusia merupakan rangsangan dan senantiasa ada

¹⁴⁰ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hal 151.

¹⁴¹ Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), hal 31.

¹⁴² Robert E. Slavin, *Cooperative Learning: Theory Research and Practice*, (N. Yusron Terjemahan, 2005), hal 143.

pada lingkungannya. Supaya seorang siswa dapat melaksanakan pelajaran secara maksimal, mereka mesti fokus terhadap rangsangan khusus dengan menarik.¹⁴³

Semasa pelajaran berlangsung, terkadang muncul kondisi tak terduga terhadap keberlangsungan pelajaran. Anak bisa saja kehilangan kemampuan untuk berkonsentrasi sehingga bermain sendiri lagi, proses pembelajaran juga disertai dengan rasa bosan, semangat belajar siswa menurun, dan masih banyak lagi sikap murid yang menjalani pelajaran.¹⁴⁴ Kondisi tersebut dikarenakan rangsangan diberikan tak sama terhadap kondisi siswa. Dengan memberikan rangsangan dengan baik melalui pihak sekolah maka bisa diminimalisir kejadian ini, hingga pembelajaran bisa berlangsung dan berproses baik serta arah belajar bisa berhasil dengan baik.¹⁴⁵

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka simpulan yang bisa di cermati ialah dengan keutuhan stimulus yang mengacu pada sinyal atau kejadian yang menimbulkan *respons* atau reaksi pada individu. Ini adalah konsep penting terhadap seluruh mata pelajaran, termasuk pada bidang Fikih.

b. Feedback

Feedback atau “umpan balik” adalah sesuatu aksi dengan perlakuan yang diberikan guru. Pada perihal ini, seorang pendidik menolong murid ataupun siswa untuk menguasai pelajaran menggunakan metode mereaksikan perkembangan

¹⁴³ Rezky Permata Sari, “Urgensi Kompetensi Guru Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Prestasi Belajar Siswa”, *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, Vol. 1 No. 1, (2017), hal 42.

¹⁴⁴ Jalaludin Rakhmat, *Persepsi Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2007), hal 52.

¹⁴⁵ Sarful Mujab dan Mustofa Kamal, “Stimulus Guru dan Respon Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VII SMP Daru Ulil Albab Tegal, *Jurnal Bashrah*, Vol. 1 No. 2, (2021), hal 142-143.

pelajaran ataupun mengerjakan tugas hingga murid mampu memahami modul belajar dan diberikan gurunya. *Feedback* adalah sesuatu perbaikan dengan sifat yang objektif.¹⁴⁶

Berdasarkan penjelasan dari Apruebo bahwa umpan balik kian terfokus kepada pelatihan dalam penjelasan pengajar dan memiliki kaitan terhadap level kemampuan motorik maupun performa seseorang menjadi awal pengembangan kinerja. *Feedback* adalah konfirmasi dari suatu tindakan agar dapat dilanjutkan dan menanggapi tindakan berikutnya sehingga hasilnya dapat lebih ditingkatkan.¹⁴⁷

Sementara Arikunto mendefinisikan umpan balik (*feedback*) yakni semua informasi dalam sugesti yang memengaruhi *output* dan perubahan. Murid yang baru saja mulai belajar adalah *input*-nya. Dan murid yang telah melewati proses belajar ialah *output*, sementara itu perubahan ialah proses pembelajaran itu sendiri. *Feedback* pada aktivitas belajar adalah kejadian dengan pemberian keyakinan pada para murid bila aktivitas pembelajaran sudah mencapai tujuannya ataupun tidak.¹⁴⁸

Kemampuan pendidik terhadap pemberian *feedback* untuk muridnya tentu memiliki dampak dengan signifikan terhadap hasil belajar motoriknya. Manfaat *feedback* untuk seorang pendidik bisa digunakan dengan pengambilan ketentuan tentang topik pembelajaran apakah sudah diterapkan ini penting diubah maupun

¹⁴⁶ Chandra Asri Windarsih, "Aplikasi Teori Umpan Balik (Feedback) dalam Pembelajaran Motorik Pada Anak Usia Dini", *Tunas Siliwangi*, Vol. 2 No. 1, (2016), hal 23.

¹⁴⁷ Novan Ardy, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini Paandan Bagi Orang Tua dan Pendidik PAUD dala Memahami Anak Usian Dini*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014), hal 18.

¹⁴⁸ Abdurrahman Akhi, *Cara Praktis Mengatasi Perkembangan Anak*, (Jakarta: Three Publishing, 2009), hal 33.

ditingkatkan. Serta manfaatnya untuk peserta didik yang terus memajukan kinerja belajarnya dengan stabil.¹⁴⁹

Dari uraian tersebut, bisa diambil simpulan bila *feedback* ialah sesuatu metode maupun trik pemberian usaha belajar ataupun tugas ulangan siswa dengan harapan mampu memotivasi siswa untuk memperbaiki dan meningkatkan prestasi belajarnya. Umpan balik atau *feedback* akan berguna ketika guru dan siswa meninjau kembali soal-soal ujian untuk menentukan apakah mereka menjawab dengan benar atau salah, dan siswa diberikan kesempatan untuk mengoreksi jawaban yang salah.

c. Interaksi

Interaksi adalah bentuk terjadinya kegiatan atau proses interaktif. Interaksi merupakan bentuk atau cara berkegiatan timbal balik berdasarkan pesan yang disampaikan dalam tindakan memberi dan menerima informasi.¹⁵⁰ Pada implementasi belajar, model korelasi pengajar juga orang tua bisa berbentuk kegiatan kooperatif serta komunikatif terkait dengan pelaksanaan pembelajaran antara guru dan orang tua.¹⁵¹

Menurut Nasdian, interaksi adalah keseriusan kemasyarakatan dengan pengaturan seperti apa orang-orang bertingkah laku serta berkomunikasi satu sama lain.¹⁵² Interaksi adalah dasar pada penciptaan ikatan kemasyarakatan dengan

¹⁴⁹ Richard Decaprio, *Aplikasi Teori Pembelajaran Motorik di Sekolah*, (Yogyakarta: Diva Press, 2013), hal 42.

¹⁵⁰ M. Koten & Iswayudi, "Pola Interaksi Mahasiswa Etnis Timur dan Etnis Jawa untuk Meningkatkan Kerukunan Bermasyarakat di Kampus", *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan dan Pembelajaran Bagi Guru dan Dosen*, Vol. 8 No. 2, (2019), hal 272.

¹⁵¹ Moh. Fahri & Heri Qusyairi, "Interaksi Sosial dalam Proses Pembelajaran", *Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 7 No. 1, (2019), hal 151.

¹⁵² Fredian Tonny Nasdian, *Sosiologi Umum*, (Jakarta: Buku Obor, 2015), hal 39.

terstruktur dan memiliki sebutan dengan susunan kemasyarakatan. Juga bisa dipandang bahwa interaksi menjadi prosedur kemasyarakatan dengan diarahkan kepada seseorang serta bereaksi melalui tanggapan atas bagaimana perkataan serta perlakuan seseorang.¹⁵³

Interaksi adalah kerjasama dan terjalin saat sekumpulan orang-orang bekerja sama dan itu berkembang pada keterikatan seseorang dalam mencapai usaha secara benar terhadap kebaikan perorangan atau kepentingan semua orang.¹⁵⁴ Dengan demikian, kerjasama yang dilakukan orangtua serta seorang pendidik bisa berarti memiliki ikatan dengan pendidik juga wali murid untuk membimbing, mengawasi serta mengajarkan murid untuk menambah keterampilan, sikap dan kemahiran pendidikan keterampilannya.¹⁵⁵

Hubungan antara guru dan orangtua dilaksanakan untuk mengetahui kebutuhan sekolah dan orangtua mereka, hingga capaian dari target hubungan pendidik serta wali murid tercapai dengan baik, yaitu dengan meluaskan upaya terhadap pemenuhan kepentingan peserta didik.¹⁵⁶

Dari uraian diatas maka bisa diambil simpulan secara garis besar, interaksi disebut sebagai proses sosial yang berarti adanya hubungan timbal balik antara dua orang atau lebih, serta setiap orang yang terlibat didalamnya memainkan peran

¹⁵³ Elly m. Setiadi & Usman Kolip, *Pengantar Sosiologi*, (Jakarta: Prenada, 2011), hal 63.

¹⁵⁴ T. Rihatno, "Hubungan Kepemimpinan dan Komunikasi Interpersonal dengan Kerjasama Tim Mahasiswa Anggota Klub Olahraga Prestasi Softball Universitas Negeri Jakarta", *Jurnal Segar*, Vol. 6 No. 1, (2017), hal 44.

¹⁵⁵ Neni Isnaeni & Dewi Hildayah, "Media Pembelajaran dalam Pembentukan Interaksi Belajar Siswa", *Jurnal Syntax Transformation*, Vol. 1 No. 5, (2020), hal 153.

¹⁵⁶ Ida Ayu Putu Nandri & Luh Ayu, "Pola Interaksi Guru dan Orang Tua dalam Penerapan Pembelajaran Daring", *Jurnal Pendidikan Anak usia Dini Undiksha*, Vol. 9 No. 3, (2017), hal 326.

secara aktif. Dalam interaksi juga lebih dari sekedar terjadinya hubungan antara pihak-pihak yang terlibat melainkan yang terjadi saling mempengaruhi.

E. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Prestasi Belajar

Berdasarkan penjelasan dari KBBI, dipaparkan kalau faktor ialah sesuatu kondisi maupun kejadian dengan sebab ataupun pengaruh yang menjadi suatu kejadian.¹⁵⁷ Menurut Crozier menjelaskan bahwa faktor adalah elemen atau penyebab yang berkontribusi pada suatu prestasi.¹⁵⁸ Menurut pendapat Mirros, faktor merupakan sesuatu yang secara aktif memberikan pengaruh terhadap suatu prestasi, hasil atau proses.¹⁵⁹

Dalam memperoleh suatu prestasi belajar tentunya seorang individu dapat disebabkan dari berbagai faktor, mau itu faktor yang berasal dari dalam ataupun dari luar seseorang. Berikut penjelasan mengenai faktor tersebut yang menyebabkannya:

1. Faktor Internal

Faktor internal merupakan seluruh aspek yang berasal mula pada kepribadian seorang individu, misalnya aspek psikis dan lain-lain. Menurut pendapat Suryabrata. S, faktor internal merupakan sesuatu yang menumbuhkan ketertarikan peserta didik terhadap apa saja dengan berawal dari kepribadian diri

¹⁵⁷ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hal 404.

¹⁵⁸ Malayu Hasibuan, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal 205.

¹⁵⁹ C. T Mirros, *Economic Growth and Social Equity in Developing Countries*, (Stanford CA: Stanford University Press, 1973)

individu.¹⁶⁰ Faktor internal dapat memengaruhi “prestasi belajar” pada peserta didik meliputi intelegensi, bakat, minat dan motivasi.¹⁶¹

a. Intelegensi

Kecerdasan atau “intelegensi” merupakan suatu faktor internal yang memengaruhi keberhasilan seorang individu. Kecerdasan (intelegensi) ini mempunyai beraneka ragam makna dari sudut pandang psikologis. Begitu banyak definisi yang berkaitan dengan kecerdasan serta dipaparkan menurut beberapa tokoh. Penjelasan kecerdasan telah menjalani beragam perubahan pada masa menuju masa, namun semenjak dulu aspek kognitifnya tak sempat diabaikan.¹⁶²

Metode yang umum digunakan untuk menunjukkan level kecerdasan ialah dengan mengartikan skor *test* kecerdasan menjadi nilai dan bisa digunakan untuk menunjukkan posisi level intelegensi seorang individu jika dibandingkan dengan pasti pada sesuatu nilai. Selaku konvensional, nilai dogmatis skor *test* kecerdasan dikatakan sebagai *quotient* (wujud perbandingan) serta disebut *intelligence quotient* (IQ).¹⁶³

Kecerdasan adalah suatu prasyarat untuk mencapai prestasi akademik yang harus ditingkatkan kualitasnya. Oleh karena itu, dianjurkan untuk bisa mengamati level kecerdasan seorang individu serta bisa melaksanakan pelajaran dengan benar. Pengaruh dari *test* kecerdasan dengan hasil menimba ilmu ialah kewajiban pengajar

¹⁶⁰ Syahputra Edy, *Snowball Throwing Tingkatan Minat dan Hasil Belajar*, (Sukabumi: Haura Publishing, 2020), hal 41.

¹⁶¹ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2002), hal 233.

¹⁶² Zetra Hainul Putra & Wulan Sucitra, “Hubungan Intelegensi dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 68 Pekanbaru”, *JPM IAIN Antasari*, Vol. 2 No. 2, (2015), hal 5.

¹⁶³ Ni Kadek Sukiarti, Pengaruh Tingkat Intelegensi dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik, *online*, <http://blogspot.com/2009/03/pengaruh-tingkat-intelegensi-danmotivasi-belajar-terhadap-prestasi-akademik.html>.

serta prosedur belajar patut dikembangkan untuk menambah hasil pembelajaran. Prosedur belajar mesti berjalan lancar serta mendukung untuk meningkatkan dan membaguskan kualitas belajar di kelas.¹⁶⁴

Intelegensi merupakan kemampuan atau ketahanan bawaan semenjak hidup dan membolehkan seorang individu untuk melakukan suatu hal melalui metode spesifik. Kecerdasan juga dapat digambarkan sebagai kemampuan bersifat umum untuk membuat perubahan pada situasi atau masalah. Kemampuan umum ini mencakup berbagai kualitas mental misalnya abstrak, penalaran mekanis, matematis, pemahaman, pemrosesan bahasa dan sebagainya.¹⁶⁵

Intelegensi dianggap sangat penting dalam proses pendidikan dan karenanya dianggap menentukan keberhasilan atau kegagalan seorang individu pada pembelajaran. Sebutan yang berbeda pada kecerdasan merupakan intelegensi, yang berarti bahwa seorang individu disebut pandai maupun mempunyai kecerdasan yang baik ketika individu itu bisa menjadi lekas serta lulus mengerjakan perintah ataupun suatu *problem* dan sedang dihadapi.¹⁶⁶

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat diambil simpulan bila kecerdasan adalah suatu aspek dan bisa memengaruhi hasil belajar peserta didik. Seorang individu memiliki *intelligence quotient* yang panjang biasanya gampang menimba pelajaran serta prestasinya juga terbilang bagus. Melainkan pada seseorang dengan intelegensi tingkat pendek terbilang menjalani kesulitan pada

¹⁶⁴ Zetra Hainul Putra & Wulan Sucitra, "Hubungan Intelegensi dengan...", hal 6.

¹⁶⁵ Binti Maunah, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Lentera Kreasindo & IAIN Tulungagung Press, 2014), hal 77-78.

¹⁶⁶ Mochamad Nursalim, *Psikologi Pendidikan*, (Surabaya: Unesa University Press, 2007), hal 97.

pembelajaran dan memiliki kemampuan belajar yang lambat dan menyebabkan hasil belajarnya juga dikatakan tidak maksimal.

b. Bakat

Menurut Chaplin berpendapat bila *aptitude*/bakat merupakan kapasitas untuk belajar, atau bakat ialah keahlian seseorang dalam pelajaran. *Aptitude* ialah keahlian potensi dan seorang individu mempunyainya agar dapat memperoleh kesuksesan di masa depan.¹⁶⁷

Melalui pembelajaran dan latihan, bakat bakal tercapai dan membentuk keterampilan dengan jelas. Jadi benarlah jika *aptitude* (bakat) bisa memengaruhi pelajaran, apabila materi pelajaran sedang dipelajari oleh murid yang tepat pada *aptitude*-nya, maka hasil belajarnya akan lebih bagus dikarenakan dia gemar belajar dan tentunya dia akan lebih aktif lagi dalam menekuni pembelajaran.¹⁶⁸

Utami Munandar berpendapat bahwa bakat adalah kemampuan dan dapat realisasinya serta masih perlu peningkatan juga bimbingan yang mendalam serta logis supaya bisa terbentuk. Namun, dalam membentuk *aptitude* menjadi sesuatu yang disebut hasil belajar maka memerlukan pengulangan, motivasi dan pendidikan.¹⁶⁹

Beberapa pendapat tersebut menunjukkan bahwa bakat adalah pencapaian prestasi belajar yang mempunyai makna dalam berpontensi hingga pada tingkat tertentu.

¹⁶⁷ Tohirin, *Bimbingan Konseling di Sekolah dan Madrasah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hal 120.

¹⁶⁸ Nana Soedjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2000), hal 79.

¹⁶⁹ Ahmad Fadillah, "Analisis Minat Belajar dan Bakat Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa", *Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, Vol. 1 No. 2, (2016), hal 116-118.

c. Minat

Minat merupakan keinginan dan semangat yang besar terhadap sesuatu. Menurut Ahmad ia berpendapat bahwa minat ialah kecenderungan seseorang terhadap suatu hal tertentu karena adanya perasaan bahagia dengan sesuatu sebab khusus, yang umumnya dibarengi melalui perasaan bahagia. Penjelasannya secara global memaparkan jika seorang individu terbilang sukses apabila menimba ilmu di mata pelajaran yang diminatinya. *Interest* (minat) berfokus pada kegiatan arah haluan serta dorongan dalam kegiatan tersebut.¹⁷⁰

Sukardi menyatakan bahwa *interest* bisa dipahami menjadi sesuatu yang disukai, digemari, maupun disenangi. *Interest* tak muncul dengan spontan atau mendesak, akan tetapi timbul sebagai sebab keterlibatan, pengetahuan, dan kerutinan mengkaji pembelajaran. Sementara itu, berdasarkan pandangan “Slameto” *interest* merupakan perasaan menyukai sesuatu atau suatu kegiatan dan perasaan melekat padanya tanpa diminta. Kejadian tersebut menyatakan jika *interest* bisa sebagai dorongan dengan memotivasi seorang individu dalam mengerjakan suatu hal pada keinginannya.¹⁷¹

Berdasarkan paparan Crow & Crow, berpendapat jika *interest* mengacu pada aksi dalam memandu seorang individu dengan menjalani ataupun berkaitan melalui seseorang, objek, aktivitas, benda dan pengetahuan dengan stimulasi dari aktivitasnya.¹⁷² Kemudian berdasarkan penjelasan dari Muhibbin, *interest*

¹⁷⁰ Catur Fathonah Djarwo, “Analisis Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Motivasi Belajar Kimia Siswa SMA Kota Jayapura”, *Jurnal Ilmiah IKIP Mataram*, Vol. 7 No. 1, (2020), hal 2.

¹⁷¹ Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: PT Kharisma Putra Utama, 2013), hal 25.

¹⁷² Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hal 34.

merupakan kecondongan serta antusias maupun kemauan tinggi pada suatu hal tertentu.¹⁷³

Berdasarkan uraian tersebut, bisa diambil simpulan bila *interest to learn* (minat belajar) adalah sesuatu kegemaran, tindakan atau aktivitas sebagai penunjang kemudahan aktivitas pelajaran. *Interest* bisa muncul jika terjadi pengamatan, sehingga dapat dikatakan bahwa minat juga merupakan sebab akibat dari perhatian dalam kegiatan pembelajaran.

d. Motivasi

Motivasi ialah sesuatu yang menggerakkan, mendorong dan membimbing siswa untuk belajar. Motivasi belajar sangat erat sekali kaitannya dengan perilaku siswa di lingkungan sekolah. Motivasi belajar bisa merangsang dan membimbing para murid dalam mempelajari hal-hal modern. Ketika guru meningkatkan motivasi siswa untuk belajar, maka mereka akan memperkuat *respons* yang dipelajari.¹⁷⁴

Berdasarkan penjelasan dari Donald, paparannya “motivasi” merupakan perubahan potensi pada tubuh seorang individu dengan ditandai timbulnya perasaan serta diawali oleh respon pada suatu maksud atau tujuannya.¹⁷⁵ Dari penjelasan N. Purwanto, yang berpendapat “motivasi” bisa diartikan menjadi seperangkat kegigihan, keinginan, kemauan, kebutuhan, hak, ketegangan atau

¹⁷³ Syah Muhibbin, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), hal 39.

¹⁷⁴ Ujam Jaenudin, *Psikologi Pendidikan Pengantar Menuju Praktik*, (Bandung: Lagood's Publishing, 2021), hal 187.

¹⁷⁵ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), hal 73.

mekanisme lain yang kompleks dengan memulai serta melanjutkan tindakan dari keinginannya menuju tercapainya rencana pribadi.¹⁷⁶

Menurut Fredricks, Blumenfeld & Paris, motivasi adalah sesuatu yang merangsang (*stimulate*), mengarahkan serta mendukung perilaku, motivasi mampu menggerakkan siswa, membawa mereka arah tertentu, serta membuatnya supaya selalu berpindah.¹⁷⁷ Kerap kali menemui bahwa dorongan murid tergambar pada keterlibatan personal, emosional, serta perilaku mereka dari berbagai kegiatan sekolah.¹⁷⁸

Berlandaskan pada penjelasan tersebut, maka bisa diambil simpulan bila “motivasi” atau dorongan ialah daya tarik internal yang mendorong peserta didik untuk belajar. Motivasi juga berhubungan terhadap perilaku para murid. Motivasi dapat menciptakan semangat siswa untuk belajar, meningkatkan kemampuannya untuk mencapai tujuan belajar dengan lebih maksimal.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal ialah aspek dengan bersumber pada luaran dirinya atau seorang individu. Keadaan ini berawal dari luar diri siswa antara lain yakni faktor lingkungan sekolah, lingkungan keluarga serta lingkungan masyarakat.¹⁷⁹ Slameto mengemukakan pendapat bahwa “faktor eksternal” yang terdiri dari faktor

¹⁷⁶ Ngalm Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal 72.

¹⁷⁷ Fredricks, Blumenfeld & Paris, *School Engagement: Potential of the Concept, State of the Evidence*, (Review of Educational Research, 2004), hal 74.

¹⁷⁸ Jeanne Ellis Ormrod, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hal 58.

¹⁷⁹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal 133.

lingkungan sosial ialah faktor lingkungan keluarga, faktor lingkungan sekolah, dan faktor masyarakat.¹⁸⁰

a. Faktor lingkungan keluarga

Family merupakan lingkungan sosial terkecil dengan dialami seseorang. Faktor keluarga yang bisa mempengaruhi siswa dalam proses belajar yakni, pola asuh, pendidikan orang tua, hubungan antar anggota keluarga (contohnya dekat, saling tidak peduli satu sama lain, atau bahkan sering bertengkar), suasana rumah (contohnya selalu ada keributan yang terjadi), dan sosial-ekonomi keluarga (contohnya ekonomi rendah, menengah atau tinggi).¹⁸¹ Contoh faktor yang mempengaruhi lingkungan keluarga ialah ketidakcocokan jalinan hubungan antara seorang ibu dengan ayah serta ekonomi keluarga yang sangat rendah dalam kehidupan.¹⁸²

Diuraikan dari UU No.2 pada tahun 1998 mengenai “Pendidikan Nasional” menyatakan bahwa pendidikan keluarga adalah serpihan pada edukasi ekstrakurikuler dengan penyelenggaraan dari keluarga serta mengajarkan kepercayaan pada ketuhanan, kadar moral, kadar budaya, serta keahlian atau *skills*.¹⁸³

Adapun aspek keluarga terdiri dari beberapa aspek, yaitu:

¹⁸⁰ Slameto, “*Faktor-Faktor yang mempengaruhi Belajar*”, dalam Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya, edisi ke-6, Jakarta.

¹⁸¹ Muhammad Irham, *Psikologi Pendidikan Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hal 25.

¹⁸² Isnaniah & Annisa Aulia, “Analisis Faktor Internal dan Eksternal Kesulitan Belajar Siswa Madrasah dalam Belajar Mata Pelajaran Matematika”, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika*, Vol. 4 No. 1, (2020), hal 18.

¹⁸³ Undang-undang Nomor 2 Tahun 1998 tentang Pendidikan Nasional.

1) Cara orangtua memberikan pendidikan untuk anaknya

Strategi ayah dan ibu mendidik anaknya memiliki pengaruh yang sangat penting pada prestasi akademik anak mereka. Apabila ayah dan ibunya tak memerhatikan edukasi terhadap anak, maka bisa melemahkannya pada proses pelajaran.¹⁸⁴ Keikutsertaan ayah dan ibu memang perlu terhadap pembelajaran anak. Ayah dan ibu yang menunjukkan dukungan dan minat terhadap pendidikan anaknya dapat memberikan dampak positif bagi keberhasilan belajar dan prestasi anak mereka. Orangtua jadi memperlihatkan kepeduliannya pada proses pembelajaran anaknya tentu dapat mempengaruhi prestasi akademik anak tersebut secara positif.¹⁸⁵

2) Suasana rumah

Lingkungan di rumah benar-benar dapat mempengaruhi belajar siswa. Supaya murid bisa menimba ilmu yang benar, maka diperlukan penciptaan lingkup yang nyaman serta damai pada lingkungan tempat tinggalnya. Apabila lingkungan tempat tinggalnya sudah nyaman, hal ini dapat membuat seorang individu akan merasakan kenyamanan serta dapat menimba ilmu yang teratur.¹⁸⁶

3) Keadaan ekonomi keluarga

Situasi keuangan keluarga juga memiliki dampak yang signifikan terhadap pendidikan anak. Slameto berpendapat bahwa keuangan atau ekonomi keluarga juga menjadi suatu “faktor eksternal” dan dapat memengaruhi hasil dari pelajaran

¹⁸⁴ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran, Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, (Jakarta: PT. Rosda Karya, 2008), hal 55.

¹⁸⁵ M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka, 2012), hal 88.

¹⁸⁶ Isnaniah & Annisa Aulia, “Analisis Faktor Internal...”, hal 20.

murid.¹⁸⁷ Soejono Soekanto mengemukakan bahwa ekonomi ialah kedudukan seorang individu pada himpunan yang hubungannya terhadap orang-orang dengan makna lingkup sosial, prestasi, serta hubungan sumberdaya. *Family* ialah penghubung yang erat kaitannya dengan individu serta sekelompok orang, yang memang kelompok masyarakat awal daerah seseorang menjadi anggotanya.¹⁸⁸

Maksud keadaan keuangan ini ialah keadaan keuangan sekelompok famili dan dilihat melalui kapasitas maupun kualitas ekonomi famili, bisa dilihat pada aspek penghasilan pendapatannya untuk mencukupi keperluan familinya pada sangkutan tersebut. Status ekonomi ini bisa diukur dengan pengetahuan profesi atau pekerjaan, bentuk rumah, lingkungan atau wilayah tempat tinggal, serta sumber pendapatan.¹⁸⁹

b. Faktor lingkungan sekolah

Keadaan didalam lingkup sekolah merupakan situasi yang mana seorang individu mendapatkan edukasi, baik dengan segera maupun sekarang ini juga. Lingkup sekolah adalah situasi didalam ruang belajar.¹⁹⁰ Menurut Hasbullah, keadaan sekitar persekolahan adalah lembaga pendidikan yang sistematis, formal, teratur, berjenjang yang mengikuti pedoman yang jelas dan tegas.¹⁹¹

¹⁸⁷ Slameto, *Teori Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, (Salatiga: PT. Rineka Cipta, 2003), hal 17.

¹⁸⁸ Soejono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), hal 26.

¹⁸⁹ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011), hal 32.

¹⁹⁰ Abdul Kadir, *Dasar-Dasar Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hal 159.

¹⁹¹ Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hal 46.

Unsur/faktor yang berasal disekitar persekolahan tentunya bisa memengaruhi kondisi pembelajaran peserta didik, diantaranya yakni strategi pengajaran hingga penggunaannya oleh pendidik (contohnya berfokus kepada murid), corak rencana pelajaran yang digunakan, kaitan pendidik dan peserta didik (contohnya bisa jadi tertutup ataupun memang akrab), hubungannya dengan murid, kondisi gedung sekolah, banyaknya PR, media belajar yang sering digunakan, dan lainnya.¹⁹²

Contoh lain dari faktor ini yaitu pengaruh cara pembelajaran para murid ialah keadaan serta letak gedung sekolah yang kurang baik, misalnya terlalu dekat dengan pasar atau peternakan hewan, kualitas guru juga perlengkapan pelajaran mungkin tidak lengkap.¹⁹³ Bukan hanya ini, perpustakaan lengkap dengan buku pelajaran dan bahan ajar lainnya juga dapat mendukung keberhasilan siswa dalam belajar.¹⁹⁴

c. Faktor lingkungan masyarakat

Lingkungan masyarakat merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi peserta didik. Adapun maksud dari makna tersebut ialah lingkungan tempat serta keluarganya hidup dalam suatu masyarakat. Dengan siapa siswa berinteraksi dengan masyarakat sekitar saat pulang dari sekolah merupakan faktor yang sangat berpengaruh untuk pembentukan karakter dan perilaku siswa.¹⁹⁵

¹⁹² Abu Ahmadi, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: CV Pustaka Setia, 1997), hal 131.

¹⁹³ Isnaniah & Annisa Aulia, "Analisis Faktor Internal...", hal 18.

¹⁹⁴ Nurul Sa'adah, "Analisis Faktor Lingkungan Sekolah yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar", *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, Vol. 5 No. 2, (2021), hal 300.

¹⁹⁵ Mohammad Samsudin, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar", *Eduprof: Islamic Education Journal*, Vol. 2 No. 2, (2020), hal 177-178.

Faktor lingkungan memang sangat besar sekali pengaruhnya sebab meskipun seorang anak pada dasarnya memiliki kepribadian yang baik, namun dalam lingkungan yang buruk seorang anak bisa terpengaruh sedemikian rupa oleh lingkungan sehingga dapat menghambat keberhasilan pendidik dalam belajar mengajar di sekolah.¹⁹⁶

Faktor pada lingkungan masyarakat yang bisa mempengaruhi pembelajaran siswa antara lain jenis adalah aktivitas yang diikuti oleh siswa dalam masyarakat (seperti karang taruna, pengelola masjid atau tidak berkontribusi dalam aktivitas apapun), serta teman-temannya. Seorang murid biasanya bila kekurangan maupun tak mempunyai dorongan dalam menimba ilmu, menyebabkan murid tak giat mempelajari bidang studi dalam durasi cukup panjang.¹⁹⁷ Hal lain dari faktor lingkungan masyarakat yang mempengaruhi ialah daerah perkampungan yang kumuh serta teman bermain yang buruk sehingga dapat memberikan efek negatif.¹⁹⁸

Semua faktor yang telah dipaparkan tersebut tentunya satu sama lain berhubungan dan berkaitan dengan seketika atau tidak sama sekali pada pencapaian pembelajaran.

¹⁹⁶ Arief M Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hal 87.

¹⁹⁷ Hamzah U, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hal 18.

¹⁹⁸ Isnaniah & Annisa Aulia, 2020, "Analisis Faktor Internal ...", hal 19.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif ialah suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Pendekatan ini dimulai dari suatu kerangka teori, pendapat para pakar, serta pemahaman peneliti yang bersumber dari pengalamannya, setelah itu berkembang menjadi permasalahan yang diajukan guna mendapatkan pembenaran/verifikasi maupun sanggahan sebagai data empiris lapangan yang terdokumentasi.¹⁹⁹ Metode kuantitatif bertujuan guna menguji teori, mengkonstruksi kebenaran, menampilkan ikatan antar variabel, membagikan deskripsi statistik, menaksir serta menyampaikan perolehannya.

Sumber data dalam riset merupakan subjek dimana data bisa didapatkan. Dari penjelasan Kamus Besar Bahasa Indonesia, data berarti sebagai kenyataan yang ada yang berfungsi sebagai bahan sumber untuk menyusun suatu pendapat, keterangan yang benar, dan keterangan atau bahan yang dipakai untuk penalaran dan penyelidikan. Jadi yang dimaksud sumber data dari uraian diatas adalah subyek penelitian dimana data menempel. Sumber data dapat berupa benda, gerak, manusia, tempat dan sebagainya.²⁰⁰ Sumber data terbagi menjadi dua bagian yaitu:

¹⁹⁹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal 99.

²⁰⁰ Nur Sunardi, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal 23.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan teknik pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber data yang dicari. Data primer didapatkan dari sumber informan yaitu individu atau perseorangan seperti hasil observasi lapangan dan catatan *interview* yang dilakukan oleh peneliti.²⁰¹

Menurut Umi Narimawati dalam bukunya “Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori dan Aplikasi” bahwa data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk *file-file*. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang dijadikan objek penelitian atau orang yang dijadikan sebagai sarana untuk mendapatkan informasi ataupun data.²⁰²

Data primer dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa setelah menggunakan media sosial *YouTube* sebagai sarana belajar dan lembar observasi aktivitas guru dan murid.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Menurut Sugiyono data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada

²⁰¹ Saefudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), hal 91.

²⁰² Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hal 35.

pengumpul data.²⁰³ Data ini digunakan untuk mendukung informasi primer yang telah diperoleh yaitu dari bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku, dan sebagainya.²⁰⁴

Data sekunder dalam penelitian ini adalah nilai hasil belajar siswa pada materi pelajaran Fikih sebelum menggunakan media sosial *YouTube* sebagai sarana bahan ajar.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan ialah metode eksperimen. Metode penelitian eksperimen adalah salah satu dari macam-macam metode penelitian kuantitatif dengan tujuan dilakukan untuk menguji efektif atau tidaknya variabel eksperimen.²⁰⁵ Sesuai dengan tujuan peneliti yaitu mengetahui apakah efektif Pemanfaatan Media Sosial *YouTube* Sebagai Sarana Belajar Fikih terhadap Prestasi Siswa MTsN 4 Banda Aceh.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Cooper dan Emory mengemukakan populasi adalah sebuah kumpulan elemen yang dapat digunakan untuk membuat beberapa kesimpulan. Menurut Kuncoro menyatakan populasi adalah kelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, objek, transaksi atau kejadian dimana seseorang

²⁰³ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2003), hal 97.

²⁰⁴ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), hal 82.

²⁰⁵ H. Abdul Manab, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), hal 92.

tertarik untuk mempelajarinya atau menjadi objek penelitian.²⁰⁶ Selain itu Nazir juga mengatakan populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan.²⁰⁷

Jadi populasi adalah suatu kumpulan menyeluruh suatu objek yang akan diteliti oleh seorang peneliti.²⁰⁸ Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas VII MTsN 4 Banda Aceh tahun ajaran 2022/2023 yang berjumlah 6 kelas.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti.²⁰⁹ Sampel pada penelitian ini adalah kelas VII siswa/i MTsN 4 Banda Aceh tahun ajaran 2022/2023. Penarikan sampel dilakukan dengan teknik *random sampling* untuk menentukan kelas yang diberi perlakuan menggunakan media sosial *YouTube* sebagai pembelajaran Fikih Siswa di MTsN 4 Banda Aceh dan kelas yang diberi perlakuan secara konvensional dalam pembelajaran Fikih Siswa di MTsN 4 Banda Aceh.

Setelah dilakukan penarikan sampel, didapatkan kelas VII-1 dengan jumlah siswa 32 orang sebagai kelas yang diberi perlakuan menggunakan media sosial *YouTube* sebagai pembelajaran Fikih di MTsN 4 Banda Aceh dan kelas VII-2 dengan jumlah siswa 32 orang sebagai kelas yang diberi perlakuan secara konvensional.

²⁰⁶ Budiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Surakarta: Rajawali Press, 2009), hal 7.

²⁰⁷ Murray R Spiegel, *Statistik*, (Jakarta: Erlangga, 2004), hal 5.

²⁰⁸ Dameria Sinaga, *Statistik Dasar*, (Jakarta Timur: Uki Press, 2014), hal 4.

²⁰⁹ Furqon, *Statistika Terapan untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 1999), hal 9.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.²¹⁰

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan, yaitu pendekatan kuantitatif dengan tujuan memperoleh data hasil untuk mengetahui prestasi siswa dalam menggunakan media sosial *YouTube* sebagai pembelajaran Fikih Siswa di MTsN 4 Banda Aceh, maka instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Tes

Dalam penelitian ini, tes diberikan kepada siswa untuk mengetahui kemampuan siswa dalam pemahaman masalah pembelajaran Fikih di MTsN 4 Banda Aceh. Instrumennya adalah berupa soal tertulis, yaitu soal berbentuk pilihan ganda sebanyak 20 soal.

Tes dilakukan sebanyak dua kali yaitu *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* dilaksanakan pada awal pertemuan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa kemampuan siswa dalam pemahaman Fikih, kemudian setelah diberikan perlakuan pemanfaatan media *YouTube* sebagai sarana dalam pembelajaran Fikih selanjutnya diberikan *post-test* untuk mengetahui peningkatan kemampuan dan pemahaman siswa dalam pembelajaran Fikih.

²¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal 148.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara atau metode yang digunakan untuk mendapatkan data yang sedang atau yang akan diteliti.²¹¹ Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati semua kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diteliti.²¹² Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian.²¹³ Menurut Supardi metode observasi merupakan metode pengumpul data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.²¹⁴

Pada penelitian ini observasi dilakukan pada saat akan mengobservasi lokasi sebelum melakukan penelitian dan pada saat akan melakukan penelitian terhadap hasil belajar siswa serta untuk melihat penggunaan media yang digunakan oleh peneliti. Instrumen lembar observasi aktivitas guru.

²¹¹ Kristanto, *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI)*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), hal 125.

²¹² Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2011), hal 86.

²¹³ Uma Sekaran, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Salempa Empat, 2006), hal 47.

²¹⁴ Supardi, *Metodologi Penelitian*, (Mataram: Yayasan Cerdas Press, 2006), hal 88.

2. Interview

Interview adalah usaha mengumpulkan informasi dengan mengajukan pertanyaan secara lisan, untuk dijawab secara lisan pula.²¹⁵ Menurut Supardi metode *interview* atau wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan, dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.²¹⁶ Wawancara pada hakikatnya merupakan kegiatan yang dilakukan seorang peneliti untuk memperoleh pemahaman secara holistik mengenai pandangan atau perspektif (*inner perspectives*) seseorang terhadap isu, tema atau topik tertentu.²¹⁷

Interview pada penelitian ini ialah bertemu dengan guru mata pelajaran Fikih dan melakukan *interview* atau wawancara untuk memperoleh informasi tentang kemampuan siswa.

3. Kusioner (Angket)

Kuesioner ialah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan metode atau cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner ini adalah teknik pengumpulan data yang efisien jika peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur serta mengetahui apa yang biasa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan apabila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas.

²¹⁵ Sutopo, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surakarta: UNS, 2006), hal 74.

²¹⁶ Supardi, *Metodologi Penelitian...*, hal 35.

²¹⁷ M. Burhan, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), hal 65.

Kuesioner bisa berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup/terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet.²¹⁸ Dengan demikian, dalam penelitian ini kuesioner (angket) digunakan sebagai data pendukung dari analisis tes sebelumnya.

E. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas dan Releabilitas

a. Validitas Tes

Validitas tes adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevaliditasan atau kesahihan suatu *instrument*. Menurut Suharsimi Arikunto, suatu *instrument* yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah untuk mengetahui ketepatan data ini diperlukan teknik uji validitas dengan rumus korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh *Pearson* sebagai berikut.

$$r_{\text{hitung}} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{hitung} = Koefesien korelasi antara variabel x dan variabel y

$\sum X$ = Jumlah skor asli variabel x

$\sum Y$ = Jumlah skor asli variabel y

$\sum XY$ = Jumlah perkalian x dan y²¹⁹

²¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal 199.

²¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal 168.

Uji lanjutan, pengujian pada penelitian ini menggunakan statistik uji t pada taraf signifikan 5 % (0,05) dengan rumus yang dikemukakan Sudjana yaitu:

$$t_{\text{hitung}} = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi

n = jumlah sampel ²²⁰

Untuk menafsirkan harga validitas tiap soal, maka harga tersebut dirujuk ke tabel harga *r product moment* dengan $\alpha = 0,05$, dan $dk = n-2$ jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka soal valid.

b. Releabilitas Tes

Menurut Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa, releabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data kerana instrumen tersebut sudah baik. Untuk menguji reliabilitas tes yang berbentuk uraian digunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

²²⁰ Sudjana, *Metode Statistika*, (Tarsito: Bandung, 2002), hal 239.

$$\sigma_1^2 = \text{varians total}^{221}$$

Dalam pemberian interpretasi terhadap koefisien reliabilitas tes (r_{11}) pada umumnya digunakan patokan sebagai berikut :

1. Apabila r_{11} sama dengan atau lebih besar dari pada 0,70 berarti tes hasil belajar yang sedang diuji reliabilitasnya dinyatakan telah memiliki reliabilitas yang tinggi (= *reliable*).
2. Apabila r_{11} lebih kecil dari pada 0,70 berarti bahwa tes hasil belajar yang sedang diuji reliabilitasnya dinyatakan belum memiliki reliabilitas yang tinggi (*un-reliable*).²²²

2. Uji Prasyarat

a. Uji normalitas

Menurut Subana dkk, uji normalitas digunakan untuk mengkaji kenormalan variabel yang diteliti apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas kelas eksperimen digunakan rumus *Chi Square*:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

χ^2 : Uji Normalitas

O_i : Banyaknya data dalam kelas interval

E_i : Ekspetasi

²²¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, ..., hal 196.

²²² Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta; Rajawali Pers, 2011), hal 209.

Kriteria pengujian

Jika $\chi_{hitung}^2 > \chi_{tabel}^2$ maka data tidak terdistribusi normal

Jika $\chi_{hitung}^2 \leq \chi_{tabel}^2$ maka data terdistribusi normal.²²³

b. Uji homogenitas

Untuk mengetahui suatu data homogen, merujuk pada karangan Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar. Digunakan rumus dari teori *Harley* sebagai berikut.

224

$$F_{hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

Dengan $dk = n_{1-1}$ dan n_{2-1} dimana $\alpha = 0,05$

Kriteria pengujian:

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ pada $\alpha = 0,05$, maka varians homogen

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $\alpha = 0,05$, maka varians tidak homogen.

c. Melakukan uji hipotesis

Menurut Sudjana Pengujian hipotesis adalah asumsi atau dugaan sementara tentang hal yang dibuat, guna menjelaskan suatu hal yang sering dituntut untuk pengecekan. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t. Adapun langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut:

²²³ Subana, Moersetyo Rahadi dan Sudrajat, *Statistik Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2000), hal 124.

²²⁴ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Ambon: Bumi Aksara, 2009), hal 155.

- a. Menentukan nilai varian kelas yang diberi perlakuan pemanfaatan *YouTube* sebagai sarana pembelajaran Fikih.
- b. Menentukan nilai varians kelas yang diberi perlakuan secara konvensional.
- c. Menentukan nilai simpangan baku gabungan.
- d. Menentukan uji t.

Rumus uji hipotesis yang digunakan dari teori *William Seely Gosset* adalah: ²²⁵

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Keterangan:

t = Uji beda rata-rata

\bar{x}_1 = Rata-rata sampel 1 (kelas eksperimen)

\bar{x}_2 = Rata-rata sampel 2 (kelas noneksperimen)

s = Simpangan baku

n_1 = Jumlah siswa kelas eksperimen

n_2 = Jumlah siswa kelas control.

Kriteria pengujian yang berlaku adalah terima H_0 jika $t_{hitung} < t_{(1-a)}$ dimana $t_{(1-a)}$ digunakan dari daftar distribusi dengan dk = $n_1 + n_2 - 2$ dengan peluang $t_{(1-a)}$ pada taraf signifikan $a = 0.05$.

²²⁵ Sudjana, *Metode Statistika*, (Tarsito: Bandung, 2002), hal 240.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya MTsN 4 Banda Aceh

Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Banda Aceh ini adalah gagasan dari almarhum bapak Prof. Dr. Safwan Idris, MA. Pada tahun 1900-an, saat itu beliau menjabat pembantu Rektor. Beliau pernah bercita-cita dan menyampaikan kepada seseorang bahwa Insya Allah suatu saat nanti kita akan mendirikan Madrasah Laboratorium untuk IAIN Ar-Raniry, agar mahasiswa IAIN, khususnya dari Fakultas Tarbiyah dapat melaksanakan praktek mengajar dan mengembangkan metodologi pengajaran disana. Pada tahun 1996, ide Prof. Dr. Safwan Idris, MA ini disampaikan pada Menteri Agama, Prof. Malik Fajar, dan mendapat sambutan yang positif. Rencananya, siswa yang belajar di Madrasah Laboratorium ini sekaligus menginap di asrama. Tujuannya agar siswa dibekali dengan ilmu bahasa Arab dan Inggris serta budaya Aceh. Diharapkan setelah tamat nanti mereka dapat menjadi bibit unggul bagi IAIN Ar-Raniry dan Universitas lainnya di luar negeri.

Pada tahun 1999 pendirian Madrasah Laboratorium IAIN menjadi kenyataan, yaitu pada saat presiden Republik Indonesia dijabat oleh bapak Prof. Dr. Ing. B.J Habibie. Bapak presiden menganjurkan agar memperhatikan pendidikan di Aceh. Usulan beliau ini mendapat sambutan dan diangkatlah sejumlah guru untuk tingkat Madrasah Tsanawiyah dan Aliyah serta penergian beberapa madrasah. Hal ini berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama No. 71 tanggal 22 Maret 1999. Khusus untuk Madrasah Laboratorium IAIN Darussalam mendapat

jatah sebanyak 68 orang guru, yaitu untuk MTsN 33 orang dan untuk MAN 35 orang. Rencana awalnya tenaga guru dan silabus Madrasah Terpadu Rukoh ini ditentukan dan dirancang oleh IAIN Ar-Raniry sedangkan Kanwil Depag mengurus masalah administrasi dan pengangkatan.

Pada saat itu Madrasah Laboratorium ini tidak memiliki Madrasah Ibtidaiyah, maka diambillah Madrasah Ibtidaiyah Rukoh sebagai cikal bakalnya. Hal ini juga yang menyebabkan nama Madrasah Laboratorium ini akhirnya disebut Madrasah Tsanawiyah Rukoh dan Madrasah Aliyah Rukoh yang sebelumnya pernah diberi nama MTsN Ar-Raniry dan MAN Ar-Raniry hingga tahun 2002. Pada awalnya, rencana pembangunan gedung untuk MTs dan MA juga berada di Rukoh terpadu dengan Madrasah Ibtidaiyah, tapi gagal akibat masyarakat desa Rukoh keberatan karena khawatir lahan lapangan bola kaki mereka terkena proyek pembangunan. Akibat selanjutnya, rencana pembangunan gedung MTs dan MA dialihkan kembali ke kompleks IAIN yang berdekatan dengan kompleks Madrasah Ibtidaiyah Rukoh.

Madrasah terpadu ini berstatus negeri sejak pendiriannya karena telah memiliki tenaga guru negeri dan nama madrasah, yaitu MTsN dan MAN Rukoh, tapi belum memiliki siswa yang cukup. Berkat usaha yang gigih dari Kepala Madrasah Tsanawiyah yang pertama, Drs. Abdul Hamid, dan Kepala Madrasah Aliyah, Drs. Dahlan Sandang, kedua madrasah ini mendapat murid tahun pertama masing-masing. Untuk mendapatkan siswa tersebut tidaklah gampang karena Kepala Madrasah harus turun ke masyarakat mempromosikannya dengan cara pergi

ke desa-desa dan menempelkan plakat atau brosur pada pohon, kios, dan ruko yang ada disana.

Disamping itu, Prof. Dr. Safwan Idris, MA juga sering mempromosikan madrasah ini melalui ceramah di kampus dan bahkan pada khutbah Jum'at di Darussalam. Disebutkannya bahwa Menteri Agama segera mengeluarkan SK Negeri bagi Madrasah Laboratorium IAIN oleh karena itu bagi masyarakat dan kalangan dosen di IAIN agar memasukkan anak mereka ke madrasah ini.

Gedung yang dipakai untuk tempat pembelajaran MTsN pertama kali adalah sebagian gedung Fakultas Ushuluddin yang lama sebanyak 4 ruang dan 2 ruang lagi adalah tempat parkir yang dijadikan ruang belajar. Sedangkan tempat belajar untuk MAN adalah gedung SPU yang telah menjadi kompleks Pasca Sarjana saat ini. Pada tahun 2000/2001 MTsN pindah tempat ke gedung Micro Teaching Fakultas Tarbiyah disebabkan karena bertambahnya jumlah siswa dan kapasitas ruang belajar di gedung lama sudah tidak memungkinkan lagi. Sementara itu MAN masih berada di kompleks Pasca Sarjana.

Pada tahun 2002/2003 MTs dan MAN menyatu kembali dan mulai menempati gedung baru yang cukup megah dengan nama MTsN dan MAN Rukoh Kota Banda Aceh. Gedung ini dibangun di kompleks IAIN dengan biaya bantuan pemerintah. Rencana semula tempat pendirian Madrasah Terpadu ini adalah berdekatan dengan Gedung Tarbiyah yang baru karena berdekatan dengan Madrasah Ibtidaiyah Rukoh. Hal ini adalah berdasarkan keinginan bapak Prof. Dr. Safwan Idris, MA. Namun setelah beliau wafat, keinginan beliau tak terealisasi

karena setelah diadakan rapat kedua pihak yaitu dari IAIN dan Kanwil Depag sepakat bahwa tempatnya adalah pada tanah yang diduduki sekarang ini.

2. Profil Sekolah MTsN 4 Banda Aceh

Nama : MTsN 4 Banda Aceh
 NPSN : 10114183
 NSS : 121111710004
 Akreditasi : Akreditasi A
 Alamat : Jln. Rukoh Utama Gp. Kopelma Darussalam Kota Banda Aceh
 Kota : Banda Aceh
 Provinsi : Aceh
 Kecamatan : Syiah Kuala
 Kelurahan : Kopelma Darussalam
 Kode Pos : 23111
 No Telepon : 06517555725
 Nomor Faks : -
 Email : mtsnrukohbna@yahoo.co.id
 Jenjang : SMP
 Status : Negeri
 Lintang : 5.549014
 Bujur : 95.31841299999996
 Ketinggian : 9²²⁶

3. Jumlah Siswa MTsN 4 Banda Aceh

Tabel 4.1 Data Jumlah Siswa di MTsN 4 Banda Aceh

NO	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
VII	VII-1	13	19	32
	VII-2	14	18	32
	VII-3	14	21	34
	VII-4	14	21	34
	VII-5	18	16	34

²²⁶ <https://10105497.siap-sekolah.com/sekolah-profil/> diakses pada tanggal 22 Mei 2023, pukul 18.15 WIB

	VII-6	15	11	26
Jumlah		86	106	192
VIII	VIII-1	9	23	32
	VIII-2	11	21	32
	VIII-3	18	16	34
	VIII-4	13	21	34
	VIII-5	21	13	34
	VIII-6	15	19	34
Jumlah		87	113	200
IX	IX-1	9	23	32
	IX-2	13	19	32
	IX-3	16	18	34
	IX-4	14	20	34
	IX-5	16	16	32
	IX-6	15	20	35
Jumlah		83	116	199
Jumlah Keseluruhan		256	335	591

Sumber: Data jumlah siswa MTsN 4 Banda Aceh tanggal 22 Mei 2023

4. Jumlah Guru MTsN 4 Banda Aceh

Tabel 4.2 Daftar Nama Guru

No.	Nama	Pangkat	B. Studi	Gender	Kualifikasi
1	Dra. Ina Rezkina, M. Pd	IV/b	Kepala Sekolah	P	S2
2	Adnan, S. Pd. I	IV/a	Matematika	L	S1
3	Aisyah, S.Pd. I	III/d	IPA Terpadu	P	S1
4	Cut Fitriani, S.Ag., M.Pd., M. Si	IV/a	IPA Terpadu	P	S2
5	Ida Laila, S. Pd	-	PKN	P	S1
6	Dedek Kombih, S. Pd	III/d	Penjaskes	L	S1
7	Darmiati, S. Ag	IV/a	Aqidah Akhlak	P	S1
8	Dahliana, S. Ag	III/d	IPS Terpadu	P	S1

9	Devi Susanti, S. Ag	IV/a	Bahasa Inggris	P	S1
10	Cut Mutia, S.Pd. I	III/c	Fikih	P	S1
11	Dra. Ikramah	IV/a	IPS Terpadu	P	S1
12	Dra. Mardhiana	IV/a	Bahasa Inggris	P	S1
13	Dra. Suwaidah	IV/a	Bahasa Inggris	P	S1
14	Dra. Yusra	IV/a	IPA Terpadu	P	S1
15	Drs. Hasnawi	IV/a	Prakarya	L	S1
16	Drs. Mustika Fuadi	IV/a	Matematika	L	S1
17	Fitri Yeni, SE	III/d	IPS Terpadu	P	S1
18	Gagarudi, S.Pd., M. Pd	IV/a	Penjaskes	L	S2
19	Indar Sri Wahyuni, S.Si., M. Sc	IV/a	Matematika	P	S2
20	Irmawati, S. Pd	IV/a	Bahasa Indonesia	P	S1
21	Julius, S. Pd	IV/a	-	L	S1
22	Nuraina, S. Ag	III/d	IPS Terpadu	P	S1
23	Murhamah, S. Pd	IV/a	Prakarya	P	S1
24	Nur Ikmal Indraswari, S.Pd	IV/a	Bahasa Indonesia	P	S1
25	Millati, S.Pd. I	III/c	Bahasa Arab	P	S1
26	Nurhayati, S. Ag	IV/a	Qur'an Hadits	P	S1

27	Nurhayati, S.Pd. I	III/b	Aqidah Akhlak	P	S1
28	Saiful Bahri, S.Pd.I., MA	III/c	Fikih	L	S2
29	Salwati, S. Ag	IV/a	IPA Terpadu	P	S1
30	Siti Saribanon Nurjanah, S. Pd	III/c	Bahasa Indonesia	P	S1
31	Susita, S. Ag	IV/a	Bahasa Arab	P	S1
32	Yasrati, S. Ag	IV/a	SKI	P	S1
33	Yusriati, S. Pd	III/c	Seni Budaya	P	S1
34	Asep Hasdiyansyah, S.Pd	III/a	Seni Budaya	L	S1
35	Fatma Agustina, S. Psi	III/a	-	P	S1
36	Muharrami Yulia Sari, S.Psi	III/a	-	P	S1
37	Nurmalina, S. Ag	IV/a	Matematika	P	S1
38	Eka Rizki Mulia, S. Pd	-	IPS Terpadu	P	S1
39	Liza Zulaini, S.Pd. I	III/a	Qur'an Hadits	P	S1
40	Dwi Novita Sari, S. Pd	-	PKN	P	S1
41	Miswar, S. Pd	-	IPA Terpadu	L	S1
42	Nur Jannah, S. Pd	-	Bahasa Indonesia	P	S1
43	Nurhayati, S.Pd. I	-	Fikih	P	S1
44	Suryati, S. Pd	-	PKN	P	S1

45	Alfi Syahrin, S. Pd	-	Penjaskes	L	S1
46	Mahyana, M. Pd	-	Prakarya	P	S2
47	Julia Fitri, M. Pd	-	Bahasa Indonesia	P	S2
48	Sarmawati, S. Ag	-	Fikih	P	S1

Sumber: Data guru MTsN 4 Banda Aceh tanggal 22 Mei 2023

5. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

a) Visi

Terwujudnya Siswa Teladan yang Beriman, Berilmu, Beramal, Bersih Dan Berprestasi.

b) Misi

1. Melaksanakan pembelajaran dengan sistem *mastery learning* (pembelajaran tuntas)
2. Penggunaan model, pendekatan dan metode yang tepat sesuai dengan materi
3. Internalisasi dan korelasi nilai-nilai Islam dalam setiap mata pelajaran serta membangun karakter prilaku dalam kehidupan sehari-hari
4. Melaksanakan evaluasi secara berkala, terencana dan efektif
5. Melaksanakan kegiatan pengembangan diri sesuai dengan bakat dan minat siswa
6. Menciptakan pribadi yang berprestasi dalam setiap kompetensi
7. Menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas, kreatif, inovatif serta menggunakan media TIK
8. Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan professional tenaga pendidik dan kependidikan seiring dengan perkembangan global

9. Mendayagunakan sarana dan prasarana modern guna mencapai pendidikan yang berkualitas.

c) Tujuan

Tujuan pendidikan di MTsN 4 Banda Aceh diarahkan agar menciptakan siswa-siswi yang beriman, berilmu, beramal, berprestasi, dan berkarakter.

6. Fasilitas Pendidikan

Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Banda Aceh yang beralamat di Jln. Utama Desa Rukoh Kopelma Darussalam kecamatan Syiah Kuala Banda Aceh memiliki berbagai macam fasilitas sebagai berikut:

Tabel 4.3 Fasilitas MTsN 4 Banda Aceh

No	URAIAN	JUMLAH	LUAS RUANGAN	KETERANGAN
1	Ruang Kepala Madrasah	1	3,5 x 8 M ²	-
2	Ruang Tenaga Pendidik	-	-	-
	a. Ruang Pengajaran	1	7 x 9 M ²	-
	b. Ruang Guru	1	12 x 9 M ²	-
3	Ruang Perpustakaan	1	10 x 12 M ²	-
4	Ruang Bimbingan Konseling (BK)	1	2 x 6 M ²	-
5	Mushalla	1	-	Pinjam Pakai (Milik UIN)
7	Laboratorium Komputer	1	12 x 8 M ²	-
8	Laboratorium IPA	1	8 x 9 M ²	-
9	Ruang Kelas	18	8 x 9 M ²	6 ruang kelas khusus dilengkapi AC

				dan guru Pendamping
10	Ruang UKS	1	3,5 x 6 M ²	-
11	Ruang OSIM	1	3,5 x 6 M ²	-
12	WC	-	-	-
	a. WC Siswi	4	-	-
	b. WC Siswa	1	-	-
13	Kantin	1	15 x 12 M ²	-
14	POS Satpam	1	2 x 2 M ²	-
15	Lahan Parkir	-	-	-
	a. Parkir Guru dan Karyawan	1	-	Halaman Samping
	b. Parkir Siswa	1	-	Belakang Gedung
16	Lapangan Olahraga	-	-	Pakai Bersama MAN
17	Tanah	1	-	Hak Pakai (Tanah Milik UIN AR- Raniry)

Sumber: Data fasilitas MTsN 4 Banda Aceh tanggal 22 Mei 2023

7. Program Unggulan Madrasah/Sekolah

Secara terminologis, program unggulan merupakan sebuah program yang dikembangkan oleh sekolah untuk mencapai keunggulan dalam keluaran (*output*) pendidikannya. Pada penyelenggaraan peningkatan kemampuan peserta didik dalam aspek diluar pendidikan bahwa sekolah dapat melaksanakan program

unggulan, yakni: a) Program Tahfidz Qur'an, b) Pidato, c) Olimpiade dan yang terakhir d) Tajhiz Mayat.²²⁷

B. Implementasi Pemanfaatan *YouTube* Sebagai Sumber Belajar Fikih di MTsN 4 Banda Aceh

Seorang pendidik yang dibutuhkan sekarang tidak hanya sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran siswa, akan tetapi juga sebagai pelopor dalam menciptakan pembelajaran yang positif, menyenangkan, tidak monoton/tidak berulang, dan mengikuti perkembangan zaman. Lebih pentingnya lagi sebagai motivasi bagi yang baik untuk menyajikan pembelajaran. Didalam pembelajaran banyak sekali media yang dapat digunakan dalam pembelajaran. Salah satu media yang dapat digunakan sesuai perkembangan zaman yaitu *YouTube*.

YouTube adalah media sosial yang paling banyak diminati oleh kalangan anak-anak sampai dewasa. Popularitasnya diproyeksikan akan terus meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah pengguna. Meningkatnya popularitas *YouTube* didorong oleh meningkatnya nilai guna *platform* berbagi video pada situs tersebut bagi para penggunanya. Perkembangan *YouTube* sebagai salah satu media sosial yang paling digemari merupakan peluang pada dunia pendidikan. Salah satunya dapat meningkatkan minat belajar dan prestasi siswa.

Dalam pemanfaatan media sosial *YouTube* sebagai sumber belajar siswa terkhususnya pada pelajaran Fikih, maka diperlukan implementasi atau tindakan-tindakan yang dilakukan dalam proses penggunaan media pembelajaran *YouTube*

²²⁷ <https://10105497.siap-sekolah.com/sekolah-profil/> diakses pada tanggal 20 Mei 2023, pukul 18.15 WIB

secara matang dalam memperkenalkan media pembelajaran tersebut, agar dapat terlaksana dengan sukses dan dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Tindakan pertama yang dilakukan sebelum melaksanakan proses pembelajaran adalah menentukan tujuan pembelajaran pada tema belajar tentang “Shalat Sunnah Muakkad dan Gairu Muakkad” kemudian mencari dan menentukan video tentang tema belajar tersebut pada link *website YouTube* yakni <https://youtube.be/NT3Ea0vjd0M?si=FPpDpPvtPvLW-6NI> yang akan digunakan sebagai sumber belajar. Tindakan selanjutnya adalah menyusun Rencana Proses Pembelajaran (RPP) yang disesuaikan dengan materi yang akan dibawa. Sebelum melaksanakan pembelajaran, maka peneliti mengecek jaringan internet agar pembelajaran menggunakan media berjalan dengan lancar dan tidak mengalami kendala dalam menjalankan video.

Tahap selanjutnya adalah tahap pelaksanaan. Pada tahap ini peneliti menjelaskan materi yang akan dipelajari menggunakan papan tulis, kemudian memutar video yang telah disiapkan terlebih dahulu di *YouTube* tentang materi yang telah dijelaskan, kemudian setelah pemutaran video selesai menanyakan ke siswa seberapa pemahaman mereka terhadap materi yang dijelaskan. Selanjutnya memberikan *quiz* kepada siswa. Sehingga tujuan untuk meningkatkan prestasi siswa dapat tercapai dengan menggunakan media sosial *YouTube* sebagai sumber belajar Fikih.

C. Prestasi Siswa Sebelum Menggunakan Media Sosial *YouTube* Sebagai Pembelajaran Fikih Siswa di MTsN 4 Banda Aceh

Prestasi belajar dapat didefinisikan sebagai hasil akhir yang dicapai oleh peserta didik dan sebagai pengukuran keberhasilan seorang individu.²²⁸ Sementara itu, mekanisme dalam mengenalinya ialah menggunakan pengelolaan pemikiran serta kemahiran dengan dikembangkan melalui bidang studi, dan lazimnya dinyatakan melalui hasil *test* ataupun poin skor dan diserahkan oleh seorang pendidik.²²⁹

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi ke sekolah untuk mencari informasi tentang seberapa besar prestasi siswa pada materi Fikih. Observasi ini dilakukan dengan mengambil data nilai peserta didik dalam bidang Fikih dan telah di tes gurunya di sekolah tersebut. Adapun data yang diperoleh dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.4 Data Nilai Siswa Sebelum Menggunakan Media Sosial *YouTube* Sebagai Sarana Belajar Fikih di MTsN 4 Banda Aceh

Statistik	VII-1	VII-2
Banyak Sampel	32	32
Nilai Rata-Rata	63,9	62,18
Tuntas	6	4
Tidak Tuntas	26	28
Nilai Tertinggi	75	75
Nilai Terendah	50	55

Sumber: Data nilai siswa sebelum menggunakan media sosial *YouTube* tanggal 22 Mei 2023

²²⁸ Mansyur Ramli, *Jurnal Penelitian dan Kebudayaan* (Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Pendidikan Nasional, 1995), hal 208.

²²⁹ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hal 895.

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwasanya nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah 63,9 di kelas VII-1 dan 62,18 di kelas VII-2, dengan nilai tertinggi yaitu 75 dan nilai terendah yaitu 50 di kelas VII-1 dan dengan nilai tertinggi yaitu 75 dan nilai terendah yaitu 55 di kelas VII-2. Tabel diatas menunjukkan bahwa prestasi siswa pada pelajaran Fikih masih belum mencapai tujuan dari pembelajaran itu sendiri. Masih banyak nilai siswa di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang dimana nilai KKM yang ditentukan oleh guru adalah 70, dimana jumlah siswa pada kelas VII-1 sebanyak 6 siswa yang memenuhi KKM dan sebanyak 26 siswa tidak memenuhi nilai KKM. Sedangkan pada kelas VII-2 sebanyak 4 siswa yang memenuhi KKM dan sebanyak 28 siswa tidak memenuhi nilai KKM, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada halaman lampiran.²³⁰

Ketika melakukan *interview* dengan salah satu guru Fikih di sekolah MTsN 4 Banda Aceh, kendala yang dihadapi guru sekarang adalah guru belum bisa memonitoring dan mengevaluasi penguasaan materi pada siswa dikarenakan suasana belajar yang dilakukan kurang kondusif. Selain itu penyajian dalam buku cetak yang kurang begitu menarik sehingga siswa merasa bosan untuk membaca buku cetak yang ada.

Ketika guru menyapaikan materi, banyak siswa yang tidak *focus* mendengarkan guru yang memaparkan bahan ajar dengan penjelasannya, perkara tersebut disebabkan pendidik yang cenderung memakai strategi orasi untuk memaparkan pelajaran kepada siswa. Hingga peserta didik tidak bersemangat dalam menjalani proses belajar.

²³⁰ Hasil Observasi di MTsN Banda Aceh pada tanggal 22 Mei 2023.

Kendala selanjutnya adalah kurangnya keaktifan peserta didik untuk mengikuti mekanisme belajar serta peserta didik kurang bisa menangkap yang jelas materi dengan penyampaian oleh pendidik yang hanya dijelaskan materi tanpa gambar dan contoh.

Saat dilakukan *interview* kepada siswa MTsN 4 Banda Aceh mengenai kendala apa saja dalam pelajaran Fikih di dalam kelas yaitu siswa kurang mampu memahami suatu materi hanya dari buku saja. Karena didalam buku hanya menjelaskan bentuk umum dari suatu materi. Penyajian materi dalam buku membuat siswa mudah bosan, hal ini dikarenakan di dalam buku cetak hanya menjelaskan materi tidak menyertakan contoh dan gambar sehingga membuat siswa tidak menarik untuk membaca buku.

Kendala selanjutnya adalah suasana belajar dalam ruangan yang tidak mendukung dalam belajar, hal ini dikarenakan dalam kelas yang tidak kondusif sehingga siswa kurang *focus* untuk menangkap pembelajaran. Selain itu siswa kurang bersemangat dalam belajar karena metode yang dibawakan oleh guru membosankan, maka tak sedikit peserta didik dengan tidak ekspresif untuk menjalani proses belajar.²³¹

Kendala-kendala di ataslah yang membuat nilai prestasi siswa menurun, dikarenakan pemilihan strategi serta sarana belajar tidak benar, sehingga menimbulkan kendala-kendala bagi pendidik juga peserta didik untuk melaksanakan mekanisme belajar yang sedang berjalan.

²³¹ Hasil Interview dengan Guru Fikih di MTsN 4 Banda Aceh pada tanggal 22 Mei 2023.

D. Pengaruh Media Sosial *YouTube* Sebagai Sarana Belajar Fikih terhadap Prestasi Belajar Siswa di MTsN 4 Banda Aceh

1. Validitas dan Releabilitas Tes

Validitas tes merupakan sesuatu ukuran/dimensi yang membuktikan tingkat-tingkat kevaliditasan ataupun kesahihan sesuatu instrumen²³². Suatu instrumen yang valid ataupun sahih memiliki validitas tinggi. Kebalikannya, instrumen yang kurang valid berarti mempunyai validitas rendah untuk mengenali ketepatan data. Sedangkan releabilitas tes ialah seberapa jauh perbandingan dari suatu tes tetap konsisten setelah dilakukan berulang-ulang terhadap subjek dan dalam kondisi yang sama.

Soal yang akan divaliditas dan releabilitas sebanyak 20 butir soal dengan bentuk soal pilihan ganda yang akan di uji coba pada siswa kelas VII MTsN 4 Banda Aceh sebanyak 32 siswa yang diambil dari kelas VII-1. Setelah divalidasi dan releabilitas, selanjutnya soal akan digunakan sebagai tes akhir untuk kelas VII yang akan dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini.

Adapun hasil validitas dan releabilitas soal dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4. 5 Hasil Validasi dan Releabilitas Soal

No Soal	Keterangan Valid dan Tidak Valid	Keterangan Releabel dan Tidak Releabel
1	Valid	
2	Valid	
3	Valid	
4	Valid	
5	Valid	
6	Valid	
7	Valid	

²³² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 168

8	Valid	Releabel
9	Valid	
10	Valid	
11	Valid	
12	Valid	
13	Valid	
14	Valid	
15	Valid	
16	Valid	
17	Valid	
18	Valid	
19	Valid	
20	Valid	

Sumber: Data hasil validasi dan releabilitas soal tanggal 22 Mei 2023.

2. Hasil Tes

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MTsN 4 Banda Aceh dengan media sosial *YouTube* sebagai sarana belajar Fikih. Tes yang diberikan berupa tes soal pilihan ganda sebanyak 20 butir soal yang diberikan kepada kedua kelas yaitu kelas yang menggunakan media sosial *YouTube* sebagai sarana belajar dan kelas yang tidak menggunakan media sosial *YouTube* sebagai sarana belajar.

Dari hasil tes yang dilakukan pada kelas VII di MTsN 4 Banda Aceh maka di dapat hasil bahwa kelas yang menggunakan media sosial *YouTube* sebagai sarana belajar Fikih dan kelas yang tidak menggunakan media sosial *YouTube* sebagai sarana belajar Fikih, ini dapat dilihat dari *table* di bawah ini:

Tabel 4. 6 Data Perbandingan *Post-Test* Siswa di MTsN 4 Banda Aceh

Statistik	Kelas yang Menggunakan Media Sosial <i>YouTube</i>	Kelas yang Tidak Menggunakan Media Sosial <i>YouTube</i>
Banyak Sampel	32	32
Mean	76,09	63,13

Variansi	44,90	52,73
Simpangan Baku	6,70	7,26
Nilai Tertinggi	90	75
Nilai Terendah	65	50

Sumber: Data hasil perbandingan *post-test* siswa MTsN 4 Banda Aceh.

Berdasarkan tabel diatas, data tersebut diperoleh dari hasil tes akhir (uji tes soal) dan didapatkan bahwa nilai *post-test* yang diperoleh siswa pada kelas yang menggunakan media sosial *YouTube* sebagai sarana belajar Fikih dengan nilai rata-rata 76,09 lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata kelas yang tidak menggunakan media sosial *YouTube* sebagai sarana belajar Fikih yaitu 63,13 dengan nilai tertinggi yang diperoleh siswa pada kelas yang menggunakan media sosial *YouTube* sebagai sarana belajar Fikih 90. Dan nilai terendah adalah 65, sedangkan nilai tertinggi pada kelas yang tidak menggunakan media sosial *YouTube* sebagai sarana belajar Fikih adalah 75 dan nilai terendah 50.

3. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan uji x^2 (*chi square*), pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan kriteria jika $x_{hitung}^2 > x_{tabel}^2$ maka data tidak berdistribusi normal, dan jika $x_{hitung}^2 \leq x_{tabel}^2$ maka data berdistribusi normal. Uji normalitas dilakukan peneliti terhadap siswa dengan perlakuan berbeda yaitu siswa kelas VII-1 yang menggunakan media sosial *YouTube* sebagai sarana belajar Fikih dan siswa kelas VII-2 yang tidak menggunakan media sosial *YouTube* sebagai sarana belajar Fikih, dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas

Tes Akhir	Kelas	
	Penggunaan Media Sosial <i>YouTube</i>	Tidak Menggunakan Media Sosial <i>YouTube</i>
dk	5	5
χ^2_{hitung}	8,72	10,42
χ^2_{tabel}	11,07	11,07
Kriteria	$8,72 < 11,07$	$10,42 < 11,07$
Keterangan	Normal	Normal

Sumber: Data hasil uji normalitas tanggal 02 Juli 2023

Dari tabel diatas diperoleh nilai *chi kuadrat* untuk kelas yang menggunakan media sosial *YouTube*, $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ atau $8,72 < 11,07$ maka data tersebar dalam distribusi normal. Sedangkan untuk kelas yang tidak menggunakan media sosial *YouTube*, $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ atau $10,42 < 11,07$ maka data tersebar dalam distribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogen dilakukan untuk menunjukkan bahwa kedua data tersebut merupakan data yang homogen atau sama. Pengujian uji homogen data ini dilakukan dengan menggunakan uji F, karena jumlah kedua sampel sama, dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$, dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.8 Hasil Uji Homogenitas

Tes Akhir	Kelas	
	Penggunaan Media Sosial <i>YouTube</i>	Tidak Menggunakan Media Sosial <i>YouTube</i>
Jumlah Siswa	32	32
db	31	31
S^2	44,90	52,73
F_{hitung}	1,17	
F_{tabel}	1,82	
Keterangan	Homogen	

Sumber: Data hasil uji homogenitas tanggal 02 Juli 2023

Dari tabel diatas di peroleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $1,17 < 1,82$, hal ini menunjukkan bahwa *varians* dari kedua kelas adalah homogen. Dengan demikian, sampel yang digunakan dapat mewakili populasi yang ada dan dapat dilanjutkan untuk uji hipotesis.

c. Uji Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah adanya pengaruh media sosial *YouTube* terhadap prestasi siswa di MTsN 4 Banda Aceh. Karena populasi tersebar dalam distribusi normal dan homogen, maka pengujian hipotesis menggunakan uji t. Dengan kriteria pengujian:

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dengan $\alpha = 0,05$

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dengan $\alpha = 0,05$

Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.9 Hasil Uji Hipotesis

Tes Akhir	Kelas	
	Penggunaan Media Sosial <i>YouTube</i>	Tidak Menggunakan Media Sosial <i>YouTube</i>
Jumlah Siswa	32	32
dk	31	31
S^2	44,90	52,73
S	6,70	7,26
$S_{gabungan}$	6,98	
t_{hitung}	7,43	
t_{tabel}	1,99	
Keterangan	H_a diterima	

Sumber: Data hasil uji hipotesis tanggal 02 Juli 2023

Dari tabel di atas peroleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana $7,43 > 1,99$, dengan taraf signifikan 0,05 dengan $dk = 32 + 32 - 2 = 62$, dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga hal ini dapat dijelaskan bahwa adanya pengaruh media sosial *YouTube* terhadap prestasi siswa di MTsN 4 Banda Aceh.

4. Pembahasan Hipotesis

Dari hasil penelitian serta hasil olah data yang telah diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana $7,43 > 1,99$, dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga ini dapat jelaskan bahwa adanya pengaruh media sosial *YouTube* terhadap prestasi siswa di MTsN 4 Banda Aceh. Hal ini dikarenakan bahwa pembelajaran menggunakan media sosial *YouTube* sebagai sarana belajar Fikih siswa dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Dapat dilihat juga dari hasil angket *respons* guru bahwa penggunaan media sosial *YouTube* sebagai sarana belajar Fikih sangat efektif dan dapat meningkatkan prestasi dan minat murid dalam menimba ilmu. Pelajaran yang memakai *YouTube* dalam pembelajaran menjadi lebih memikat serta dapat mendorong para murid jadi sangat giat juga kreatif.

Selain ini, siswa cenderung memiliki minat belajar yang baik, menjadi lebih terampil dan percaya diri dalam memahami materi setelah menggunakan *YouTube* untuk perlengkapan dalam pembelajaran. Sehingga prestasi siswa menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Sedangkan hasil dari angket *respons* siswa yang telah dilakukan dalam penggunaan media sosial *YouTube* sebagai sarana belajar memberikan *respons* yang positif. Dimana peserta didik jadi sangat tertarik untuk menggali ilmu melalui penggunaan media *YouTube* sebagai sarana belajar dan siswa lebih cenderung memiliki minat belajar dengan benar serta bisa memotivasi peserta didik jadi ekspresif, kreatif dalam proses pembelajaran.

Kemudian dengan penggunaan media sosial *YouTube* sebagian sarana belajar prestasi para murid dapat menjadi sangat terampil dan *self confidence* serta jadi lebih baik dalam meningkatkan prestasi belajar mereka.

Dimana sudah kita bahas bab sebelumnya bahwa manfaat media sosial *YouTube* ini sangat berperan penting dalam proses pembelajaran. Penyampaian suatu materi yang seragam, proses pembelajaran lebih menarik, pembelajaran dapat dilakukan dimana saja dan lain-lainnya.

Dapat disimpulkan bahwa pengaruh media sosial *YouTube* sebagai sarana belajar Fikih dapat meningkatkan prestasi siswa, dapat meningkat pengetahuan dan pemahaman peserta didik pada strategi belajarnya. Ini disebabkan karena materi yang diberikan oleh pendidik bisa di pahami bagi murid yang mudah dan jelas melalui sebuah video dan suara. Selain siswa dengan mudah dan jelas memahami suatu pembelajaran dengan menggunakan *YouTube* juga dapat mengupgrade kemauan menimba ilmu para murid agar murid bisa lebih giat, kreatif, serta mandiri melakukan proses belajar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan maka dapat disimpulkan bahwa implementasi atau tindakan pertama yang dilakukan sebelum melaksanakan proses pembelajaran adalah menentukan tujuan pembelajaran pada tema belajar tentang “Shalat Sunnah Muakkad dan Gairu Muakkad” kemudian mencari video tentang tema belajar tersebut pada link *YouTube* yang akan digunakan sebagai sumber belajar.

2. Prestasi siswa sebelum menggunakan *YouTube* menunjukkan masih banyak nilai siswa di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM). Serta memiliki kendala-kendala saat pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, pemanfaatan ini menjadi penting digunakan dalam proses pembelajaran.

3. Terdapat pengaruh media sosial *YouTube* terhadap prestasi siswa di MTsN 4 Banda Aceh. Ini dapat dilihat dari hasil hipotesis dengan menggunakan uji t yang dimana hasilnya menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana $7,43 > 1,99$, dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima.

b) Saran

Sesudah diperoleh simpulan melalui perolehan penelitian, lalu peneliti memberikan sedikit *suggestion* (saran) sebagai berikut:

1. Bagi Peserta Didik

Melalui adanya media sosial *YouTube*. Peserta didik bisa belajar dengan lebih mudah dalam mengetahui pembelajaran dan akan dipelajari serta pelajaran bisa dilakukan dimana saja.

2. Bagi Guru

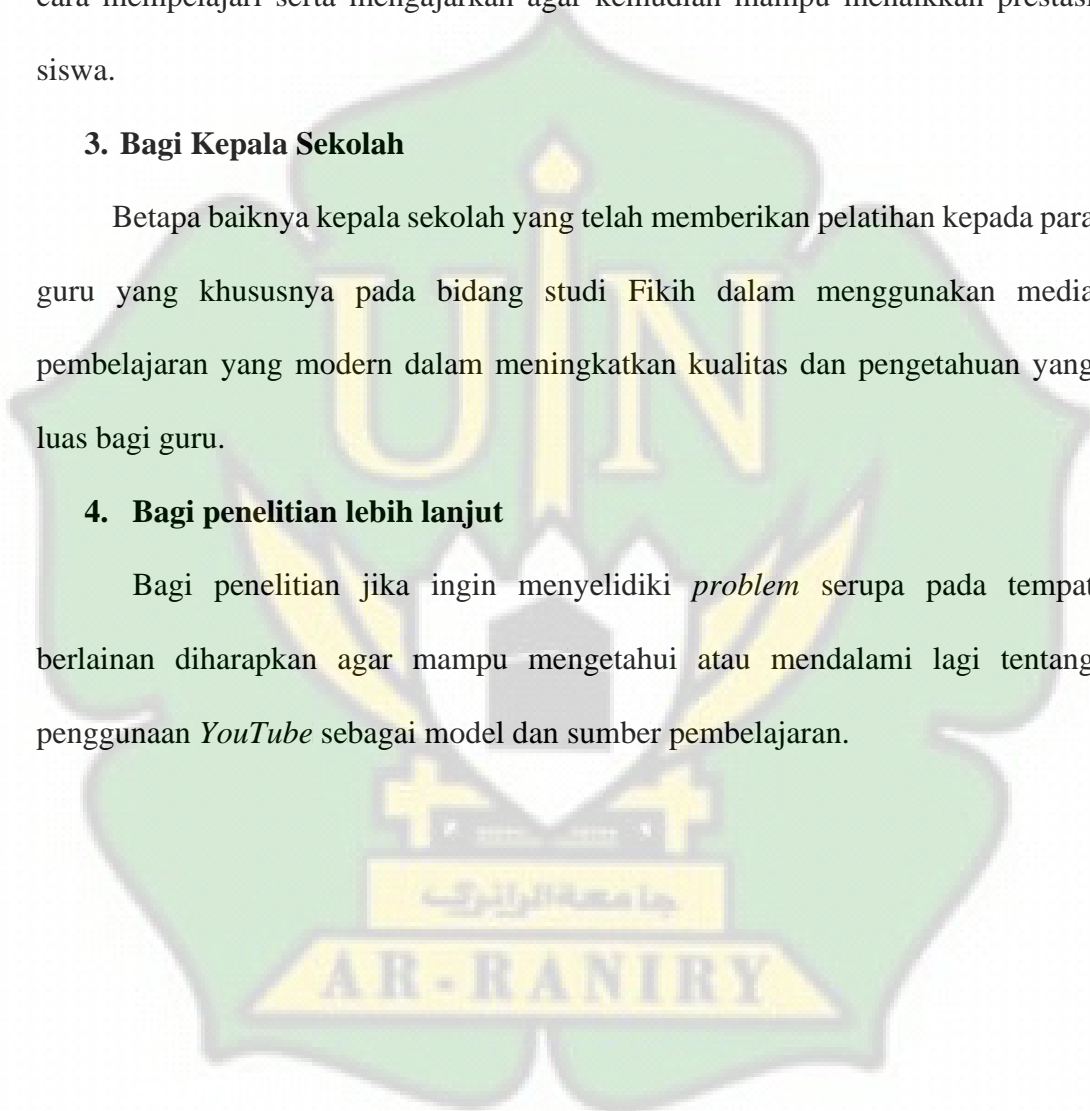
Bagi para guru Fikih, media sosial *YouTube* hendaknya dipilih sebagai salah satu media dan sumber pembelajaran dengan memperbaiki dan menyempurnakan cara mempelajari serta mengajarkan agar kemudian mampu menaikkan prestasi siswa.

3. Bagi Kepala Sekolah

Betapa baiknya kepala sekolah yang telah memberikan pelatihan kepada para guru yang khususnya pada bidang studi Fikih dalam menggunakan media pembelajaran yang modern dalam meningkatkan kualitas dan pengetahuan yang luas bagi guru.

4. Bagi penelitian lebih lanjut

Bagi penelitian jika ingin menyelidiki *problem* serupa pada tempat berlainan diharapkan agar mampu mengetahui atau mendalami lagi tentang penggunaan *YouTube* sebagai model dan sumber pembelajaran.



DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abdul Majid. (2008). *Perencanaan Pembelajaran, Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Jakarta: PT. Rosda Karya.
- Abdurrahman Akhi. (2009). *Cara Praktis Mengatasi Perkembangan Anak*. Jakarta: Three Publishing.
- Abu Ahmadi. (1997). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Achmad Baihaqi. (2020). *YouTube Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Efektif Di SMK Nurul Yaqin Sampang, Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, Vol. 07 No. 01.
- Adi Baskoro. (2009). *Panduan Praktis Searching di Internet*, (Jakarta Selatan: Trans Media.
- Ahmad Fadillah. (2016). *Analisis Minat Belajar dan Bakat Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa, Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, Vol. 1 No. 2.
- Ahmad Sukrillah dan Ike Atikah. (2017). *Pemanfaatan Media Sosial Melalui WhatsApp Group FEI Sebagai Sarana Komunikasi, Jurnal Komunikatio*, Vol. 3 No. 2.
- Ahmad Tanzeh. (2009). *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras.

Aji dan Setiyadi. (2020). *Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Keterampilan Bersastra. Metafora: Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, Vol. 6 No. 2.

Alfi Latifah dan Andi Prastowo. (2020). *Analisis Pembelajaran Daring Model Website dan M-Learning Melalui YouTube Pada Mata Pelajaran PAI Kelas 2 SD/MI, Jurnal Limas PGMI*, Vol. 1 No. 1.

Anang Segeng Cahyono. *Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia, Publiciana*, Vol. 9 No. 1.

Anas Sudijono. (2011). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Anggun Kusuma dan Fira Setiyana. (2021). *Potensi Pemanfaatan YouTube dalam Pembelajaran Matematika, Jurnal Pendidikan, Matematika dan Sains*, Vol. 6 No. 1

Asaas Putra dan Diah Ayu Patmaningrum. (2018). *Pengaruh YouTube di Smartphone terhadap Perkembangan Komunikasi Interpersonal Anak, Jurnal Penelitian Komunikasi*, Vol. 21 No. 2

Azhar Arsyad. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Grafindo.

Binti Maunah. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Lentera Kreasindo & IAIN Tulungagung Press.

Budiargo. (2015). *Pengaruh Tayangan Media Sosial YouTube Terhadap Perkembangan Perilaku Menyimpang Siswa di SMA Bandung*. Bandung: FKIP UNPAS

Budiyono. (2009). *Statistika untuk Penelitian*. Surakarta: Rajawali Press.

Catur Fathonah Djarwo. (2020). *Analisis Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Motivasi Belajar Kimia Siswa SMA Kota Jayapura*, *Jurnal Ilmiah IKIP Mataram*, Vol. 7 No. 1.

Chandra Asri Windarsih. (2016). *Aplikasi Teori Umpan Balik (Feedback) dalam Pembelajaran Motorik PAUD*, *Tunas Siliwangi*, Vol. 2 No. 1.

Cheppy Riyana. (2015). *Pedoman Pengembangan Media Video*. Jakarta: P3AIUPI.

Chokri Barhoumi. (2015). *The Effectiveness of WhatsApp Monile Learning Activities Guided by Activity Theory on Students Knowledge Management*, *Contemporary Educational Technology*, Vol. 6 No. 3.

Cicilia Afrilia Damayanti. (2021). *Penggunaan Komunikasi Media Sosial Twitter di Kalangan Remaja di Kecamatan Cibinong, Kabupaten Bogor*, *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, Vol. 10 No. 3.

Dameria Sinaga. (2014). *Statistik Dasar*. Jakarta Timur: Uki Press.

David Nicholas. (2000). *Assessing Information Needs: Tools, Techniques, and Concepts for The Internet Age 2nded*. London: Aslib.

Depdiknas. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Djaali. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Dody Setianto. (2009). *Dunia Maya Sebagai Media Komunikasi: Studi Kasus Facebook Sebagai Media Komunikasi Virtual*, *Dimensi*, Vol. 7 No. 1.

Dwi Iga Luhsasi. (2017). *YouTube: Trobosan Media Pembelajaran Ekonomi Bagi Mahasiswa*, *Jurnal Ekonomi Pendidikan & Kewirausahaan*, Vol. 5 No. 2.

Eribka David, Mariam Sondakh, dan Stefi Harilama. (2017). *Pengaruh Konten Vlog dalam Youtube terhadap Pembentukan Sikap Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi*.
ACTA DIURNA KOMUNIKASI.

Erik Fahron dan Alia Azmi. (2019). *YouTube Sebagai Sumber Belajar Generasi Milenial*, *Journal of Civic Education*, Vol. 2 No. 4.

Erwin Jusuf Thaib. (2021). *Problematika Dakwah di Media Sosial*. Sumatra Barat: Insan Cendekia Mandiri.

Fifit Fitriansyah dan Ayadillah. (2020). *Penggunaan Telegram Sebagai Media Komunikasi dalam Pembelajaran Online*, *Jurnal Humaniora Bina Sarana Informatika*, Vol. 20 No. 2.

Fredricks, Blumenfeld & Paris. (2004). *School Engagement: Potential of the Concept, State of the Evidence*, *Review of Educational Research*.

- Furqon. (1999). *Statistika Terapan untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Hamzah B. Uno. (2008). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Haryadi Mujianto. (2019). *Pemanfaatan YouTube Sebagai Media Ajar dalam Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar, Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran dan Penelitian*, Vol. 5 No. 1.
- Hisyam Taufikul Hakim, Eva Dwi Hapsari dan Yola Ainun Bachtiasri. (2022). *Pemanfaatan YouTube untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa SD dalam Mendukung Kurikulum Merdeka, Sensasada*.
- Husnul Arifin. (2009). *Nongkrong Asyik di Internet dengan Facebook*. Jakarta: Buku Kita.
- H. Abdul Manab. (2014). *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif*, Yogyakarta: Kalimedia.
- H. Tohari dan B.S Bachri. (2019). *Pengaruh Penggunaan YouTube, Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 7 No. 1.
- Ida Ayu Putu Nandri dan Luh Ayu. (2021). *Pola Interaksi Guru dan Orang Tua dalam Penerapan Pembelajaran Daring, Jurnal Pendidikan Anak usia Dini Undiksha*, Vol. 9 No. 3.
- I Made Pustikayasa. (2019). *Grup WhatsApp Sebagai Media Pembelajaran, Jurnal Ilmiah Pendidikan, Agama dan Kebudayaan Hindu*, Vol. 10 No. 2.

- Ikhwan Nur Rois. (2020). *Penggunaan Aplikasi Telegram sebagai Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Peminatan di MAN 1 Kulon Progo, Annual International Symposium on Arabic Language.*
- Indarsih dan Dian Pangestu. (2021). *Pemanfaatan Platform YouTube Sebagai Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Kreativitas Mahasiswa, Jurnal Akrab Juara, Vol.6 No.3.*
- Isnaniah dan Annisa Aulia. (2020). *Analisis Faktor Internl dan Eksternal Kesulitan Belajar Siswa dalam Belajar Mata Pelajaran Matematika, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika, Vol. 4 No. 1.*
- Iwantara, I.W., Sadia, I.W., dan Suma, I K. (2014). *Pengaruh Penggunaan Media Video Youtube dalam Pembelajaran IPA terhadap Motivasi Belajar dan Pemahaman Konsep Siswa. e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha.*
- Jeanne Ellis Ormrod. (2009). *Psikologi Pendidikan.* Jakarta: Erlangga.
- Kardoyo. (2009). *Model Pembelajaran Role Playing Pada Pembelajaran PS Ekonomi Materi Pokok Manusia Sebagai Makhluk Sosial dan Ekonomi, Journal Pendidikan Ekonomi, Vol. 4 No. 2.*
- Kristanto, V. H. (2018). *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI).* Yogyakarta: CV Budi Utama.

Lira Hayu Mana. (2021). *Respon Siswa Terhadap Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia, JIRA: Jurnal Inovasi dan Riset Akademik*, Vol. 2 No. 4.

Mardiana Wati dan A.R Rizky. (2009). *5 Jam Menjadi Terkenal Lewat Facebook*, Bandung: CV. Yrama Widya.

Margono. (2005). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Mas'ud Hasan Abdul Dahar. (2015). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: CV Pustaka Setia.

M. Arief Budiman dan Veryliona Purnama Sari. (2022). *Analisis Manfaat Penggunaan YouTube Sebagai Media Pembelajaran Online Bahasa Inggris dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa, Praniti Jurnal Pendidikan, Bahasa & Sastra*, Vol. 2 No. 1.

M. Budiman. (2017). *The Role of Technology (social media) in Exploration Study Lesson at Elementary School Teacher Education Program, Proceeding Learning Technologies in Education: Issue and Trends*.

Meyta Pritandhari. (2015). *Evaluasi Penggunaan Video Tutorial Sebagai Media Pembelajaran Semester IV Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Metro, Jurnal Promosi*, Vol. 3 No. 2.

Michael Miller. (2009). *Sams Teach Yourself YouTube in 10 Minutes*. United State of Amerika: SAMS.

- Miftachul Taubah. (2020). *Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Maharah Kalam, Jurnal Mu'alim*, Vol. 2 No. 1.
- Mira Ziveria. (2017). *Pemanfaatan Media Sosial Facebook Sebagai Sarana Efektif Pendukung Kegiatan Perkuliahan di Program Studi Sistem Informasi Institut Teknologi dan Bisnis Kalbe, Jurnal Sains dan Teknologi*, Vol. 4 No.2.
- Mochamad Nursalim. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Surabaya: Unesa University Press.
- Mu'awanah. (2021). *Hubungan Keaktifan Guru Dalam Mengajar Motivasi Berprestasi Dengan Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Ma'arif Bakung Udan Awu Blitar, Jurnal Realita*, Vol. 1 No. 2.
- Muhammad Irham. (2013). *Psikologi Pendidikan Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Muhibbin Syah. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhlis. (2018). *Fenomena Facebook Sebagai Media Komunikasi Baru, Jurnal Diskursus Islam*, Vol. 6 No. 1.
- Muji Suwarno. (2017). *Potensi YouTube Sebagai Sumber Belajar Matematika, Pi: Mathematics Education Journal*, Vol. 1 No. 1.
- Muna Haddad. (2012). *Hati- Hati terhadap Media yang Merusak Anak*. Jakarta: Gema Insani Press.

Murray R Spiegel. (2004). *Statistik*. Jakarta: Erlangga.

M. Iqbal Hasan. (2002). *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

M. Koten & Iswayudi. (2019). *Pola Interaksi Mahasiswa Etnis Timur dan Etnis Jawa untuk Meningkatkan Kerukunan Bermasyarakat di Kampus, Prosiding Seminar Nasional Pendidikan dan Pembelajaran Bagi Guru dan Dosen*, Vol. 8 No. 2.

Nailul Fadhilah, Ratih Kusumawardani dan Laily Rosidah. (2023). *Pengaruh Penggunaan YouTube untuk Kemampuan Berbicara pada Anak Usia 4-5 Tahun*, *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Vol. 6 No. 1.

Nana Soedjana. (2000). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Ngalim Purwanto. (2004). *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Ni Kadek Sukiarti. (2009). *Pengaruh Tingkat Intelegensi dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik*, online.

Novan Ardy. (2014). *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini Paandan Bagi Orang Tua dan Pendidik PAUD dala Memahami Anak Usian Dini*. Yogyakarta: Gava Media.

Nurdin. (2013). *Pengantar Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafito Persada.

Nurin Salma Ramdani. (2021). *Potensi Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Sebagai Media Pembelajaran dalam Pembelajaran Daring, Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 10 No. 2.

Nur Sunardi. (2011). *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.

Okta Khusna Aisi. (2022). *Optimalisasi Media Sosial Sebagai Sektor Promosi Usaha Kecil di Era Pandemi, Jurnal Hukum Islam dan Ekonomi Syariah*.

Puspitaningrum dan Laura. (2020). *Teori Kekayaan Media dalam Penggunaan Media Sosial Twitter Sebagai Media Komunikasi Pejabat Publik*, Vol. 8 No. 2.

Ragasama. (2020). *Pengembangan Model Pembelajaran Getaran Berbasis Video YouTube untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Mahasiswa Politeknik, Jurnal Pendidikan Sains*, Vol. 8 No. 2.

Ramayanti. (2020). *WhatsApp as an Online Learning Tool for Library Science Students, Library: Trends in Library Developments*, Vol. 1 No. 2.

Razif Ramadhan. (2020). *Aplikasi Tiktok Sebagai Pembelajaran Bahasa Arab Baru di Zaman Digital, Multaqa Nasional Bahasa Arab*, Vol. 3 No. 1.

Rezky Permata Sari. (2017). *Urgensi Kompetensi Guru Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Prestasi Belajar Siswa, Jurnal Bimbingan dan Konseling*, Vol. 1 No. 1.

- Richard Decaprio. (2013). *Aplikasi Teori Pembelajaran Motorik di Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press.
- Rini Damayanti. (2018). *Diksi dan Gaya Bahasa dalam Media Sosial Instagram*, *Jurnal Widyaloka Ikip Widya Darma*, Vol. 5 No. 3.
- Robert E. Slavin. (2005). *Cooperative Learning: Theory Research and Practice*. N. Yusron Terjemahan.
- Sadirman A.M. (2010). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Saefudin Azwar. (2001) *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sarful Mujab dan Mustofa Kamal. (2021). *Stimulus Guru dan Respon Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VII SMP Daru Ulil Albab Tegal*, *Jurnal Bashrah*, Vol. 1 No. 2.
- Siti Ermawati dan Cahyo Hasanudin. (2021). *Pemanfaatan Aplikasi Telegram dalam Pembelajaran PAI*, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 9 No. 2.
- Silvia Septhiani dan Anik Pujiati. (2022). *Pemanfaatan Media YouTube untuk Meningkatkan Motivasi dalam Belajar Kimia di Masa Pembelajaran Jarak Jauh*, *Jurnal Pionir LPPM Universitas Asahan*, Vol. 8 No. 1.
- Sigiranus Marutho. (2016). *Jokowi: Anak Harus di Lindungi dari Dampak Negatif Teknologi*. Kompas.

- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soejono Soekanto. (2002). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Subana, Moersetyo Rahadi dan Sudrajat. (2000). *Statistik Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sudjana. (2002). *Metode Statistika*. Tarsito: Bandung.
- Sudijono. (2006). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2003). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumadi Suryabrata. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Supardi. (2006). *Metodologi Penelitian*. Mataram: Yayasan Cerdas Press.
- Susanto. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Kharisma Putra Utama.
- Sutopo. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: UNS.
- S. Nasution. (1986). *Didaktik Asas-Asas Mengajar*. Bandung: Jemmars.

Syah Muhibbin. (2006). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Syahputra Edy. (2020). *Snowball Throwing Tingkatan Minat dan Hasil Belajar*. Sukabumi: Haura Publishing.

Talizaro Tafonao. (2018). *Peranan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa, Jurnal Komunikasi Pendidikan*, Vol. 2 No. 2.

Taufik Rihatno. (2017). *Hubungan Kepemimpinan dan Komunikasi Interpersonal dengan Kerjasama Tim Mahasiswa Anggota Klub Olahraga Prestasi Softball Universitas Negeri Jakarta, Jurnal Segar*, Vol. 6 No. 1.

Titin Sutarti dan Widhi Astuti. (2021). *Dampak Media YouTube dalam Proses Pembelajaran dan Pengembangan Kreatifitas Bagi Kaum Milenial, Jurnal Widya Aksara*, Vol. 26 No. 1.

Tohirin. (2006). *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Tohirin. (2007). *Bimbingan Konseling di Sekolah dan Madrasah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Tomasoa dan Sembiring. (2019). *Ekstraksi Knowledge tentang Penyebaran pada Jejaring Sosial (Twitter) menggunakan Sosial Network Analysis, Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, Vol. 6 No. 6.

Tresia Monica Tinambunan dan Chontina Siahaan. (2022). *Pemanfaatan YouTube Sebagai Media Komunikasi Massa di Kalangan Pelajar, Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 5 No. 1

Tu'u Tulus. (2004). *Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.

Ujam Jaenudin. (2021). *Psikologi Pendidikan Pengantar Menuju Praktik*. Bandung: Lagood's Publishing.

Uma Sekaran. (2006). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Salempa Empat.

Undang-undang Nomor 2 Tahun 1998 tentang Pendidikan Nasional.

Usda Maratun Nazihah. (2022). *YouTube sebagai Solusi Media Belajar Daring Masa Kini, Mahasiswa PBSI UMP*.

Widyantara dan Rasna. (2020). *Penggunaan Media YouTube Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 dalam Pembelajaran Keterampilan Peserta Didik, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, Vol. 9 No. 2.

Wina Sanjaya. (2011). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Yeko Anggraeni. (2022). *Dampak Media Sosial Facebook Terhadap Keberhasilan Belajar Siswa, Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, Vol. 3 No. 2.

Yohana Noni Bulele. (2020). *Analisis Fenomena Sosial Media dan Kaum Milenial: Studi Kasus Tiktok, Conference on Business, Social Sciences and Innovation Technology*, Vol. 1 No. 1.

Yuan Anisa. (2022). *Peran Channel YouTube Sebagai Media Alternatif untuk Membantu Pembelajaran Matematika dan Media Informasi pada Tingkat Perguruan Tinggi, Jurnal Pendidikan Matematika Reflesia*, Vol. 7 No. 1.

Zetra Hainul Putra dan Wulan Sucitra. (2015). *Hubungan Intelegensi dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 68 Pekanbaru, JPM IAIN Antasari*, Vol. 2 No. 2.

Zikri Fachrul Nurhadi. (2018). *Kajian Tentang Efektivitas Pesan dalam Komunikasi, Jurnal Komunikasi Universitas Garut: Hasil Pemikiran dan Penelitian*, Vol. 3 No.1.

Zukhruf Ambarsari. (2020). *Penggunaan Instagram Sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Pada Era 4.0, Prosiding Seminar Nasional*.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Tiara Rezeki
2. NIM : 190201099
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Tempat/Tanggal Lahir : Takengon/01 Mei 2001
5. Kewarganegaraan/Suku : Indonesia/Gayo
6. Status Perkawinan : Belum Menikah
7. Alamat : Kala Pegasing, Kec. Pegasing. Kab. Aceh Tengah
8. No. HP : 0822 7820 9374
9. E-mail : tiararezekitkn@gmail.com
10. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Abdul Muthalib, S.Pd.
 - b. Ibu : Susparto, S.Pd., Ek.
 - c. Alamat : Kala Pegasing, Kec. Pegasing, Kab. Aceh Tengah
11. Pekerjaan Orang Tua
 - a. Ayah : PNS
 - b. Ibu : PNS
12. Riwayat Pendidikan
 - a. TK Sinar Terang, Kec. Pegasing, Kab. Aceh Tengah (2006-2007)
 - b. SD N 9 Pegasing, Kec. Pegasing, Kab. Aceh Tengah (2007-2013)
 - c. SMP N 1 Takengon, Kec. Lut Tawar, Kab. Aceh Tengah (2013-2016)
 - d. SMA N 15 Takengon, Kec. Pegasing, Kab. Aceh Tengah (2016-2019)
 - e. UIN Ar-Raniry Banda Aceh (2019-Sekarang)

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

NOMOR: B- 4123 /Un.08/FTK/KP.07.6/02/2023

25

TENTANG

PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA/ I FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUN UIN AR-RANIRY

- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa/i pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, maka dipandang perlu menunjukkan pembimbing skripsi yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan.
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat diangkat sebagai pembimbing skripsi mahasiswa pada Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023.
- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003 tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Departemen Agama RI
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Memperhatikan** : Keputusan Sidang / Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Tanggal 20/11/2023 08.00
- MEMUTUSKAN**
- Menetapkan** :
PERTAMA : Menunjukkan Saudara:
- Dr. Masbur, S.Ag., M.Ag** sebagai Pembimbing Pertama
Abdul Haris Hasmar, S.Ag., M.Ag sebagai Pembimbing Kedua
- Untuk membimbing skripsi sebagai berikut:
- Nama : Tiara Rezeki
NIM : 190201099
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial Youtube sebagai Sarana Belajar Fikih terhadap Prestasi Siswa MTsN 4 Banda Aceh.
- KEDUA** : Pembiayaan Honorarium Pembimbing Pertama dan Pembimbing Kedua tersebut di atas dibebankan Raniry Banda Aceh Tahun 2023. SP DIPA - 025.04.2.423925/2023 Tanggal 30 November 2022.
- KETIGA** : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023.
- KEEMPAT** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan : Banda Aceh
Pada Tanggal : 22 Februari 2023
An. Rektor,



Tembusan:

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh.
2. Ketua Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan.
4. Mahasiswa yang bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uln@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-5751/Un.08/FTK.1/TL.00/06/2023

Lamp : -

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

Kepala sekolah MTSN 4 Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **TIARA REZEKI / 190201099**

Semester/Jurusan : VIII / Pendidikan Agama Islam

Alamat sekarang : Tungkop Aceh Besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial YouTube Sebagai Sarana Belajar Fikih Terhadap Prestasi Siswa MTSN 4 Banda Aceh***

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 11 Mei 2023

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 11 Juni 2023

Prof. Habiburrahim, S.Ag., M.Com., Ph.D.

AR-RANIRY



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANDA ACEH
Jalan Mohd. Jam No. 29 Telp 6300597 Fax. 22907 Banda Aceh Kode Pos 23242
Website : kemenagbna.web.id

Nomor : B-305/Kk.01.07/4/TL.00/05/2023
Sifat : Biasa
Lampiran : Nihil
Hal : Rekomendasi Melakukan Penelitian

19 Mei 2023

Yth, Kepala MTsN 4
Kota Banda Aceh

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Sehubungan dengan surat dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, nomor : B-5751/Un.08/FTK.1/TL.00/06/2023 tanggal 11 Mei 2023, perihal sebagaimana tersebut dipokok surat, maka dengan ini kami mohon bantuan saudara untuk dapat memberikan data maupun informasi lainnya yang dibutuhkan dalam rangka memenuhi persyaratan bahan penulisan Skripsi, kepada saudara/i :

Nama : Tiara Rezeki
NIM : 190201099
Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Harus berkonsultasi langsung dengan Kepala Madrasah yang bersangkutan dan sepanjang tidak mengganggu proses belajar mengajar.
2. Tidak memberatkan Madrasah.
3. Tidak menimbulkan keresahan-keresahan lainnya di Madrasah.
4. Tetap mematuhi protokol kesehatan yang berlaku di Madrasah.
5. Bagi yang bersangkutan supaya menyampaikan foto copy hasil penelitian sebanyak 1 (satu) eksemplar ke Kantor Kementerian Agama Kota Banda Aceh.

Demikian rekomendasi ini kami keluarkan, atas perhatian dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh



Tembusan :

1. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh;
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry;
3. Mahasiswa Yang Bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANDA ACEH
MADRASAH TsANAWIYAH NEGERI 4 BANDA ACEH
Jln. Utama Desa Rukoh Kopelma Darussalam, Telp. (0651) 7555725 Kode Pos 23111
email; mtsnrukohbna@yahoo.com website : <http://mtsn4bna.sch.id>
NSM : 121111710004 NPSN : 10114183

Nomor : B-330/Mts.01.07.4/TL.00/05/2023
Lampiran : -
Penihal : Telah Melakukan Penelitian

25 Mei 2023

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program
Studi Pendidikan Agama Islam
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
di -
Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan surat saudara Nomor B-5751/Un.08/FTK/TL.00/06/2023 tanggal 11 Mei 2023 perihal Permohonan Izin Penelitian dan Rekomendasi Melakukan Penelitian dari Kantor Kementerian Agama Kota Banda Aceh Nomor B-3095/Kk.01.07/4/TL.00/05/2023 tanggal 19 Mei 2023, dengan ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Tiara Rezeki
NIM : 190201099
Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII

Telah selesai melaksanakan Penelitian Untuk Menyusun Penulisan Skripsi dengan judul **"PENGARUH PEMAAFAATAN MEDIA SOSIAL YOUTUBE SEBAGAI SARANA BELAJAR FIKIH TERHADAP PRESTASI SISWA MTsN 4 BANDA ACEH"**

Demikian surat ini kami sampaikan untuk dapat dimaklumi atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Kepala,

Dra. Ina Rezkina, M.Pd
NIP. 196603241997032001

Tembusan :
Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Banda Aceh.

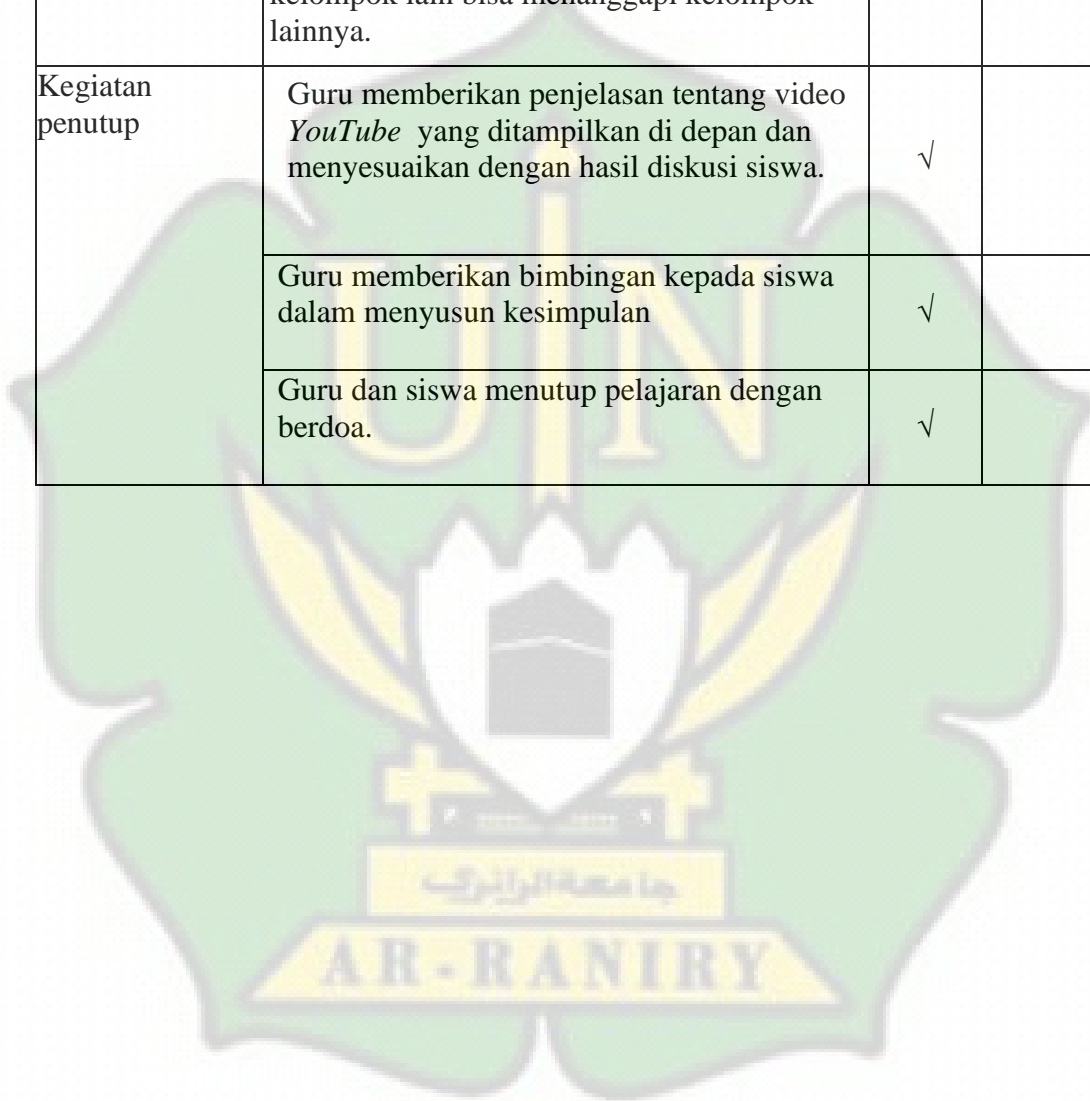
**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
PADA KELAS VII-1 YANG MENGGUNAKAN MEDIA SOSIAL
YOUTUBE SEBAGAI SARANA BELAJAR FIKIH
DI MTsN 4 BANDA ACEH**

Petunjuk:

Berilah tanda *check* (√) pada kolom “Ya” jika aspek yang diamati terlaksana dan beri tanda *check* (√) pada kolom “Tidak” jika aspek yang diamati tidak terlaksana di dalam kelas sesuai dengan aspek yang diamati.

Tahap Pembelajaran	Aspek yang diamati	Keterlaksanaa	
		Ya	Tidak
Kegiatan pendahuluan	Guru membuka kelas dengan memberikan salam dan mengajak siswa berdo'a.	√	
	Guru menyampaikan motivasi terkait materi yang akan diajarkan	√	
	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
Kegiatan Inti	Guru membagi siswa menjadi kelompok kecil. Setiap kelompok beranggotakan minimal 4 siswa	√	
	Guru memberikan suatu topik pembahasan tentang materi yang akan dipelajari kepada siswa.	√	
	Guru menampilkan sebuah video pembelajaran dari <i>YouTube</i> kepada siswa sebagai bahan yang akan dibahas oleh siswa.	√	
	Guru memberikan instruksi kepada siswa untuk memikirkan apa saja hal-hal yang terkandung dalam video <i>YouTube</i> yang di tampilkan di depan kelas.	√	
	Guru menyuruh siswa menuliskan pemikiran mereka kedalam sebuah kertas. Kemudian guru menyuruh siswa untuk berdiskusi dengan rekan kelompoknya masing-masing.	√	

Tahap Pembelajaran	Aspek yang diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
	Guru menyuruh setiap tim bagikan hasil diskusinya kepada kelompok lain dengan model presentasi kelompok dan setiap kelompok lain bisa menanggapi kelompok lainnya.	√	
Kegiatan penutup	Guru memberikan penjelasan tentang video <i>YouTube</i> yang ditampilkan di depan dan menyesuaikan dengan hasil diskusi siswa.	√	
	Guru memberikan bimbingan kepada siswa dalam menyusun kesimpulan	√	
	Guru dan siswa menutup pelajaran dengan berdoa.	√	



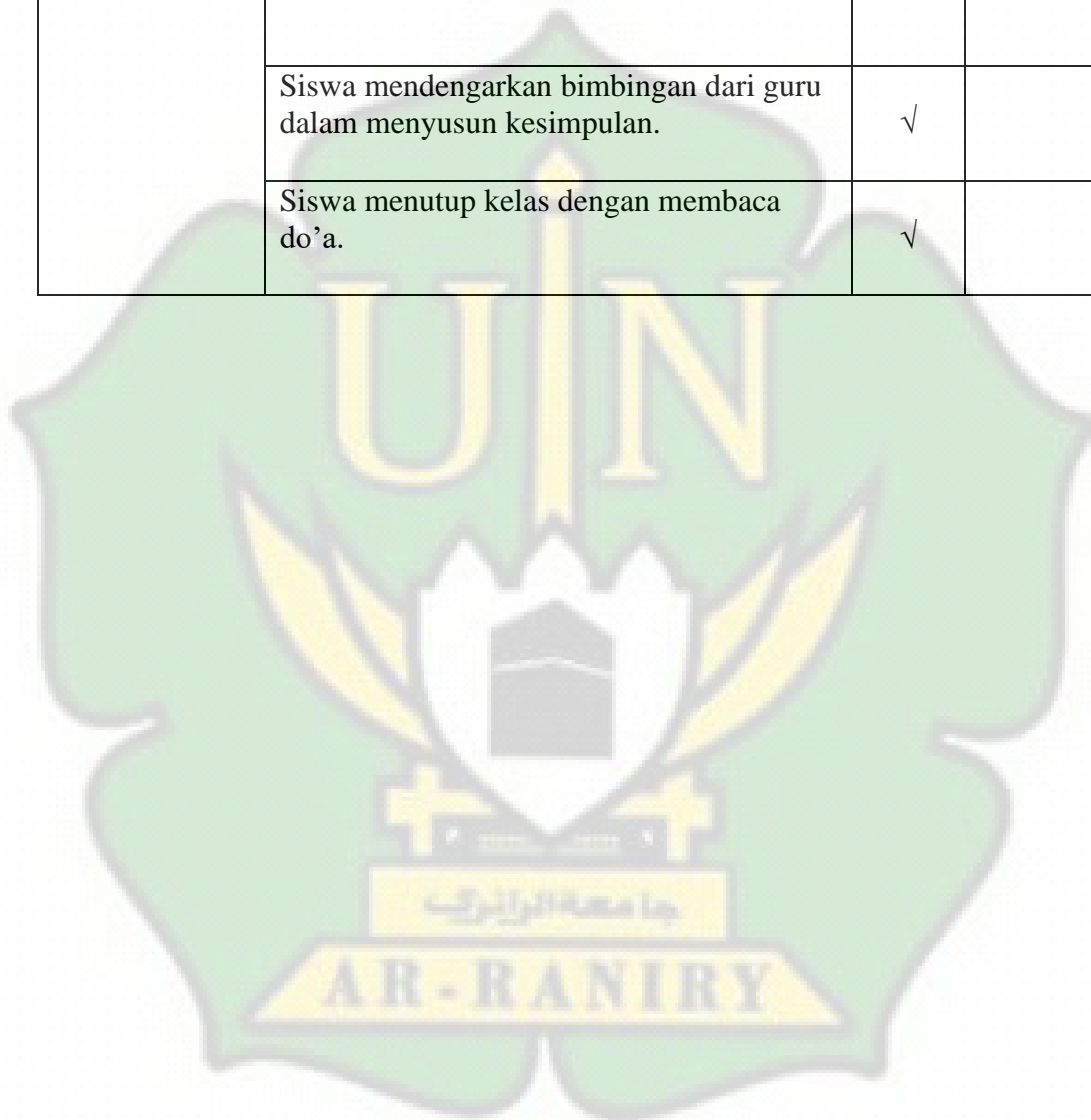
**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
PADA KELAS VII-1 YANG MENGGUNAKAN MEDIA SOSIAL
YOUTUBE SEBAGAI SARANA BELAJAR FIKIH
DI MTsN 4 BANDA ACEH**

Petunjuk:

Berilah tanda *check* (√) pada kolom “Ya” jika aspek yang diamati terlaksana dan beri tanda *check* (√) pada kolom “Tidak” jika aspek yang diamati tidak terlaksana di dalam kelas sesuai dengan aspek yang diamati.

Tahap Pembelajaran	Aspek yang diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
Kegiatan pendahuluan	Siswa mengucapkan salam dan membaca do'a.	√	
	Siswa mendengarkan motivasi dan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.	√	
Kegiatan Inti	Siswa membentuk sebuah kelompok kecil yang berjumlah 4 orang.	√	
	Siswa menonton dan mengamati video pembelajaran dari <i>YouTube</i> yang akan dibahas	√	
	Siswa mendengarkan intruksi guru dalam mengerjakan tugas yang disampaikan oleh guru.	√	
	Siswa membuat pemikiran dan pemahaman mereka tentang video yang di tampilkan di depan kelas.	√	
	Siswa menuliskan pemahaman mereka tentang video yang ditampilkan ke dalam kertas dan mendiskusikan Bersama kelompoknya masing-masing.	√	
	Setelah siswa berdiskusi, siswa menpresentasikan hasil pemikiran dan pemahaman mereka kepada kelompok lain dan membahas materi tersebut secara bersama-sama.	√	

Tahap Pembelajaran	Aspek yang diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
Kegiatan penutup	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang video yang di tampilkan dan guru meluruskan pemahaman siswa.	√	
	Siswa mendengarkan bimbingan dari guru dalam menyusun kesimpulan.	√	
	Siswa menutup kelas dengan membaca do'a.	√	



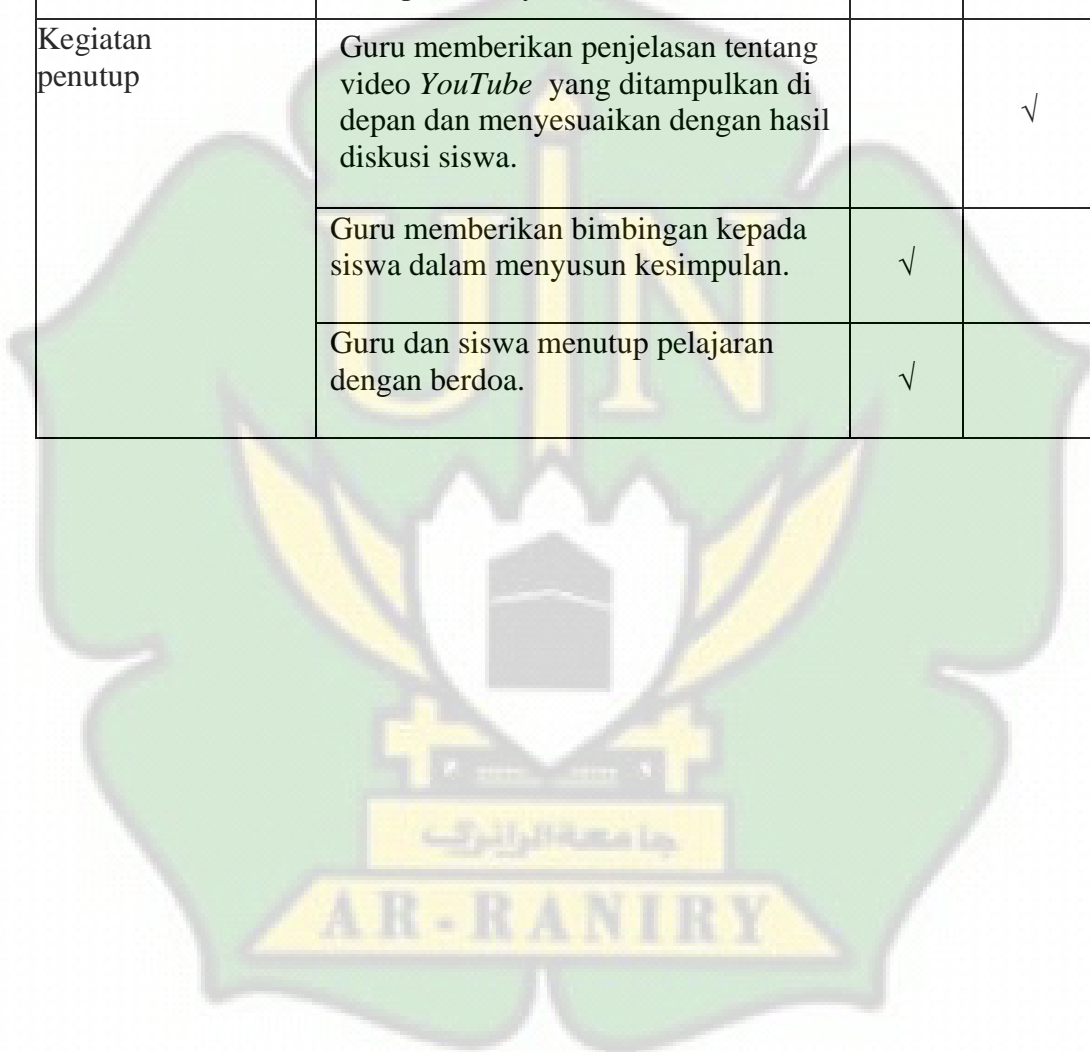
**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
PADA KELAS VII-2 YANG TIDAK MENGGUNAKAN MEDIA SOSIAL
YOUTUBE SEBAGAI SARANA BELAJAR FIKIH
DI MTsN 4 BANDA ACEH**

Petunjuk:

Berilah tanda *check* (√) pada kolom “Ya” jika aspek yang diamati terlaksana dan beri tanda *check* (√) pada kolom “Tidak” jika aspek yang diamati tidak terlaksana di dalam kelas sesuai dengan aspek yang diamati.

Tahap Pembelajaran	Aspek yang diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
Kegiatan pendahuluan	Guru membuka kelas dengan memberikan salam dan mengajak siswa	√	
	Guru menyampaikan motivasi terkait materi yang akan diajarkan	√	
	Guru menyampaikan tujuan	√	
Kegiatan Inti	Guru membagi siswa menjadi kelompok kecil. Setiap kelompok beranggotakan minimal 4 siswa	√	
	Guru memberikan suatu topik pembahasan tentang materi yang akan dipelajari kepada siswa.	√	
	Guru menampilkan sebuah video pembelajaran dari <i>YouTube</i> kepada siswa sebagai bahan yang akan dibahas oleh siswa		√
	Guru memberikan instruksi kepada siswa untuk memikirkan apa saja hal-hal yang terkandung dalam video <i>YouTube</i> yang di tampilkan di depan kelas.		√
	Guru menyuruh siswa menuliskan pemikiran mereka kedalam sebuah kertas. Kemudian guru menyuruh siswa untuk berdiskusi dengan rekan kelompoknya masing-masing.	√	

Tahap Pembelajaran	Aspek yang diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
	Guru menyuruh setiap tim bagikan hasil diskusinya kepada kelompok lain dengan model presentasi kelompok dan setiap kelompok lain bisa menanggapi kelompok lainnya.	√	
Kegiatan penutup	Guru memberikan penjelasan tentang video <i>YouTube</i> yang ditampilkan di depan dan menyesuaikan dengan hasil diskusi siswa.		√
	Guru memberikan bimbingan kepada siswa dalam menyusun kesimpulan.	√	
	Guru dan siswa menutup pelajaran dengan berdoa.	√	



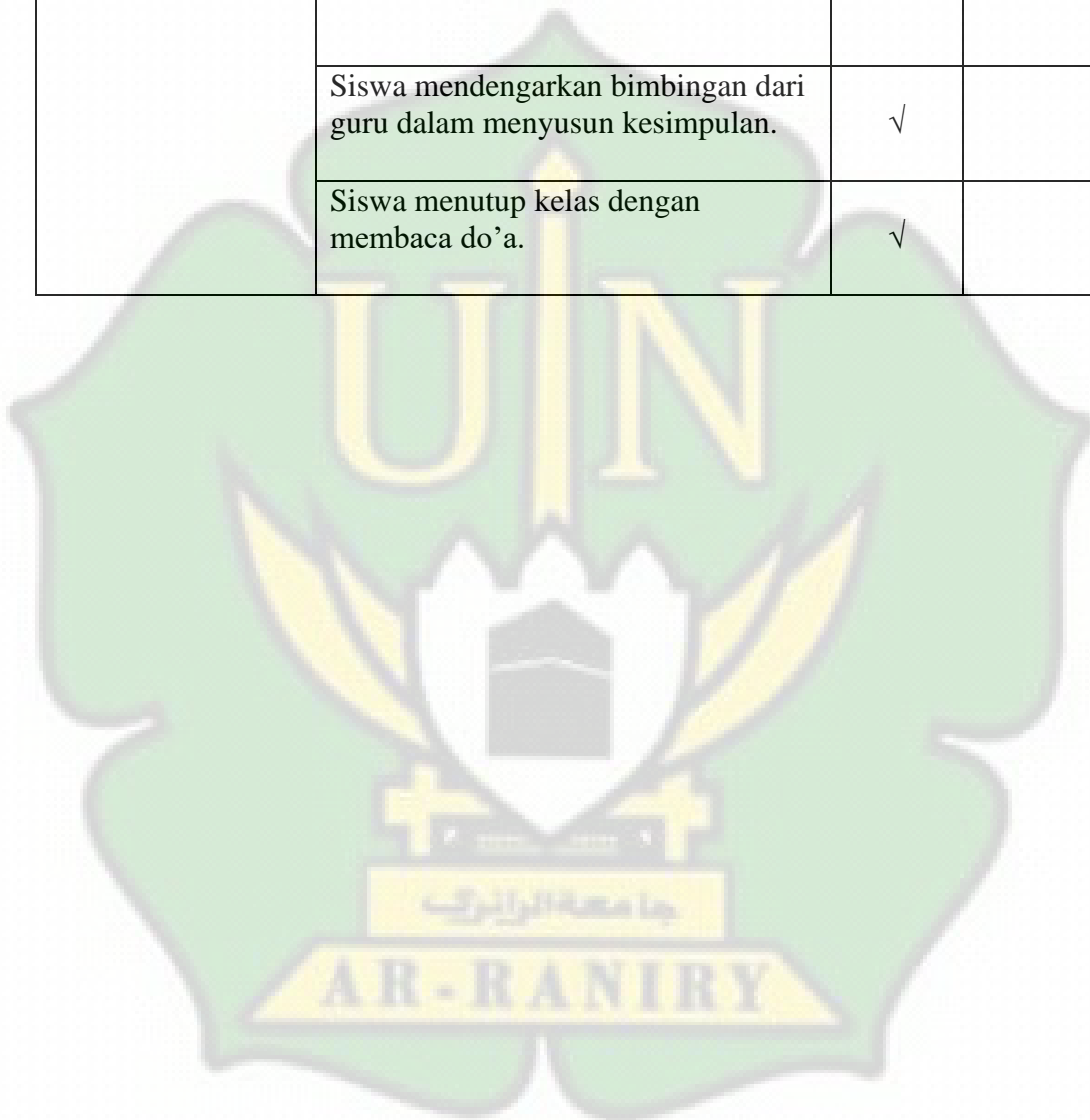
**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
PADA KELAS VII-2 YANG TIDAK MENGGUNAKAN MEDIA SOSIAL
YOUTUBE SEBAGAI SARANA BELAJAR FIKIH
DI MTsN 4 BANDA ACEH**

Petunjuk:

Berilah tanda *check* (√) pada kolom “Ya” jika aspek yang diamati terlaksana dan beri tanda *check* (√) pada kolom “Tidak” jika aspek yang diamati tidak terlaksana di dalam kelas sesuai dengan aspek yang diamati.

Tahap Pembelajaran	Aspek yang diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
Kegiatan pendahuluan	Siswa mengucapkan salam dan membaca do'a	√	
	Siswa mendengarkan motivasi dan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.	√	
Kegiatan Inti	Siswa membentuk sebuah kelompok kecil yang berjumlah 4 orang.	√	
	Siswa menonton dan mengamati video pembelajaran dari <i>YouTube</i> yang akan dibahas		√
	Siswa mendengarkan intruksi guru dalam mengerjakan tugas yang disampaikan oleh guru.	√	
	Siswa membuat pemikiran dan pemahaman mereka tentang video yang di tampilkan di depan kelas.		√
	Siswa menuliskan pemahaman mereka tentang video yang ditampilkan ke dalam kertas dan mendiskusikan bersama kelompoknya masing-masing.		√
	Setelah siswa berdiskusi, siswa menpresentasikan hasil pemikiran dan pemahaman mereka kepada kelompok lain dan membahas materi tersebut secara bersama-sama.	√	

Tahap Pembelajaran	Aspek yang diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
Kegiatan penutup	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang video yang di tampilkan dan guru meluruskan pemahaman siswa.	√	
	Siswa mendengarkan bimbingan dari guru dalam menyusun kesimpulan.	√	
	Siswa menutup kelas dengan membaca do'a.	√	



ANGKET RESPON GURU
PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL *YOUTUBE* SEBAGAI
SARANA BELAJAR FIKIH TERHADAP PRESTASI
SISWA MTsN 4 BANDA ACEH

Identitas Responden

Nama Guru :

Instansi :

Petunjuk pengisian angket:

Bapak/ibu dimohon untuk memberikan jawaban dengan cara memilih salah satu alternatif jawaban yang tersedia dengan memberi tanda (√) pada lajur yang tersedia.

Keterangan:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

RR = Ragu-Ragu

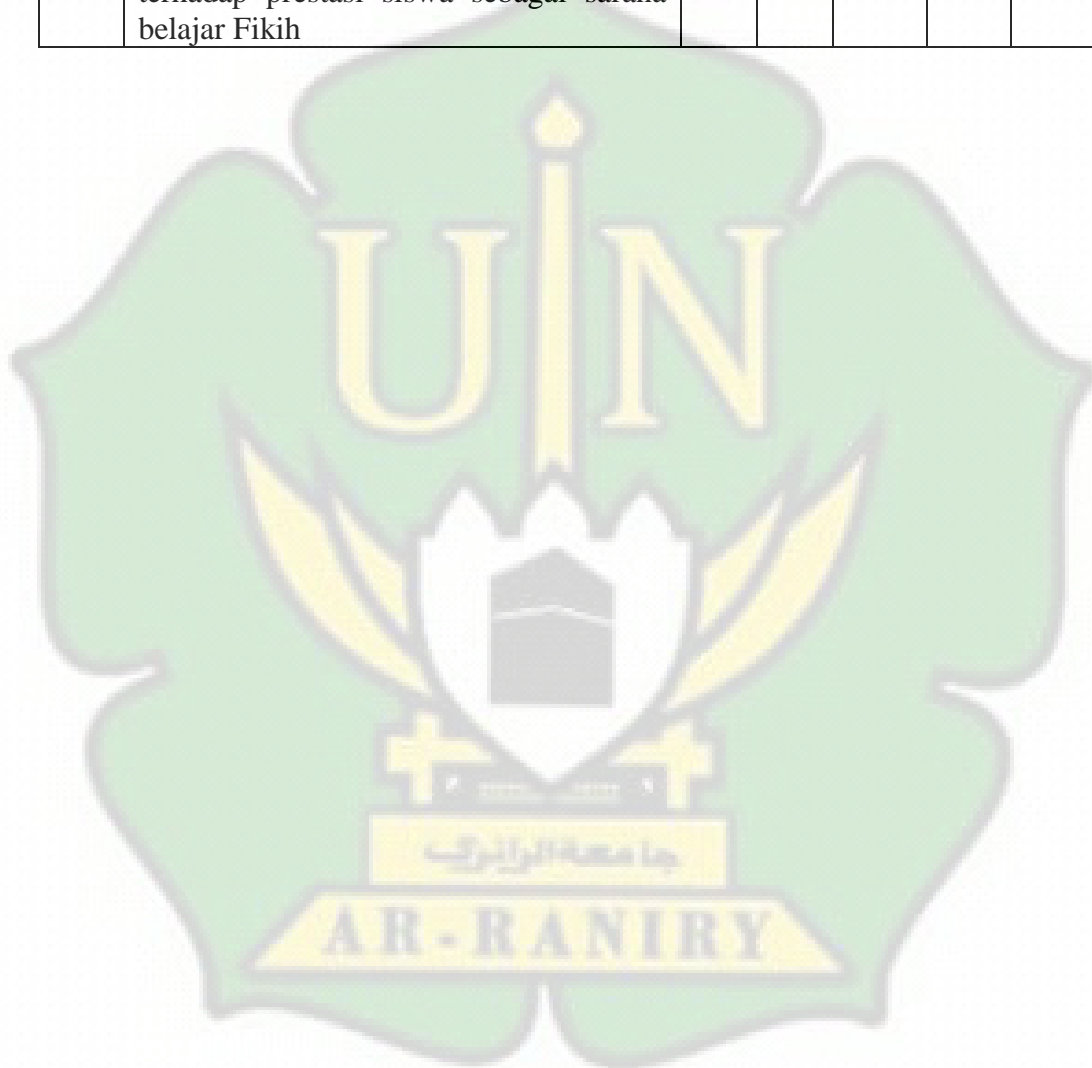
TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

NO.	Pernyataan Angket	SS	S	RR	TS	STS
Implementasi pemanfaatan <i>YouTube</i> sebagai sumber belajar Fikih di MTsN 4 Banda Aceh						
1	Guru menjelaskan tujuan dari materi pembelajaran	√				
2	Guru memberikan soal <i>pre-test</i> sebelum menampilkan video pembelajaran dari <i>YouTube</i>	√				
3	Guru menjelaskan materi ajar Fikih sebelum menggunakan media sosial <i>YouTube</i>	√				
4	Guru menerangkan media <i>YouTube</i> yang dijelaskan sebagai media pembelajaran	√				
5	Guru memberikan tahap-tahap untuk mencari video pembelajaran yang benar	√				

6	Guru mengarahkan siswa untuk memperhatikan pencarian video pembelajaran di <i>YouTube</i>	√				
7	Guru mengarahkan siswa memperhatikan tayangan video pembelajaran terkait materi ajar	√				
8	Siswa dapat memahami materi pada video pembelajaran di <i>YouTube</i> setelah melihatnya	√				
Prestasi siswa sebelum menggunakan media sosial <i>YouTube</i> sebagai pembelajaran Fikih siswa di MTsN 4 Banda Aceh						
1	Guru tidak bisa melakukan monitoring dan evaluasi penguasaan materi pada siswa		√			
2	Suasana belajar dalam ruang kelas tidak kondusif	√				
3	Penyajian materi belajar dari buku cetak membuat siswa bosan	√				
4	Siswa tidak fokus mendengarkan guru ketika menjelaskan melalui metode ceramah	√				
5	Siswa tidak terlalu semangat dalam mengikuti proses pembelajaran		√			
6	Kurangnya keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran	√				
7	Siswa kurang bisa menangkap dengan jelas materi yang disampaikan hanya dengan menggunakan metode ceramah saja tanpa ada contoh-contoh gambar atau video	√				
8	Minat belajar siswa menurun sebelum menggunakan media <i>YouTube</i>	√				
Pengaruh media sosial <i>YouTube</i> sebagai sarana belajar Fikih terhadap prestasi siswa di MTsN 4 Banda Aceh						
1	Pembelajaran menjadi lebih menarik dengan menggunakan <i>YouTube</i> dalam proses belajar mengajar	√				
2	Media sosial <i>YouTube</i> dapat mendorong siswa menjadi lebih aktif dan kreatif dalam belajar	√				
3	Siswa cenderung memiliki minat belajar yang baik dengan menggunakan media sosial <i>YouTube</i>	√				

4	Siswa menjadi lebih terampil dan percaya diri setelah memanfaatkan media sosial <i>YouTube</i>	√				
5	Prestasi siswa menjadi lebih meningkat dengan memanfaatkan media sosial <i>YouTube</i>	√				
6	Media sosial <i>YouTube</i> berpengaruh baik terhadap prestasi siswa sebagai sarana belajar Fikih	√				



ANGKET RESPON SISWA
PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL *YOUTUBE* SEBAGAI
SARANA BELAJAR FIKIH TERHADAP PRESTASI
SISWA MTsN 4 BANDA ACEH

Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Petunjuk pengisian angket:

Pilihlah salah satu alternatif jawaban yang tersedia dengan memberi tanda (√) pada jawaban yang anda pilih.

Keterangan:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

RR = Ragu-Ragu

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

NO.	Pernyataan Angket	SS	S	RR	TS	STS
Implementasi pemanfaatan <i>YouTube</i> sebagai sumber belajar Fikih di MTsN 4 Banda Aceh						
1	Saya dapat memahami tujuan dari materi pembelajaran	√				
2	Mengerjakan soal <i>pre-test</i> sebelum menampilkan video pembelajaran dari <i>YouTube</i>	√				
3	Mendengarkan materi ajar Fikih sebelum menggunakan media sosial <i>YouTube</i>	√				
4	Memperhatikan media <i>YouTube</i> yang dijelaskan sebagai media pembelajaran	√				
5	Mencermati tahap-tahap yang dijelaskan untuk mencari video pembelajaran yang benar	√				

6	Mengamati hasil pencarian video pembelajaran di <i>YouTube</i>	√				
7	Menonton tayangan video pembelajaran terkait materi ajar	√				
8	Dapat memahami materi pada video pembelajaran di <i>YouTube</i> setelah melihatnya	√				
Prestasi siswa sebelum menggunakan media sosial <i>YouTube</i> sebagai pembelajaran Fikih siswa di MTsN 4 Banda Aceh						
1	Saya kurang mampu dalam menguasai materi hanya dari buku saja	√				
2	Suasana belajar dalam ruang kelas membuat tidak mendukung saya dalam belajar	√				
3	Penyajian materi belajar dari buku cetak membuat saya mudah bosan	√				
4	Saya tidak fokus mendengarkan guru ketika menjelaskan melalui metode ceramah	√				
5	Saya tidak terlalu bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran dengan metode ceramah	√				
6	Saya kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran	√				
7	Saya kurang bisa menangkap dengan jelas materi yang disampaikan hanya dengan menggunakan metode ceramah saja tanpa ada contoh-contoh gambar atau video	√				
8	Minat belajar saya menurun sebelum menggunakan media sosial <i>YouTube</i>	√				
Pengaruh media sosial <i>YouTube</i> sebagai sarana belajar Fikih terhadap prestasi siswa di MTsN 4 Banda Aceh						
1	Saya menjadi lebih tertarik belajar dengan menggunakan <i>YouTube</i> dalam proses pembelajaran	√				
2	Media sosial <i>YouTube</i> dapat mendorong saya menjadi lebih aktif dan kreatif dalam belajar	√				
3	Saya cenderung memiliki minat belajar yang baik dengan menggunakan media sosial <i>YouTube</i>	√				
4	Saya menjadi lebih terampil dan percaya diri setelah memanfaatkan media sosial <i>YouTube</i>	√				

5	Prestasi saya menjadi lebih meningkat dengan memanfaatkan media sosial <i>YouTube</i>	√				
6	Media sosial <i>YouTube</i> berpengaruh baik terhadap prestasi saya sebagai sarana belajar Fikih	√				



Soal Pre-Test

Soal Pilihan Ganda

Nama :

Kelas :

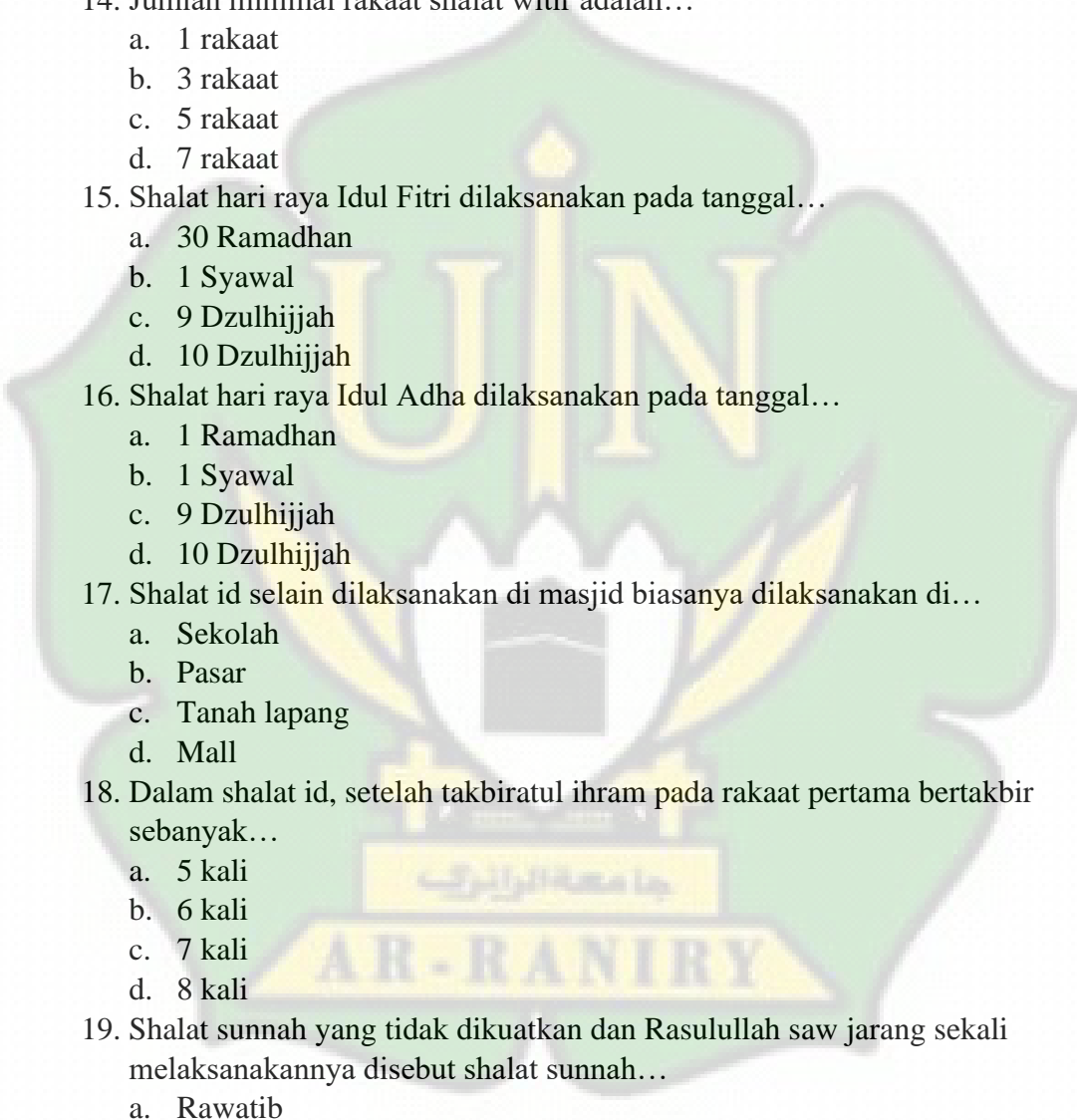
Pilihlah salah satu jawaban a, b, c atau d yang paling benar!

1. Shalat sunnah yang selalu dikerjakan oleh Nabi Muhammad saw dan jarang sekali ditinggalkannya disebut...
 - a. Shalat sunnah muakkad
 - b. Shalat tatawwu'
 - c. Shalat sunnah gairu muakkad
 - d. Shalat nawafil
2. Shalat sunnah yang mengiringi shalat fardhu naik dikerjakan sebelum maupun sesudahnya disebut...
 - a. Shalat tatawwu'
 - b. Shalat nawafil
 - c. Shalat rawatib
 - d. Shalat lail
3. Shalat sunnah yang dikerjakan sebelum shalat fardhu disebut shalat sunnah...
 - a. Fi'liyah
 - b. Qabliyah
 - c. Ismiyah
 - d. Ba'diyah
4. Shalat sunnah yang dikerjakan sesudah shalat fardhu disebut shalat sunnah...
 - a. Fi'liyah
 - b. Qabliyah
 - c. Ismiyah
 - d. Ba'diyah
5. Shalat sunnah rawatib dibagi menjadi dua macam, yaitu...
 - a. Muakkad dan tarawih
 - b. Gairu muakkad dan tarawih
 - c. Muakkad dan gairu muakkad
 - d. Muakkad dan rawatib
6. Shalat sunnah 2 rakaat sesudah shalat maghrib termasuk shalat sunnah...
 - a. Muakkad
 - b. Witr
 - c. Gairu muakkad
 - d. Ba'diyah

7. Perhatikan shalat sunnah berikut.
- | | |
|---------------------------------------|---------------------------------------|
| 1) 2 rakaat sebelum shalat
subuh | 5) 2 rakaat sesudah shalat
maghrib |
| 2) 2 rakaat sebelum shalat ashar | 6) 2 rakaat sesudah shalat isya |
| 3) 2 rakaat sebelum shalat
maghrib | 7) 2 rakaat sesudah shalat
dzuhur |
| 4) 2 rakaat sebelum shalat isya | 8) 2 rakaat sesudah shalat ashar |

Shalat sunnah rawatib gairu muakkad ditunjukkan pada nomor...

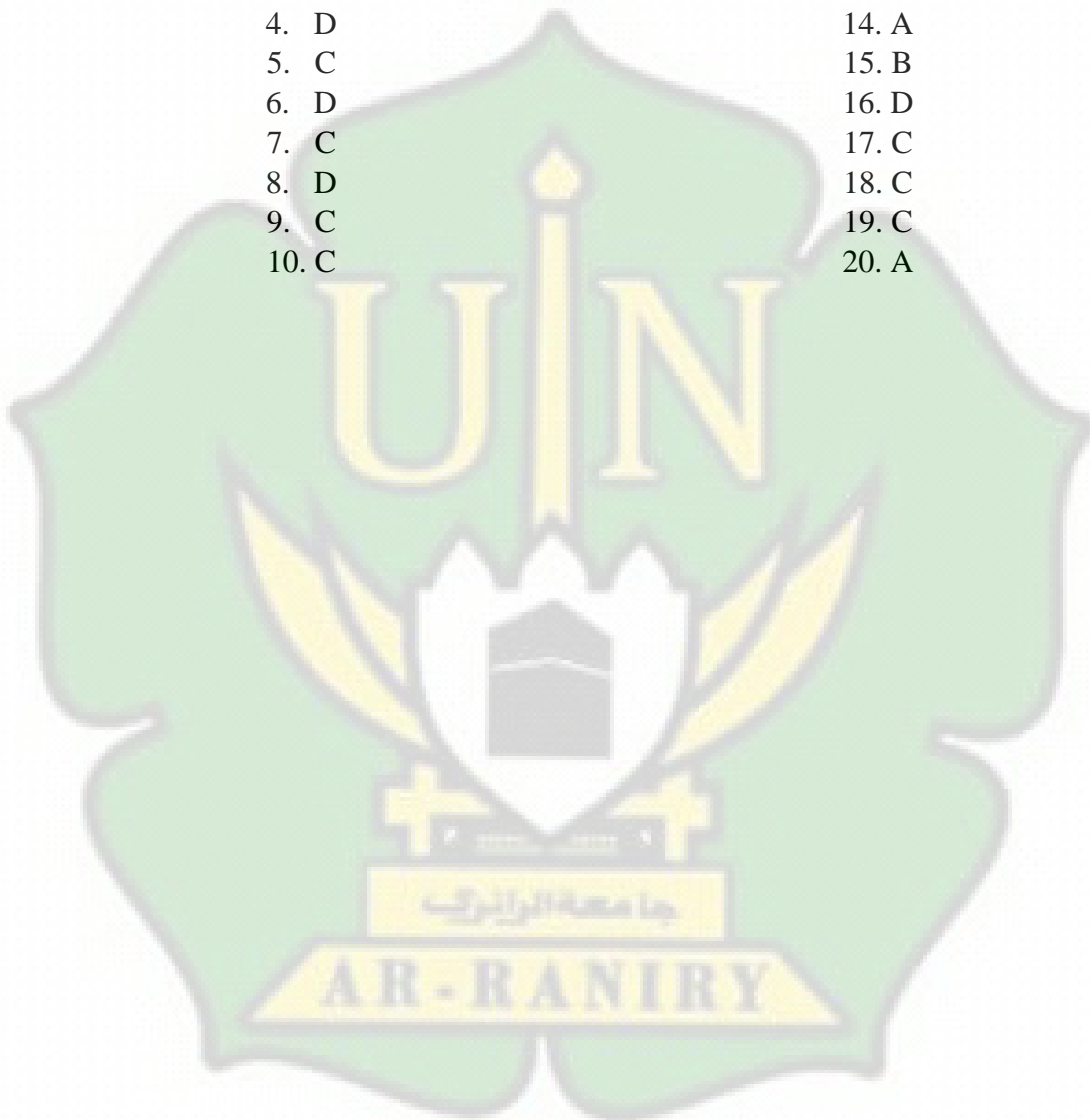
- a. 1, 2, 3, 4 dan 5
b. 1, 5, 6, 7 dan 8
c. 2, 3, 4, 7 dan 8
d. 3, 4, 6, 7 dan 8
8. Jumlah rakaat shalat sunnah rawatib muakkad adalah...
- a. 6 rakaat
b. 8 rakaat
c. 10 rakaat
d. 12 rakaat
9. Berikut yang *bukan* termasuk shalat sunnah muakkad adalah shalat...
- a. Tahajud
b. Witr
c. Tarawih
d. Tahiyatul masjid
10. Shalat sunnah malam yang dikerjakan sesudah bangun tidur, waktunya dimulai setelah shalat isya sampai menjelang subuh adalah shalat...
- a. Witr
b. Tarawih
c. Tahajud
d. Lail
11. Shalat sunnah yang bilangan rakaatnya ganjil dan menjadi penutup shalat malam adalah shalat...
- a. Tarawih
b. Witr
c. Tahajud
d. Lail
12. Shalat sunnah yang dikerjakan pada malam hari di bulan Ramadhan, dan diutamakan untuk dikerjakan secara berjamaah adalah shalat...
- a. Lail
b. Tarawih
c. Tahajud
d. Witr

- 
13. Jumlah minimal rakaat shalat tahajud adalah 2 rakaat dan maksimalnya adalah...
- 8 rakaat
 - 10 rakaat
 - 12 rakaat
 - Tidak terbatas
14. Jumlah minimal rakaat shalat witir adalah...
- 1 rakaat
 - 3 rakaat
 - 5 rakaat
 - 7 rakaat
15. Shalat hari raya Idul Fitri dilaksanakan pada tanggal...
- 30 Ramadhan
 - 1 Syawal
 - 9 Dzulhijjah
 - 10 Dzulhijjah
16. Shalat hari raya Idul Adha dilaksanakan pada tanggal...
- 1 Ramadhan
 - 1 Syawal
 - 9 Dzulhijjah
 - 10 Dzulhijjah
17. Shalat id selain dilaksanakan di masjid biasanya dilaksanakan di...
- Sekolah
 - Pasar
 - Tanah lapang
 - Mall
18. Dalam shalat id, setelah takbiratul ihram pada rakaat pertama bertakbir sebanyak...
- 5 kali
 - 6 kali
 - 7 kali
 - 8 kali
19. Shalat sunnah yang tidak dikuatkan dan Rasulullah saw jarang sekali melaksanakannya disebut shalat sunnah...
- Rawatib
 - Muakkad
 - Gairu muakkad
 - Lail
20. Shalat sunnah rawatib gairu muakkad jumlah rakaatnya ada...
- 8 rakaat
 - 10 rakaat
 - 12 rakaat
 - 20 rakaat

Kunci Jawaban:

1. A
2. C
3. B
4. D
5. C
6. D
7. C
8. D
9. C
10. C

11. C
12. B
13. D
14. A
15. B
16. D
17. C
18. C
19. C
20. A



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama sekolah : MTsN 4 Banda Aceh
Mata Pelajaran : Fiqih
Kelas/Semester : VII / II
Materi : Shalat Sunnah Muakkad dan Ghairu Muakkad
Alokasi Waktu : 10 x 40 Menit (5 x Pertemuan)
Tahun Pelajaran : 2022/2023

A. Kompetensi Inti :

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN
1.4. Menghayati hikmah shalat sunnah	
2.4. Terbiasa shalat sunnah	
3.4 Memahami shalat sunnah muakkad dan ghairu muakkad	3.4.1. Menjelaskan pengertian shalat sunnah muakkad dan ghairu muakkad 3.4.2. Menunjukkan dasar hukum shalat sunnah 3.4.3. Menjelaskan hikmah disyariatkan shalat sunnah 3.4.4. Menjelaskan jenis shalat sunnah muakkad 3.4.5. Menjelaskan jenis shalat sunnah ghairu muakkad

4.4. Mensimulasikan shalat sunnah muakkad dan ghairu muakkad	4.4.1. Mempraktikkan tata cara shalat sunnah muakkad dan ghairu muakkad
--	---

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui ceramah peserta didik dapat menjelaskan pengertian shalat sunnah muakkad dan ghairu muakkad.
2. Setelah mengikuti pembelajaran melalui metode ceramah, peserta didik mampu menyebutkan dalil perintah solat sunnah muakkad dan ghairu muakkad.
3. Setelah mengikuti pembelajaran melalui metode tanya jawab, peserta didik mampu menyebutkan macam-macam shalat sunnah muakkad dan ghairu muakkad.
4. Setelah mengikuti pembelajaran melalui metode diskusi peserta didik mampu, menyebutkan perbedaan shalat sunnah muakkad dan ghairu muakkad.
5. Setelah mengikuti pembelajaran melalui metode penanaman, konsep, peserta didik dapat meyakini hikmah shalat sunnah.
6. Setelah mengikuti pembelajaran melalui metode demonstrasi, peserta didik mampu melaksanakan shalat sunnah muakkad dan ghairu muakkad dengan tata cara yang benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian shalat sunnah adalah semua shalat selain shalat fardhu yang lima waktu dimana jika kita menunaikannya akan mendapat ganjaran sedangkan jika tidak dilaksanakan tidak mendapat dosa.
2. Shalat sunnah muakkad merupakan shalat sunnah yang sangat dikuatkan (selalu dikerjakan) Rasulullah SAW. Shalat sunnah muakkad merupakan shalat yang betul-betul dianjurkan untuk dikerjakan bagi umat Islam sebagaimana Nabi juga melakukannya.
3. Shalat sunnah Muakkad terdiri dari beberapa macam, diantaranya: Shalat sunnah rawatib muakkad, shalat sunnah malam (shalat tarawih, shalat tahajud, shalat witir), shalat idain, (shalat idul fitri dan shalat idul adha), shalat sunnah tahiyatul masjid.
4. Shalat sunnah ghoiru muakkad yaitu shalat sunnah yang tidak dikuatkan (kadang-kadang dikerjakan Rasulullah SAW, kadang-kadang tidak dikerjakan).
5. Shalat sunnah gairu muakkad terdiri dari beberapa macam, diantaranya: Shalat Sunnah Rawatib Gairu Muakkad, **Shalat istisqa' (mohon hujan), Shalat khusuf/kusuf (shalat gerhana), Shalat sunnah karena gempa bumi, Shalat istikharah dan lain-lain.**

E. Metode Pembelajaran / Model-model pembelajaran.

Model : *Problem Based Learning (PBL)*

Metode : Diskusi, Tanya jawab.

F. Media, Alat dan Sumber Belajar :

1. Media : Laptop, *Infocus*
2. Alat / bahan : Spidol, papan tulis
3. Sumber belajar : Buku paket, link *YouTube* :
<https://youtu.be/NT3Ea0vjd0M?si=FPpDpPvtPvLW-6NI>

**G. Langkah-langkah Pembelajaran
Pertemuan 1**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	Pembukaan <ol style="list-style-type: none">1. Guru membuka pelajaran dengan mempersilahkan ketua kelas memimpin do'a.2. Guru membagikan soal <i>post-test</i> kepada siswa.3. Guru menyampaikan tujuan pembagian soal <i>post-test</i> kepada siswa untuk mengetahui kemampuan awal siswa.	Pembukaan <ol style="list-style-type: none">1. Ketua kelas memimpin do'a sebelum memulai pelajaran.2. Setiap siswa memperoleh soal <i>post-test</i>.3. Siswa memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru.	<i>10 menit</i>
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Guru menyuruh siswa mengerjakan soal <i>post-test</i> yang diberikan oleh guru kepada siswa.	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa mengerjakan soal <i>post-test</i>.	<i>60 menit</i>
Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Guru menanyakan kepada siswa soal yang mana yang paling sulit.2. Guru memberikan bimbingan kepada siswa dalam menyusun kesimpulan.3. Guru memberitahukan pembahasan yang akan datang4. Guru menutup pelajaran dengan berdoa.	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa menjawab kepada guru tentang soal yang mana yang paling sulit.2. Siswa mendengarkan guru.3. Siswa mencatat apa yang disampaikan guru tentang pembahasan yang akan datang.4. Siswa dan guru membaca doa bersama-sama.	<i>10 menit</i>

Pertemuan 2

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	Pembukaan 1. Guru membuka pelajaran dengan mempersilahkan ketua kelas memimpin do'a.	Pembukaan 1. Ketua kelas memimpin do'a sebelum memulai pelajaran.	10 menit
	Motivasi 1. Guru menjelaskan sedikit tentang shalat sunnah muakkad dan gairu muakkad. 2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.	Motivasi 1. Siswa antusias memperhatikan penjelasan dari guru. 2. Siswa memperhatikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	
	Apersepsi <i>fase I: orientasi siswa pada masalah Mengamati</i> 1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang shalat sunnah muakkad dan gairu muakkad.	Apersepsi <i>fase I: orientasi siswa pada masalah Mengamati</i> 1. Siswa mencermati dan memahami secara individual.	

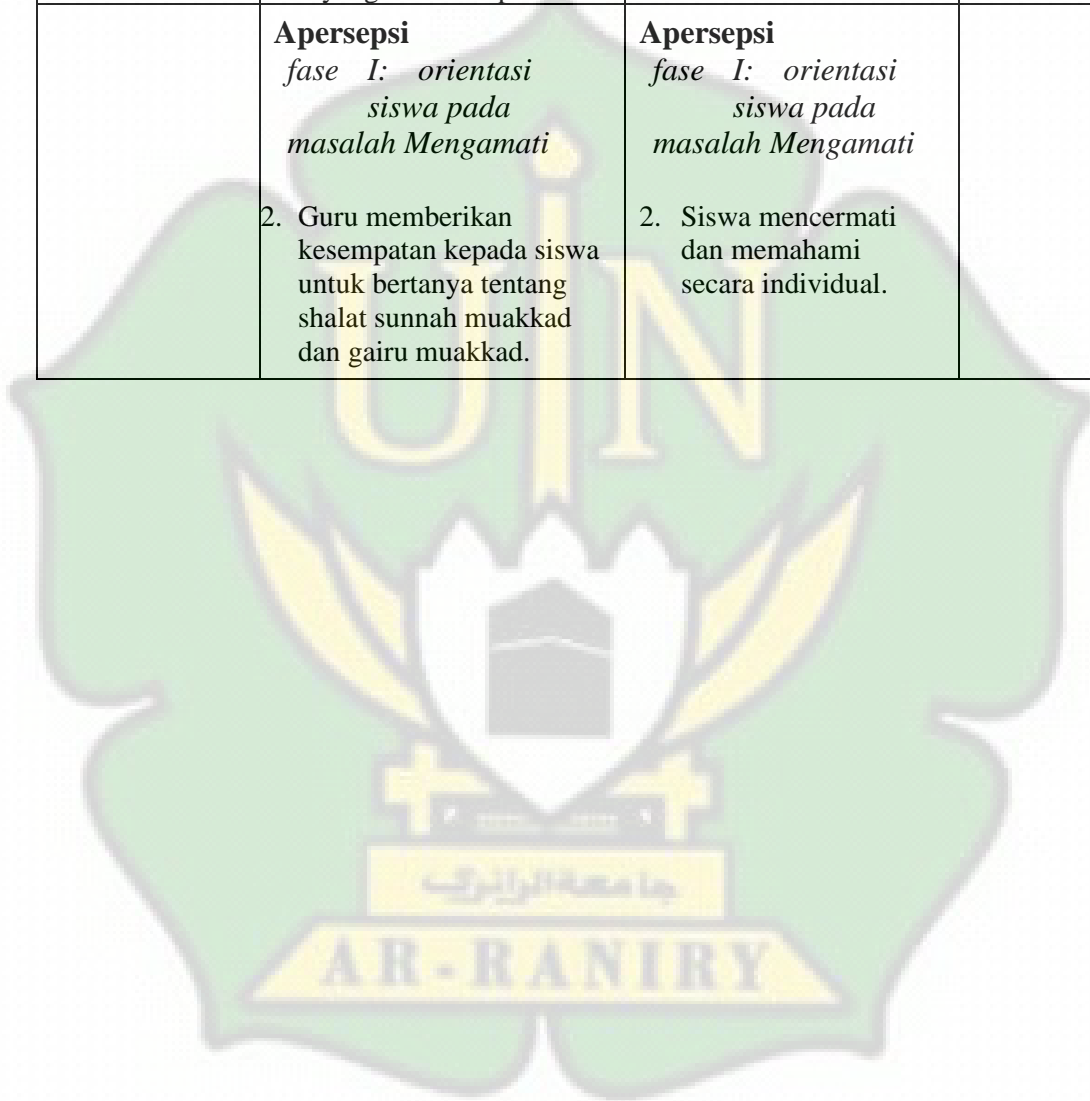
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
Inti	<p><i>fase II:</i> <i>mengorganisasi siswa belajar</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagi siswa menjadi kelompok kecil. Setiap kelompok beranggotakan 4 siswa 2. Guru memberikan tayang video dari <i>YouTube</i> tentang shalat sunnah muakkad dan gairu muakkad, kemudian menginstruksikan siswa untuk membuat kesimpulan dari video <i>YouTube</i> tersebut. <p><i>fase III :</i> <i>membimbing penyelidikan individu dan kelompok Menanya</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru berkeliling untuk melihat pekerjaan siswa dan membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan kesimpulan. 	<p><i>fase II:</i> <i>mengorganisasi siswa belajar</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa duduk berkelompok sesuai dengan kelompok yang telah ditentukan guru. 2. Siswa menyimak dan mengamati video <i>YouTube</i> yang ditayangkan, kemudian membuat kesimpulan dari tayangan video <i>YouTube</i> tersebut. <p><i>fase III :</i> <i>membimbing penyelidikan individu dan kelompok Menanya</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menanyakan hal-hal yang belum dipahami kepada siswa lain dan guru. 	60 menit
	<p>Mengumpulkan informasi dan mengasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca hasil kesimpulannya yang mereka diskusikan. <p><i>fase IV: mengembangkan dan mempresentasikan</i></p>	<p>Mengumpulkan informasi dan mengasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membaca hasil diskusi mereka. <p><i>fase IV:</i></p>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
	<p><i>hasil</i></p> <p>Mengkomunikasi</p> <p>Guru memberikan kepada siswa dari kelompok lain untuk menanggapi jawaban kelompok yang sedang dipresentasikan.</p>	<p><i>mengembangkan dan mempresentasikan hasil</i></p> <p>Mengkomunikasi</p> <p>Siswa menanggapi hasil diskusi kelompok lain.</p>	
Penutup	<p><i>fase V: mengevaluasi dan menganalisis proses pemecahan masalah</i></p> <p>Mengevaluasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan penjelasan tentang shalat sunnah muakkad dan gairu muakkad yang didiskusikan kelompok untuk menyamakan persepsi siswa. 2. Guru memberikan bimbingan kepada siswa dalam menyusun kesimpulan. 3. Guru memberitahukan pembahasan yang akan datang. 4. Guru menutup pelajaran dengan berdoa. 	<p><i>fase V: mengevaluasi dan menganalisis proses pemecahan masalah</i></p> <p>Mengevaluasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bertanya kepada guru tentang shalat sunnah muakkad dan gairu muakkad. 2. Siswa dengan bimbingan guru menyusun kesimpulan. 3. Siswa mencatat apa yang disampaikan guru tentang pembahasan yang akan datang. 4. Siswa bersama-sama dengan guru berdoa. 	10 menit

Pertemuan 3 dan 4

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	<p>Pembukaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan mempersilahkan ketua kelas memimpin do'a. 	<p>Pembukaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ketua kelas memimpin do'a sebelum memulai pelajaran. 	10 menit
	<p>Motivasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan sedikit tentang shalat 	<p>Motivasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa antusias memperhatikan penjelasan dari guru. 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
	<p>sunnah muakkad dan gairu muakkad.</p> <p>2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</p>	<p>2. Siswa memperhatikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai</p>	
	<p>Apersepsi <i>fase I: orientasi siswa pada masalah Mengamati</i></p> <p>2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang shalat sunnah muakkad dan gairu muakkad.</p>	<p>Apersepsi <i>fase I: orientasi siswa pada masalah Mengamati</i></p> <p>2. Siswa mencermati dan memahami secara individual.</p>	



Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
Inti	<p><i>fase II:</i> <i>mengorganisasi siswa belajar</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagi siswa menjadi kelompok kecil. Setiap kelompok beranggotakan 4 siswa 2. Guru memberikan tanyang video dari <i>YouTube</i> tentang shalat sunnah muakkad dan gairu muakkad, kemudian menginstruksikan siswa untuk membuat kesimpulan dari video <i>YouTube</i> tersebut. <p><i>fase III :</i> <i>membimbing penyelidikan individu dan kelompok Menanya</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru berkeliling untuk melihat pekerjaan siswa dan membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan kesimpulan. 	<p><i>fase II:</i> <i>mengorganisasi siswa belajar</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa duduk berkelompok sesuai dengan kelompok yang telah ditentukan guru. 2. Siswa menyimak dan mengamati video <i>YouTube</i> yang ditayangkan, kemudian membuat kesimpulan dari tayangan video <i>YouTube</i> tersebut. <p><i>fase III :</i> <i>membimbing penyelidikan individu dan kelompok Menanya</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menanyakan hal-hal yang belum dipahami kepada siswa lain dan guru. 	60 menit
	<p>Mengumpulkan informasi dan mengasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca hasil kesimpulannya yang mereka diskusikan. <p><i>fase IV: mengembangkan dan mempresentasikan</i></p>	<p>Mengumpulkan informasi dan mengasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membaca hasil diskusi mereka. <p><i>fase IV:</i></p>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
	<p><i>hasil</i></p> <p>Mengkomunikasi</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru memberikan kepada siswa dari kelompok lain untuk menanggapi jawaban kelompok yang sedang dipresentasikan. 	<p><i>mengembangkan dan mempresentasikan hasil</i></p> <p>Mengkomunikasi</p> <ol style="list-style-type: none"> Siswa menanggapi hasil diskusi kelompok lain. 	
Penutup	<p><i>fase V: mengevaluasi dan menganalisis proses pemecahan masalah</i></p> <p>Mengevaluasi</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru memberikan penjelasan tentang shalat sunnah muakkad dan gairu muakkad yang didiskusikan kelompok untuk menyamakan persepsi siswa. Guru memberikan bimbingan kepada siswa dalam menyusun kesimpulan. Guru memberitahukan pembahasan yang akan datang. <p>Guru menutup pelajaran dengan berdoa.</p>	<p><i>fase V: mengevaluasi dan menganalisis proses pemecahan masalah</i></p> <p>Mengevaluasi</p> <ol style="list-style-type: none"> Siswa bertanya kepada guru tentang shalat sunnah muakkad dan gairu muakkad. Siswa dengan bimbingan guru menyusun kesimpulan. Siswa mencatat apa yang disampaikan guru tentang pembahasan yang akan datang. <p>Siswa bersama-sama dengan guru berdoa.</p>	<i>10 menit</i>

Pertemuan 5

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	Pembukaan 1. Guru membuka pelajaran dengan mempersilahkan ketua kelas memimpin do'a. 2. Guru membagikan soal ujian materi kepada siswa. 3. Guru menyampaikan tujuan pembagian soal ujian materi kepada siswa untuk mengetahui kemampuan siswa setelah membahas materi.	Pembukaan 1. Ketua kelas memimpin do'a sebelum memulai pelajaran. 2. Setiap siswa memperoleh soal. 3. Siswa memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru.	<i>10 menit</i>
Inti	1. Guru menyuruh siswa mengerjakan soal yang diberikan oleh guru kepada siswa	1. Siswa mengerjakan soal.	<i>60 menit</i>
Penutup	1. Guru menanyakan kepada siswa soal yang mana yang paling sulit. 2. Guru menutup pelajaran dengan berdoa.	1. Siswa menjawab kepada guru tentang tentang soal yang mana yang paling sulit. 3. Siswa dan guru membaca doa bersama-sama.	<i>10 menit</i>

H. Penilaian Hasil Belajar

Teknik : Tugas kelompok, ulangan harian.

Bentuk Instrumen : Uraian singkat.

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Banda Aceh, 22 Mei 2023
Mahasiswi

Nurhayati, S. Pd. I
NIP: 198108142022212019

Tiara Rezeki
NIM. 190201099

The logo of UIN Ar-Raniry is a large, light green emblem with a scalloped border. It features a central shield with a white background and a dark grey building silhouette. Above the shield is a yellow crescent moon and a yellow star. The word "UIN" is written in large, yellow, stylized letters across the top of the shield. Below the shield is a yellow banner with the Arabic text "جامعة الرانيري" and the name "AR-RANIRY" in yellow capital letters.

**LAMPIRAN PERHITUNGAN PRASYARAT
DAN PENGUJIAN HIPOTESIS**

A. Normalitas

B. Homogenitas

C. Uji Hipotesis

**A.1 Hasil Penilaian Tes Akhir Kelas VII-1 Menggunakan Media Sosial
YouTube Sebagai Sarana Belajar Fikih**

No	Nama Siswa	Nilai
1	Aditya Yudhistira	85
2	Afkarul Ahza	85
3	Akbar Muharram	70
4	Ananda Afdhal Naufal	70
5	Azkiya Ul Arfa	75
6	Bahiyya Atiqa Faiha	75
7	Cut Fiorenza Almira	80
8	Fitri Rahmadani	80
9	Hafiza Khairi Lubna	80
10	Janeta Carissa Dayana	80
11	Khayla Alisha	80
12	Ladya Aufa Rizkha	65
13	M. Bahran Rafi	65
14	M. Daffa Rizki	70
15	M. Dzaky Almer Djamil	70
16	M. Syawal Ambiya	75
17	Muhammad Daffa Al Atha	75
18	Muhammad Muntazar	80
19	Muhammad Rafid	80
20	Nadira Jasmin	85
21	Najwa Ramadhani Fatah	85
22	Nasywa Almira	90
23	Nurannisa Azzahra	85
24	Nyak Ratu Billqis	75
25	Raisa Alyana Syifa	75
26	Raudhatul Authari	70
27	Shinta Nabila Putroe	65
28	Syakira Ulvia	65
29	Wirdatun Nabila	70
30	Zaskia Saliva	75
31	Zayyan Dziaulhaq	75
32	Zulfa Ulya	80
Rata-Rata		76,09
Standar Daviasi (s)		6,70
Varians (s ²)		44,90

1. Uji Normalitas Pada Kelas VII-1

Bedasarkan data nilai tes akhir (*post test*) pada kelas VII-1 menggunakan Media Sosial *YouTube* Sebagai Sarana Belajar Fikih, dengan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 65.

1. Rentang = nilai tertinggi – nilai terendah

$$= 90 - 65$$

$$= 25$$

2. Banyak kelas = $1 + 3,3 (\log N)$

$$= 1 + 3,3 (\log 32)$$

$$= 1 + 3,3 (1,50)$$

$$= 1 + 4,80$$

$$= 5,80$$

3. Panjang kelas = $\frac{R}{K}$

$$= \frac{25}{5,80}$$

$$= 4,31 \text{ dibulatkan menjadi } 4.$$

Tabel Kelas Interval Pada Kelas VII-1 Menggunakan Media Sosial *YouTube* Sebagai Sarana Belajar Fikih

NO	KELAS INTERVAL	Frekuensi
1	65 - 68	4
2	69 - 72	6
3	73 - 76	8
4	77 - 80	8
5	81 - 84	0
6	85 - 88	5
7	89 - 92	1
	Jumlah	32

Tabel Penolong Uji Chi Kuadrat pada Kelas VII-1 Menggunakan Media Sosial YouTube Sebagai Sarana Belajar Fikih

No	Batas Kelas	z	F(z)	Luas Interval Kelas	fe	fo
1	64,5	-1,7297	0,0418			
2	68,5	-1,1327	0,1287	0,0868	2,78	4
3	72,5	-0,5358	0,2961	0,1674	5,36	6
4	76,5	0,0612	0,5244	0,2283	7,31	8
5	80,5	0,6582	0,7448	0,2204	7,05	8
6	84,5	1,2551	0,8953	0,1505	4,82	0
7	88,5	1,8521	0,9680	0,0727	2,33	5
8	92,5	2,4491	0,9928	0,0248	0,80	1
Jumlah						32

Rata-rata = 76,09

Standar deviasi = 6,70

1. Mencari nilai Z

$$z = \frac{64,5 - 76,09}{6,70} = -1,7297$$

$$z = \frac{80,5 - 76,09}{6,70} = 0,6582$$

$$z = \frac{68,5 - 76,09}{6,70} = -1,1327$$

$$z = \frac{84,5 - 76,09}{6,70} = 1,2551$$

$$z = \frac{72,5 - 76,09}{6,70} = -0,5358$$

$$z = \frac{88,5 - 76,09}{6,70} = 1,8521$$

$$z = \frac{76,5 - 76,09}{6,70} = 0,0612$$

$$z = \frac{92,5 - 76,09}{6,70} = 2,4491$$

2. Menghitung Chi Kuadrat.

$$\chi^2_{hitung} = \sum_{i=1}^k \frac{(f_0 - fe)^2}{fe}$$

$$= \frac{(4-2,78)^2}{2,78} + \frac{(6-5,36)^2}{5,36} + \frac{(8-7,31)^2}{7,31} + \frac{(8-7,05)^2}{7,05} + \frac{(0-4,82)^2}{4,82} +$$

$$\frac{(5-2,33)^2}{2,33} + \frac{(1-0,80)^2}{0,80}$$

$$= 0,535 + 0,076 + 0,065 + 0,128 + 4,82 + 3,05 + 0,05$$

$$= 8,724$$

$$\chi^2_{hitung} = 8,72$$

Dengan membandingkan χ^2_{hitung} dengan nilai χ^2_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (dk) = $8 - 3 = 5$, maka didapatkan nilai χ^2_{tabel} yaitu 11,07 dengan kriteria pengujian yaitu :

Jika $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$ maka data tidak terdistribusi normal.

Jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ maka data terdistribusi normal.

Setelah melihat χ^2_{hitung} dan χ^2_{tabel} , maka $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ atau $8,72 < 11,07$, dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.



**A. 2 Hasil Penilaian Tes Akhir Kelas VII-2 Tidak Menggunakan Media Sosial
YouTube Sebagai Sarana Belajar Fikih**

No	Nama Siswa	Nilai
1	Ahmad Rafif Arkana	75
2	Alya Zawata Afnan	75
3	Annisa Nadya Sorayya	75
4	Ashila Aurora Alfath	70
5	Athira Nazifa	70
6	Cut Raihan Aulia Putri	60
7	Farah Munadilla	65
8	Ghalda Ghania Zainuddin	65
9	Khairul Umam	60
10	Khalifatul Fayyadh	50
11	Khansa Salsabila	60
12	M. Haris Saputra	60
13	M. Nafis Kamaly	55
14	M. Asyraf Syahputra	55
15	Muhammad Abrisam Altaf	65
16	Muhammad Hafidh Hukmantiar	75
17	Muhammad Siraj Arfa	70
18	Muhammad Ziydan Al Karim	70
19	Nabila Aisha Putri	65
20	Nabila Safira	60
21	Nafis	60
22	Natasya Putri	65
23	Putroe Ashfa Ashfiya	55
24	Risya Fakhrunnisa	70
25	Sultan Akhbarul Akbar	55
26	Syafia Zalfa Azahra	50
27	Syirfi Ulia Sarah	50
28	T. Dinal Risya Maulana	65
29	Tazkia Tasniem	65
30	Tm Asyraf Awwali	60
31	Winda Silviya Asyika	60
32	Zaquina Aurellia Putri	65
Rata-Rata		63,13
Standar Daviasi (s)		7,26
Varians (s ²)		52,73

B. Uji Normalitas Pada Kelas VII-2

Bedasarkan data nilai tes akhir (*post test*) pada kelas VII-2 tidak menggunakan Media Sosial *YouTube* Sebagai Sarana Belajar Fikih, dengan nilai tertinggi 75 dan nilai terendah 50.

4. Rentang = nilai tertinggi – nilai terendah

$$= 75 - 50$$

$$= 25$$

5. Banyak kelas = $1 + 3,3 (\log N)$

$$= 1 + 3,3 (\log 32)$$

$$= 1 + 3,3 (1,50)$$

$$= 1 + 4,80$$

$$= 5,80$$

6. Panjang kelas = $\frac{R}{K}$

$$= \frac{25}{5,80}$$

$$= 4,31 \text{ dibulatkan menjadi } 4.$$

Tabel Kelas Interval Pada Kelas VII-2 Tidak Menggunakan Media Sosial *YouTube* Sebagai Sarana Belajar Fikih

NO	KELAS INTERVAL	Frekuensi
1	50 - 53	5
2	54 - 57	4
3	58 - 61	7
4	62 - 65	8
5	66 - 69	0
6	70 - 73	5
7	74 - 77	3
	Jumlah	32

Tabel Penolong Uji Chi Kuadrat pada Kelas VII-2 Tidak Menggunakan Media Sosial *YouTube* Sebagai Sarana Belajar Fikih

No	Batas Kelas	z	F(z)	Luas Interval Kelas	fe	fo
1	49,5	-1,8774	0,0302			
2	53,5	-1,3264	0,0923	0,0621	1,99	3
3	57,5	-0,7755	0,2190	0,1267	4,05	4
4	61,5	-0,2245	0,4112	0,1921	6,15	8
5	65,5	0,3264	0,6280	0,2168	6,94	8
6	69,5	0,8774	0,8099	0,1819	5,82	0
7	73,5	1,4284	0,9234	0,1135	3,63	6
8	76,5	1,8416	0,9672	0,0438	1,40	3
Jumlah						32

Rata-rata = 63,13

Standar deviasi = 7,26

3. Mencari nilai Z

$$z = \frac{49,5 - 63,13}{7,26} = -1,8774$$

$$z = \frac{65,5 - 63,13}{7,26} = 0,3264$$

$$z = \frac{53,5 - 63,13}{7,26} = -1,3264$$

$$z = \frac{69,5 - 63,13}{7,26} = 0,8774$$

$$z = \frac{57,5 - 63,13}{7,26} = -0,7755$$

$$z = \frac{73,5 - 63,13}{7,26} = 1,4284$$

$$z = \frac{61,5 - 63,13}{7,26} = -0,2245$$

$$z = \frac{76,5 - 63,13}{7,26} = 1,8416$$

4. Menghitung Chi Kuadrat.

$$\chi^2_{hitung} = \sum_{i=1}^k \frac{(f_0 - fe)^2}{fe}$$

$$= \frac{(3-1,99)^2}{1,99} + \frac{(4-4,05)^2}{4,05} + \frac{(8-6,15)^2}{6,15} + \frac{(8-6,94)^2}{6,94} + \frac{(0-5,82)^2}{5,82} +$$

$$\frac{(6-3,63)^2}{3,63} + \frac{(3-1,40)^2}{1,40}$$

$$= 0,512 + 0,0006 + 0,556 + 0,161 + 5,82 + 1,547 + 1,828$$

$$= 10,4246$$

$$\chi^2_{hitung} = 10,42$$

Dengan membandingkan χ^2_{hitung} dengan nilai χ^2_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (dk) = $8 - 3 = 5$, maka didapatkan nilai χ^2_{tabel} yaitu 11,07 dengan kriteria pengujian yaitu :

Jika $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$ maka data tidak terdistribusi normal.

Jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ maka data terdistribusi normal.

Setelah melihat χ^2_{hitung} dan χ^2_{tabel} , maka $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ atau $10,42 < 11,07$, dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

B. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas Tes Akhir (*Post Test*) pada kelas VII-1 dan VII-2

Setelah didapatkan nilai varians dari tes akhir pada kelas VII-1 dan VII-2.

Karena jumlah siswa antara kelas sama yaitu 32 siswa, maka pengujian homogenitas menggunakan uji F.

Adapun nilai varians dari tes akhir pada kelas VII-1 menggunakan media sosial *YouTube* sebagai sarana belajar Fikih adalah 44,90 dan VII-2 tidak menggunakan media sosial *YouTube* sebagai sarana belajar Fikih adalah 52,73.

Maka:

$$\begin{aligned} F_{hitung} &= \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}} \\ &= \frac{52,73}{44,90} \\ &= 1,17 \end{aligned}$$

$$dk_{pembilang} = n_1 - 1 = 32 - 1 = 31$$

$$dk_{penyebut} = n_2 - 1 = 32 - 1 = 31$$

maka $F_{tabel} = F_{(0,05)(31,31)} = 1,82$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$

Dengan kriteria :

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$, maka data homogen.

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$, maka data tidak homogen.

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat kita lihat bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,17 < 1,82$ maka varians penelitian bersifat homogen.

C. Pengujian Hipotesis

Pengujian Hipotesis Pada Kelas VII-1 dan VII-2 Dengan Pengujian Uji t

Untuk mengetahui adanya pengaruh media sosial *YouTube* terhadap prestasi siswa di MTsN 4 Banda Aceh. Dilakukan pengujian hipotesis menggunakan uji t dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dengan :

$$S_{gabungan} = \frac{(n-1) \cdot s_1 + (n-1) \cdot s_2}{(n+n-2)}$$

Dari analisis data - data diperoleh sebagai berikut :

Kelas	N	Rata-rata	S ²	S
VII-1	32	76,09	44,90	6,70
VII-2	32	63,13	52,73	7,26

1. Menghitung $S_{gabungan}$

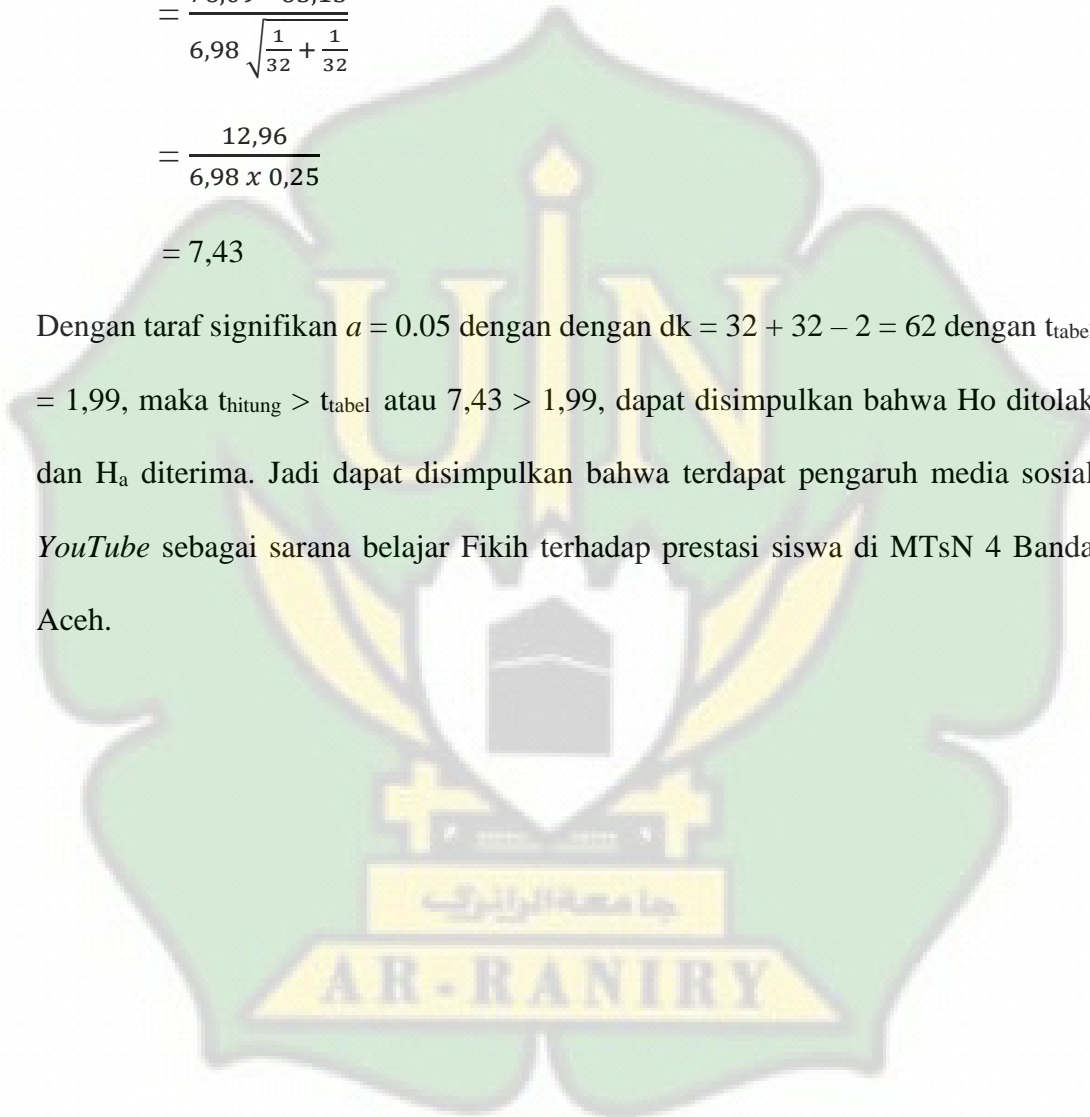
$$\begin{aligned} S_{gabungan} &= \frac{(n-1) \cdot s_1 + (n-1) \cdot s_2}{(n+n-2)} \\ &= \frac{(32-1) \cdot 6,70 + (32-1) \cdot 7,26}{(32+32-2)} \\ &= \frac{207,7 + 225,06}{62} \end{aligned}$$

$$S_{gabungan} = 6,98$$

2. Menghitung uji t.

$$\begin{aligned}t_{\text{hitung}} &= \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \\&= \frac{76,09 - 63,13}{6,98 \sqrt{\frac{1}{32} + \frac{1}{32}}} \\&= \frac{12,96}{6,98 \times 0,25} \\&= 7,43\end{aligned}$$

Dengan taraf signifikan $\alpha = 0.05$ dengan dengan $dk = 32 + 32 - 2 = 62$ dengan $t_{\text{tabel}} = 1,99$, maka $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $7,43 > 1,99$, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media sosial *YouTube* sebagai sarana belajar Fikih terhadap prestasi siswa di MTsN 4 Banda Aceh.



A. Lampiran Perhitungan Validitas dan Releabilitas

1. Hasil Jawaban Responden

Data Validasi Soal

No	Responden	Soal																				Y
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Responden 1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	0	90
2	Responden 2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
3	Responden 3	0	5	0	0	5	5	0	5	5	0	5	0	0	5	5	0	0	0	0	5	45
4	Responden 4	5	5	5	0	0	0	0	5	0	0	0	0	5	0	0	0	5	0	5	5	35
5	Responden 5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	0	0	5	5
6	Responden 6	5	0	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10
7	Responden 7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
8	Responden 8	5	5	5	0	0	0	0	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	20
9	Responden 9	0	0	0	0	5	5	0	0	5	0	5	0	0	5	0	0	5	0	0	5	30
10	Responden 10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Responden 11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	95
12	Responden 12	5	0	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
13	Responden 13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	0	0	0	5	0	5	15	15
14	Responden 14	0	0	0	0	5	5	0	0	5	0	5	0	0	5	0	0	0	0	0	0	25
15	Responden 15	0	0	0	0	5	5	0	0	5	0	5	0	5	5	0	0	0	0	0	5	35
16	Responden 16	5	0	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
17	Responden 17	0	5	0	0	0	0	0	5	0	0	0	0	5	0	0	0	5	0	5	25	25
18	Responden 18	0	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	0	80
19	Responden 19	5	0	5	0	5	5	0	0	5	0	5	0	0	5	5	0	0	0	0	5	45
20	Responden 20	0	5	0	5	0	0	5	5	0	5	0	5	5	5	0	5	5	5	5	5	65
21	Responden 21	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95
22	Responden 22	0	0	0	5	0	0	5	0	0	5	0	5	5	0	0	5	5	5	5	0	45
23	Responden 23	0	0	0	0	0	5	0	0	5	0	5	0	0	0	5	0	0	0	0	0	20
24	Responden 24	5	5	5	5	0	0	5	5	0	5	0	5	5	5	0	5	5	5	5	5	75
25	Responden 25	0	0	0	5	0	0	5	0	0	5	0	5	5	5	0	5	5	0	5	5	50
26	Responden 26	5	0	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10
27	Responden 27	5	5	5	0	5	5	0	5	5	0	5	0	0	5	5	0	0	5	0	5	60
28	Responden 28	5	0	5	0	5	5	0	0	5	0	5	0	0	5	5	0	0	5	0	5	50
29	Responden 29	5	5	5	5	0	0	5	5	0	5	0	5	5	0	0	5	5	0	5	0	60
30	Responden 30	5	0	5	5	0	0	5	0	0	5	0	5	5	0	0	5	5	0	5	0	50
31	Responden 31	0	5	0	0	0	0	0	5	0	0	0	0	0	5	0	0	0	0	0	0	15
32	Responden 32	5	5	5	0	0	0	0	5	0	0	0	0	0	5	0	0	0	5	0	5	35

1. Soal No 1

No	X	Y	x	y	x ²	y ²	xy
1	5	90	2,19	41,09	4,79	1688,70	89,89
2	5	100	2,19	51,09	4,79	2610,57	111,77
3	0	45	-2,81	-3,91	7,91	15,26	10,99
4	5	35	2,19	-13,91	4,79	193,38	-30,42
5	0	5	-2,81	-43,91	7,91	1927,76	123,49
6	5	10	2,19	-38,91	4,79	1513,70	-85,11
7	5	100	2,19	51,09	4,79	2610,57	111,77
8	5	20	2,19	-28,91	4,79	835,57	-63,23
9	0	30	-2,81	-18,91	7,91	357,45	53,17
10	0	0	-2,81	-48,91	7,91	2391,82	137,55
11	5	95	2,19	46,09	4,79	2124,63	100,83
12	5	90	2,19	41,09	4,79	1688,70	89,89
13	0	15	-2,81	-33,91	7,91	1149,63	95,36
14	0	25	-2,81	-23,91	7,91	571,51	67,24
15	0	35	-2,81	-13,91	7,91	193,38	39,11
16	5	90	2,19	41,09	4,79	1688,70	89,89
17	0	25	-2,81	-23,91	7,91	571,51	67,24
18	0	80	-2,81	31,09	7,91	966,82	-87,45
19	5	45	2,19	-3,91	4,79	15,26	-8,54
20	0	65	-2,81	16,09	7,91	259,01	-45,26
21	5	95	2,19	46,09	4,79	2124,63	100,83
22	0	45	-2,81	-3,91	7,91	15,26	10,99
23	0	20	-2,81	-28,91	7,91	835,57	81,30
24	5	75	2,19	26,09	4,79	680,88	57,08
25	0	50	-2,81	1,09	7,91	1,20	-3,08
26	5	10	2,19	-38,91	4,79	1513,70	-85,11
27	5	60	2,19	11,09	4,79	123,07	24,27
28	5	50	2,19	1,09	4,79	1,20	2,39
29	5	60	2,19	11,09	4,79	123,07	24,27
30	5	50	2,19	1,09	4,79	1,20	2,39
31	0	15	-2,81	-33,91	7,91	1149,63	95,36
32	5	35	2,19	-13,91	4,79	193,38	-30,42
JLM	90	1565			196,88	30136,72	1148,44
\bar{X}	2,81	48,91					

$$\text{Rata-Rata } (\bar{X}) = \frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Jumlah Siswa}}$$

$$x = X - \bar{X}$$

$$y = Y - \bar{Y}$$

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\ &= \frac{1148,44}{\sqrt{196,88 \times 301336,72}} \\ &= \frac{1148,44}{2435,80} \\ &= 0,47 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} t &= r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}} \\ &= 0,47 \sqrt{\frac{20-2}{1-(0,47)^2}} \\ &= 2,92 \end{aligned}$$

2. Soal No 2

No	X	Y	x	y	x ²	y ²	xy
1	5	90	2,50	41,09	6,25	1688,70	102,73
2	5	100	2,50	51,09	6,25	2610,57	127,73
3	5	45	2,50	-3,91	6,25	15,26	-9,77
4	5	35	2,50	-13,91	6,25	193,38	-34,77
5	0	5	-2,50	-43,91	6,25	1927,76	109,77
6	0	10	-2,50	-38,91	6,25	1513,70	97,27
7	5	100	2,50	51,09	6,25	2610,57	127,73
8	5	20	2,50	-28,91	6,25	835,57	-72,27
9	0	30	-2,50	-18,91	6,25	357,45	47,27
10	0	0	-2,50	-48,91	6,25	2391,82	122,27
11	5	95	2,50	46,09	6,25	2124,63	115,23
12	0	90	-2,50	41,09	6,25	1688,70	-102,73
13	0	15	-2,50	-33,91	6,25	1149,63	84,77
14	0	25	-2,50	-23,91	6,25	571,51	59,77
15	0	35	-2,50	-13,91	6,25	193,38	34,77
16	0	90	-2,50	41,09	6,25	1688,70	-102,73
17	5	25	2,50	-23,91	6,25	571,51	-59,77
18	5	80	2,50	31,09	6,25	966,82	77,73
19	0	45	-2,50	-3,91	6,25	15,26	9,77
20	5	65	2,50	16,09	6,25	259,01	40,23
21	5	95	2,50	46,09	6,25	2124,63	115,23
22	0	45	-2,50	-3,91	6,25	15,26	9,77
23	0	20	-2,50	-28,91	6,25	835,57	72,27
24	5	75	2,50	26,09	6,25	680,88	65,23
25	0	50	-2,50	1,09	6,25	1,20	-2,73
26	0	10	-2,50	-38,91	6,25	1513,70	97,27
27	5	60	2,50	11,09	6,25	123,07	27,73
28	0	50	-2,50	1,09	6,25	1,20	-2,73
29	5	60	2,50	11,09	6,25	123,07	27,73
30	0	50	-2,50	1,09	6,25	1,20	-2,73
31	5	15	2,50	-33,91	6,25	1149,63	-84,77
32	5	35	2,50	-13,91	6,25	193,38	-34,77
JLM	80	1565			200,00	30136,72	1062,50
\bar{X}	2,50	48,91					

$$\text{Rata-Rata } (\bar{X}) = \frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Jumlah Siswa}}$$

$$x = X - \bar{X}$$

$$y = Y - \bar{Y}$$

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\ &= \frac{1062,50}{\sqrt{200,00 \times 30136,72}} \\ &= \frac{1062,50}{2455,06} \\ &= 0,43 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} t &= r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}} \\ &= 0,43 \sqrt{\frac{20-2}{1-(0,43)^2}} \\ &= 2,62 \end{aligned}$$

3. Soal No 3

No	X	Y	x	y	x ²	y ²	xy
1	5	90	2,19	41,09	4,79	1688,70	89,89
2	5	100	2,19	51,09	4,79	2610,57	111,77
3	0	45	-2,81	-3,91	7,91	15,26	10,99
4	5	35	2,19	-13,91	4,79	193,38	-30,42
5	0	5	-2,81	-43,91	7,91	1927,76	123,49
6	5	10	2,19	-38,91	4,79	1513,70	-85,11
7	5	100	2,19	51,09	4,79	2610,57	111,77
8	5	20	2,19	-28,91	4,79	835,57	-63,23
9	0	30	-2,81	-18,91	7,91	357,45	53,17
10	0	0	-2,81	-48,91	7,91	2391,82	137,55
11	5	95	2,19	46,09	4,79	2124,63	100,83
12	5	90	2,19	41,09	4,79	1688,70	89,89
13	0	15	-2,81	-33,91	7,91	1149,63	95,36
14	0	25	-2,81	-23,91	7,91	571,51	67,24
15	0	35	-2,81	-13,91	7,91	193,38	39,11
16	5	90	2,19	41,09	4,79	1688,70	89,89
17	0	25	-2,81	-23,91	7,91	571,51	67,24
18	0	80	-2,81	31,09	7,91	966,82	-87,45
19	5	45	2,19	-3,91	4,79	15,26	-8,54
20	0	65	-2,81	16,09	7,91	259,01	-45,26
21	5	95	2,19	46,09	4,79	2124,63	100,83
22	0	45	-2,81	-3,91	7,91	15,26	10,99
23	0	20	-2,81	-28,91	7,91	835,57	81,30
24	5	75	2,19	26,09	4,79	680,88	57,08
25	0	50	-2,81	1,09	7,91	1,20	-3,08
26	5	10	2,19	-38,91	4,79	1513,70	-85,11
27	5	60	2,19	11,09	4,79	123,07	24,27
28	5	50	2,19	1,09	4,79	1,20	2,39
29	5	60	2,19	11,09	4,79	123,07	24,27
30	5	50	2,19	1,09	4,79	1,20	2,39
31	0	15	-2,81	-33,91	7,91	1149,63	95,36
32	5	35	2,19	-13,91	4,79	193,38	-30,42
JLM	90	1565			196,88	30136,72	1148,44
\bar{X}	2,81	48,91					

$$\text{Rata-Rata } (\bar{X}) = \frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Jumlah Siswa}}$$

$$x = X - \bar{X}$$

$$y = Y - \bar{Y}$$

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\ &= \frac{1148,44}{\sqrt{196,88 \times 30136,72}} \\ &= \frac{1148,44}{2435,809} \\ &= 0,47 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} t &= r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}} \\ &= 0,47 \sqrt{\frac{20-2}{1-(0,47)^2}} \\ &= 2,92 \end{aligned}$$

4. Soal No 4

No	X	Y	x	y	x ²	y ²	xy
1	5	90	2,81	41,09	7,91	1688,70	115,58
2	5	100	2,81	51,09	7,91	2610,57	143,70
3	0	45	-2,19	-3,91	4,79	15,26	8,54
4	0	35	-2,19	-13,91	4,79	193,38	30,42
5	0	5	-2,19	-43,91	4,79	1927,76	96,04
6	0	10	-2,19	-38,91	4,79	1513,70	85,11
7	5	100	2,81	51,09	7,91	2610,57	143,70
8	0	20	-2,19	-28,91	4,79	835,57	63,23
9	0	30	-2,19	-18,91	4,79	357,45	41,36
10	0	0	-2,19	-48,91	4,79	2391,82	106,98
11	5	95	2,81	46,09	7,91	2124,63	129,64
12	5	90	2,81	41,09	7,91	1688,70	115,58
13	0	15	-2,19	-33,91	4,79	1149,63	74,17
14	0	25	-2,19	-23,91	4,79	571,51	52,29
15	0	35	-2,19	-13,91	4,79	193,38	30,42
16	5	90	2,81	41,09	7,91	1688,70	115,58
17	0	25	-2,19	-23,91	4,79	571,51	52,29
18	5	80	2,81	31,09	7,91	966,82	87,45
19	0	45	-2,19	-3,91	4,79	15,26	8,54
20	5	65	2,81	16,09	7,91	259,01	45,26
21	5	95	2,81	46,09	7,91	2124,63	129,64
22	5	45	2,81	-3,91	7,91	15,26	-10,99
23	0	20	-2,19	-28,91	4,79	835,57	63,23
24	5	75	2,81	26,09	7,91	680,88	73,39
25	5	50	2,81	1,09	7,91	1,20	3,08
26	0	10	-2,19	-38,91	4,79	1513,70	85,11
27	0	60	-2,19	11,09	4,79	123,07	-24,27
28	0	50	-2,19	1,09	4,79	1,20	-2,39
29	5	60	2,81	11,09	7,91	123,07	31,20
30	5	50	2,81	1,09	7,91	1,20	3,08
31	0	15	-2,19	-33,91	4,79	1149,63	74,17
32	0	35	-2,19	-13,91	4,79	193,38	30,42
JLM	70	1565			196,88	30136,72	2001,56
\bar{X}	2,19	48,91					

$$\text{Rata-Rata } (\bar{X}) = \frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Jumlah Siswa}}$$

$$x = X - \bar{X}$$

$$y = Y - \bar{Y}$$

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\ &= \frac{2001,56}{\sqrt{196,88 \times 30136,72}} \\ &= \frac{2001,56}{2435,809} \\ &= 0,82 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} t &= r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}} \\ &= 0,82 \sqrt{\frac{20-2}{1-(0,82)^2}} \\ &= 7,89 \end{aligned}$$

5. Soal No 5

No	X	Y	x	y	x ²	y ²	xy
1	5	90	2,66	41,09	7,06	1688,70	109,16
2	5	100	2,66	51,09	7,06	2610,57	135,72
3	5	45	2,66	-3,91	7,06	15,26	-10,38
4	0	35	-2,34	-13,91	5,49	193,38	32,59
5	0	5	-2,34	-43,91	5,49	1927,76	102,91
6	0	10	-2,34	-38,91	5,49	1513,70	91,19
7	5	100	2,66	51,09	7,06	2610,57	135,72
8	0	20	-2,34	-28,91	5,49	835,57	67,75
9	5	30	2,66	-18,91	7,06	357,45	-50,22
10	0	0	-2,34	-48,91	5,49	2391,82	114,62
11	5	95	2,66	46,09	7,06	2124,63	122,44
12	5	90	2,66	41,09	7,06	1688,70	109,16
13	0	15	-2,34	-33,91	5,49	1149,63	79,47
14	5	25	2,66	-23,91	7,06	571,51	-63,50
15	5	35	2,66	-13,91	7,06	193,38	-36,94
16	5	90	2,66	41,09	7,06	1688,70	109,16
17	0	25	-2,34	-23,91	5,49	571,51	56,03
18	5	80	2,66	31,09	7,06	966,82	82,59
19	5	45	2,66	-3,91	7,06	15,26	-10,38
20	0	65	-2,34	16,09	5,49	259,01	-37,72
21	5	95	2,66	46,09	7,06	2124,63	122,44
22	0	45	-2,34	-3,91	5,49	15,26	9,16
23	0	20	-2,34	-28,91	5,49	835,57	67,75
24	0	75	-2,34	26,09	5,49	680,88	-61,16
25	0	50	-2,34	1,09	5,49	1,20	-2,56
26	0	10	-2,34	-38,91	5,49	1513,70	91,19
27	5	60	2,66	11,09	7,06	123,07	29,47
28	5	50	2,66	1,09	7,06	1,20	2,91
29	0	60	-2,34	11,09	5,49	123,07	-26,00
30	0	50	-2,34	1,09	5,49	1,20	-2,56
31	0	15	-2,34	-33,91	5,49	1149,63	79,47
32	0	35	-2,34	-13,91	5,49	193,38	32,59
JLM	75	1565			199,22	30136,72	1482,03
\bar{X}	2,34	48,91					

$$\text{Rata-Rata } (\bar{X}) = \frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Jumlah Siswa}}$$

$$x = X - \bar{X}$$

$$y = Y - \bar{Y}$$

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$= \frac{1482,03}{\sqrt{199,22 \times 30136,72}}$$

$$= \frac{1482,03}{2450,265}$$

$$= 0,60$$

$$t = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

$$= 0,60 \sqrt{\frac{20-2}{1-(0,60)^2}}$$

$$= 4,16$$

6. Soal No 6

No	X	Y	x	y	x ²	y ²	xy
1	5	90	2,66	41,09	7,06	1688,70	109,16
2	5	100	2,66	51,09	7,06	2610,57	135,72
3	5	45	2,66	-3,91	7,06	15,26	-10,38
4	0	35	-2,34	-13,91	5,49	193,38	32,59
5	0	5	-2,34	-43,91	5,49	1927,76	102,91
6	0	10	-2,34	-38,91	5,49	1513,70	91,19
7	5	100	2,66	51,09	7,06	2610,57	135,72
8	0	20	-2,34	-28,91	5,49	835,57	67,75
9	5	30	2,66	-18,91	7,06	357,45	-50,22
10	0	0	-2,34	-48,91	5,49	2391,82	114,62
11	5	95	2,66	46,09	7,06	2124,63	122,44
12	5	90	2,66	41,09	7,06	1688,70	109,16
13	0	15	-2,34	-33,91	5,49	1149,63	79,47
14	5	25	2,66	-23,91	7,06	571,51	-63,50
15	5	35	2,66	-13,91	7,06	193,38	-36,94
16	5	90	2,66	41,09	7,06	1688,70	109,16
17	0	25	-2,34	-23,91	5,49	571,51	56,03
18	5	80	2,66	31,09	7,06	966,82	82,59
19	5	45	2,66	-3,91	7,06	15,26	-10,38
20	0	65	-2,34	16,09	5,49	259,01	-37,72
21	0	95	-2,34	46,09	5,49	2124,63	-108,03
22	0	45	-2,34	-3,91	5,49	15,26	9,16
23	5	20	2,66	-28,91	7,06	835,57	-76,78
24	0	75	-2,34	26,09	5,49	680,88	-61,16
25	0	50	-2,34	1,09	5,49	1,20	-2,56
26	0	10	-2,34	-38,91	5,49	1513,70	91,19
27	5	60	2,66	11,09	7,06	123,07	29,47
28	5	50	2,66	1,09	7,06	1,20	2,91
29	0	60	-2,34	11,09	5,49	123,07	-26,00
30	0	50	-2,34	1,09	5,49	1,20	-2,56
31	0	15	-2,34	-33,91	5,49	1149,63	79,47
32	0	35	-2,34	-13,91	5,49	193,38	32,59
JLM	75	1565			199,22	30136,72	1107,03
\bar{X}	2,34	48,91					

$$\text{Rata-Rata } (\bar{X}) = \frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Jumlah Siswa}}$$

$$x = X - \bar{X}$$

$$y = Y - \bar{Y}$$

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\ &= \frac{1107,03}{\sqrt{199,22 \times 301336,72}} \\ &= \frac{1107,03}{2450,265} \\ &= 0,45 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} t &= r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}} \\ &= 0,45 \sqrt{\frac{20-2}{1-(0,45)^2}} \\ &= 2,77 \end{aligned}$$

7. Soal No 7

No	X	Y	x	y	x ²	y ²	xy
1	5	90	2,81	41,09	7,91	1688,70	115,58
2	5	100	2,81	51,09	7,91	2610,57	143,70
3	0	45	-2,19	-3,91	4,79	15,26	8,54
4	0	35	-2,19	-13,91	4,79	193,38	30,42
5	0	5	-2,19	-43,91	4,79	1927,76	96,04
6	0	10	-2,19	-38,91	4,79	1513,70	85,11
7	5	100	2,81	51,09	7,91	2610,57	143,70
8	0	20	-2,19	-28,91	4,79	835,57	63,23
9	0	30	-2,19	-18,91	4,79	357,45	41,36
10	0	0	-2,19	-48,91	4,79	2391,82	106,98
11	5	95	2,81	46,09	7,91	2124,63	129,64
12	5	90	2,81	41,09	7,91	1688,70	115,58
13	0	15	-2,19	-33,91	4,79	1149,63	74,17
14	0	25	-2,19	-23,91	4,79	571,51	52,29
15	0	35	-2,19	-13,91	4,79	193,38	30,42
16	5	90	2,81	41,09	7,91	1688,70	115,58
17	0	25	-2,19	-23,91	4,79	571,51	52,29
18	5	80	2,81	31,09	7,91	966,82	87,45
19	0	45	-2,19	-3,91	4,79	15,26	8,54
20	5	65	2,81	16,09	7,91	259,01	45,26
21	5	95	2,81	46,09	7,91	2124,63	129,64
22	5	45	2,81	-3,91	7,91	15,26	-10,99
23	0	20	-2,19	-28,91	4,79	835,57	63,23
24	5	75	2,81	26,09	7,91	680,88	73,39
25	5	50	2,81	1,09	7,91	1,20	3,08
26	0	10	-2,19	-38,91	4,79	1513,70	85,11
27	0	60	-2,19	11,09	4,79	123,07	-24,27
28	0	50	-2,19	1,09	4,79	1,20	-2,39
29	5	60	2,81	11,09	7,91	123,07	31,20
30	5	50	2,81	1,09	7,91	1,20	3,08
31	0	15	-2,19	-33,91	4,79	1149,63	74,17
32	0	35	-2,19	-13,91	4,79	193,38	30,42
JLM	70	1565			196,88	30136,72	2001,56
\bar{X}	2,19	48,91					

$$\text{Rata-Rata } (\bar{X}) = \frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Jumlah Siswa}}$$

$$x = X - \bar{X}$$

$$y = Y - \bar{Y}$$

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$= \frac{2001,56}{\sqrt{196,88 \times 30136,72}}$$

$$= \frac{2001,56}{2435,809}$$

$$= 0,82$$

$$t = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

$$= 0,82 \sqrt{\frac{20-2}{1-(0,82)^2}}$$

$$= 7,89$$

8. Soal No 8

No	X	Y	x	y	x ²	y ²	xy
1	5	90	2,50	41,09	6,25	1688,70	102,73
2	5	100	2,50	51,09	6,25	2610,57	127,73
3	5	45	2,50	-3,91	6,25	15,26	-9,77
4	5	35	2,50	-13,91	6,25	193,38	-34,77
5	0	5	-2,50	-43,91	6,25	1927,76	109,77
6	0	10	-2,50	-38,91	6,25	1513,70	97,27
7	5	100	2,50	51,09	6,25	2610,57	127,73
8	5	20	2,50	-28,91	6,25	835,57	-72,27
9	0	30	-2,50	-18,91	6,25	357,45	47,27
10	0	0	-2,50	-48,91	6,25	2391,82	122,27
11	5	95	2,50	46,09	6,25	2124,63	115,23
12	0	90	-2,50	41,09	6,25	1688,70	-102,73
13	0	15	-2,50	-33,91	6,25	1149,63	84,77
14	0	25	-2,50	-23,91	6,25	571,51	59,77
15	0	35	-2,50	-13,91	6,25	193,38	34,77
16	0	90	-2,50	41,09	6,25	1688,70	-102,73
17	5	25	2,50	-23,91	6,25	571,51	-59,77
18	5	80	2,50	31,09	6,25	966,82	77,73
19	0	45	-2,50	-3,91	6,25	15,26	9,77
20	5	65	2,50	16,09	6,25	259,01	40,23
21	5	95	2,50	46,09	6,25	2124,63	115,23
22	0	45	-2,50	-3,91	6,25	15,26	9,77
23	0	20	-2,50	-28,91	6,25	835,57	72,27
24	5	75	2,50	26,09	6,25	680,88	65,23
25	0	50	-2,50	1,09	6,25	1,20	-2,73
26	0	10	-2,50	-38,91	6,25	1513,70	97,27
27	5	60	2,50	11,09	6,25	123,07	27,73
28	0	50	-2,50	1,09	6,25	1,20	-2,73
29	5	60	2,50	11,09	6,25	123,07	27,73
30	0	50	-2,50	1,09	6,25	1,20	-2,73
31	5	15	2,50	-33,91	6,25	1149,63	-84,77
32	5	35	2,50	-13,91	6,25	193,38	-34,77
JLM	80	1565			200,00	30136,72	1062,50
\bar{X}	2,50	48,91					

$$\text{Rata-Rata } (\bar{X}) = \frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Jumlah Siswa}}$$

$$x = X - \bar{X}$$

$$y = Y - \bar{Y}$$

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\ &= \frac{1062,50}{\sqrt{200,00 \times 30136,72}} \\ &= \frac{1062,50}{2455,065} \\ &= 0,43 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} t &= r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}} \\ &= 0,43 \sqrt{\frac{20-2}{1-(0,43)^2}} \\ &= 2,62 \end{aligned}$$

9. Soal No 9

No	X	Y	x	y	x ²	y ²	xy
1	5	90	2,50	41,09	6,25	1688,70	102,73
2	5	100	2,50	51,09	6,25	2610,57	127,73
3	5	45	2,50	-3,91	6,25	15,26	-9,77
4	0	35	-2,50	-13,91	6,25	193,38	34,77
5	0	5	-2,50	-43,91	6,25	1927,76	109,77
6	0	10	-2,50	-38,91	6,25	1513,70	97,27
7	5	100	2,50	51,09	6,25	2610,57	127,73
8	0	20	-2,50	-28,91	6,25	835,57	72,27
9	5	30	2,50	-18,91	6,25	357,45	-47,27
10	0	0	-2,50	-48,91	6,25	2391,82	122,27
11	5	95	2,50	46,09	6,25	2124,63	115,23
12	5	90	2,50	41,09	6,25	1688,70	102,73
13	0	15	-2,50	-33,91	6,25	1149,63	84,77
14	5	25	2,50	-23,91	6,25	571,51	-59,77
15	5	35	2,50	-13,91	6,25	193,38	-34,77
16	5	90	2,50	41,09	6,25	1688,70	102,73
17	0	25	-2,50	-23,91	6,25	571,51	59,77
18	5	80	2,50	31,09	6,25	966,82	77,73
19	5	45	2,50	-3,91	6,25	15,26	-9,77
20	0	65	-2,50	16,09	6,25	259,01	-40,23
21	5	95	2,50	46,09	6,25	2124,63	115,23
22	0	45	-2,50	-3,91	6,25	15,26	9,77
23	5	20	2,50	-28,91	6,25	835,57	-72,27
24	0	75	-2,50	26,09	6,25	680,88	-65,23
25	0	50	-2,50	1,09	6,25	1,20	-2,73
26	0	10	-2,50	-38,91	6,25	1513,70	97,27
27	5	60	2,50	11,09	6,25	123,07	27,73
28	5	50	2,50	1,09	6,25	1,20	2,73
29	0	60	-2,50	11,09	6,25	123,07	-27,73
30	0	50	-2,50	1,09	6,25	1,20	-2,73
31	0	15	-2,50	-33,91	6,25	1149,63	84,77
32	0	35	-2,50	-13,91	6,25	193,38	34,77
JLM	80	1565			200,00	30136,72	1337,50
\bar{X}	2,50	48,91					

$$\text{Rata-Rata } (\bar{X}) = \frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Jumlah Siswa}}$$

$$x = X - \bar{X}$$

$$y = Y - \bar{Y}$$

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\ &= \frac{1337,50}{\sqrt{200,00 \times 30136,72}} \\ &= \frac{1337,50}{2455,065} \\ &= 0,54 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} t &= r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}} \\ &= 0,54 \sqrt{\frac{20-2}{1-(0,54)^2}} \\ &= 3,55 \end{aligned}$$

10. Soal No 10

No	X	Y	x	y	x ²	y ²	xy
1	5	90	2,81	41,09	7,91	1688,70	115,58
2	5	100	2,81	51,09	7,91	2610,57	143,70
3	0	45	-2,19	-3,91	4,79	15,26	8,54
4	0	35	-2,19	-13,91	4,79	193,38	30,42
5	0	5	-2,19	-43,91	4,79	1927,76	96,04
6	0	10	-2,19	-38,91	4,79	1513,70	85,11
7	5	100	2,81	51,09	7,91	2610,57	143,70
8	0	20	-2,19	-28,91	4,79	835,57	63,23
9	0	30	-2,19	-18,91	4,79	357,45	41,36
10	0	0	-2,19	-48,91	4,79	2391,82	106,98
11	5	95	2,81	46,09	7,91	2124,63	129,64
12	5	90	2,81	41,09	7,91	1688,70	115,58
13	0	15	-2,19	-33,91	4,79	1149,63	74,17
14	0	25	-2,19	-23,91	4,79	571,51	52,29
15	0	35	-2,19	-13,91	4,79	193,38	30,42
16	5	90	2,81	41,09	7,91	1688,70	115,58
17	0	25	-2,19	-23,91	4,79	571,51	52,29
18	5	80	2,81	31,09	7,91	966,82	87,45
19	0	45	-2,19	-3,91	4,79	15,26	8,54
20	5	65	2,81	16,09	7,91	259,01	45,26
21	5	95	2,81	46,09	7,91	2124,63	129,64
22	5	45	2,81	-3,91	7,91	15,26	-10,99
23	0	20	-2,19	-28,91	4,79	835,57	63,23
24	5	75	2,81	26,09	7,91	680,88	73,39
25	5	50	2,81	1,09	7,91	1,20	3,08
26	0	10	-2,19	-38,91	4,79	1513,70	85,11
27	0	60	-2,19	11,09	4,79	123,07	-24,27
28	0	50	-2,19	1,09	4,79	1,20	-2,39
29	5	60	2,81	11,09	7,91	123,07	31,20
30	5	50	2,81	1,09	7,91	1,20	3,08
31	0	15	-2,19	-33,91	4,79	1149,63	74,17
32	0	35	-2,19	-13,91	4,79	193,38	30,42
JLM	70	1565			196,88	30136,72	2001,56
\bar{X}	2,19	48,91					

$$\text{Rata-Rata } (\bar{X}) = \frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Jumlah Siswa}}$$

$$x = X - \bar{X}$$

$$y = Y - \bar{Y}$$

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$= \frac{2001,56}{\sqrt{196,88 \times 30136,72}}$$

$$= \frac{2001,56}{2435,809}$$

$$= 0,82$$

$$t = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

$$= 0,82 \sqrt{\frac{20-2}{1-(0,82)^2}}$$

$$= 7,89$$

11. Soal No 11

No	X	Y	x	y	x ²	y ²	xy
1	5	90	2,50	41,09	6,25	1688,70	102,73
2	5	100	2,50	51,09	6,25	2610,57	127,73
3	5	45	2,50	-3,91	6,25	15,26	-9,77
4	0	35	-2,50	-13,91	6,25	193,38	34,77
5	0	5	-2,50	-43,91	6,25	1927,76	109,77
6	0	10	-2,50	-38,91	6,25	1513,70	97,27
7	5	100	2,50	51,09	6,25	2610,57	127,73
8	0	20	-2,50	-28,91	6,25	835,57	72,27
9	5	30	2,50	-18,91	6,25	357,45	-47,27
10	0	0	-2,50	-48,91	6,25	2391,82	122,27
11	5	95	2,50	46,09	6,25	2124,63	115,23
12	5	90	2,50	41,09	6,25	1688,70	102,73
13	0	15	-2,50	-33,91	6,25	1149,63	84,77
14	5	25	2,50	-23,91	6,25	571,51	-59,77
15	5	35	2,50	-13,91	6,25	193,38	-34,77
16	5	90	2,50	41,09	6,25	1688,70	102,73
17	0	25	-2,50	-23,91	6,25	571,51	59,77
18	5	80	2,50	31,09	6,25	966,82	77,73
19	5	45	2,50	-3,91	6,25	15,26	-9,77
20	0	65	-2,50	16,09	6,25	259,01	-40,23
21	5	95	2,50	46,09	6,25	2124,63	115,23
22	0	45	-2,50	-3,91	6,25	15,26	9,77
23	5	20	2,50	-28,91	6,25	835,57	-72,27
24	0	75	-2,50	26,09	6,25	680,88	-65,23
25	0	50	-2,50	1,09	6,25	1,20	-2,73
26	0	10	-2,50	-38,91	6,25	1513,70	97,27
27	5	60	2,50	11,09	6,25	123,07	27,73
28	5	50	2,50	1,09	6,25	1,20	2,73
29	0	60	-2,50	11,09	6,25	123,07	-27,73
30	0	50	-2,50	1,09	6,25	1,20	-2,73
31	0	15	-2,50	-33,91	6,25	1149,63	84,77
32	0	35	-2,50	-13,91	6,25	193,38	34,77
JLM	80	1565			200,00	30136,72	1337,50
\bar{X}	2,50	48,91					

$$\text{Rata-Rata } (\bar{X}) = \frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Jumlah Siswa}}$$

$$x = X - \bar{X}$$

$$y = Y - \bar{Y}$$

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$= \frac{1337,50}{\sqrt{200,00 \times 301336,72}}$$

$$= \frac{1337,50}{2455,065}$$

$$= 0,54$$

$$t = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

$$= 0,54 \sqrt{\frac{20-2}{1-(0,54)^2}}$$

$$= 3,55$$

12. Soal No 12

No	X	Y	x	y	x ²	y ²	xy
1	5	90	2,81	41,09	7,91	1688,70	115,58
2	5	100	2,81	51,09	7,91	2610,57	143,70
3	0	45	-2,19	-3,91	4,79	15,26	8,54
4	0	35	-2,19	-13,91	4,79	193,38	30,42
5	0	5	-2,19	-43,91	4,79	1927,76	96,04
6	0	10	-2,19	-38,91	4,79	1513,70	85,11
7	5	100	2,81	51,09	7,91	2610,57	143,70
8	0	20	-2,19	-28,91	4,79	835,57	63,23
9	0	30	-2,19	-18,91	4,79	357,45	41,36
10	0	0	-2,19	-48,91	4,79	2391,82	106,98
11	5	95	2,81	46,09	7,91	2124,63	129,64
12	5	90	2,81	41,09	7,91	1688,70	115,58
13	0	15	-2,19	-33,91	4,79	1149,63	74,17
14	0	25	-2,19	-23,91	4,79	571,51	52,29
15	0	35	-2,19	-13,91	4,79	193,38	30,42
16	5	90	2,81	41,09	7,91	1688,70	115,58
17	0	25	-2,19	-23,91	4,79	571,51	52,29
18	5	80	2,81	31,09	7,91	966,82	87,45
19	0	45	-2,19	-3,91	4,79	15,26	8,54
20	5	65	2,81	16,09	7,91	259,01	45,26
21	5	95	2,81	46,09	7,91	2124,63	129,64
22	5	45	2,81	-3,91	7,91	15,26	-10,99
23	0	20	-2,19	-28,91	4,79	835,57	63,23
24	5	75	2,81	26,09	7,91	680,88	73,39
25	5	50	2,81	1,09	7,91	1,20	3,08
26	0	10	-2,19	-38,91	4,79	1513,70	85,11
27	0	60	-2,19	11,09	4,79	123,07	-24,27
28	0	50	-2,19	1,09	4,79	1,20	-2,39
29	5	60	2,81	11,09	7,91	123,07	31,20
30	5	50	2,81	1,09	7,91	1,20	3,08
31	0	15	-2,19	-33,91	4,79	1149,63	74,17
32	0	35	-2,19	-13,91	4,79	193,38	30,42
JLM	70	1565			196,88	30136,72	2001,56
\bar{X}	2,19	48,91					

$$\text{Rata-Rata } (\bar{X}) = \frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Jumlah Siswa}}$$

$$x = X - \bar{X}$$

$$y = Y - \bar{Y}$$

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$= \frac{2001,56}{\sqrt{196,88 \times 30136,72}}$$

$$= \frac{2001,56}{2435,809}$$

$$= 0,82$$

$$t = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

$$= 0,82 \sqrt{\frac{20-2}{1-(0,82)^2}}$$

$$= 7,89$$

13. Soal No 13

No	X	Y	x	y	x ²	y ²	xy
1	5	90	2,81	41,09	7,91	1688,70	115,58
2	5	100	2,81	51,09	7,91	2610,57	143,70
3	0	45	-2,19	-3,91	4,79	15,26	8,54
4	0	35	-2,19	-13,91	4,79	193,38	30,42
5	0	5	-2,19	-43,91	4,79	1927,76	96,04
6	0	10	-2,19	-38,91	4,79	1513,70	85,11
7	5	100	2,81	51,09	7,91	2610,57	143,70
8	0	20	-2,19	-28,91	4,79	835,57	63,23
9	0	30	-2,19	-18,91	4,79	357,45	41,36
10	0	0	-2,19	-48,91	4,79	2391,82	106,98
11	5	95	2,81	46,09	7,91	2124,63	129,64
12	5	90	2,81	41,09	7,91	1688,70	115,58
13	0	15	-2,19	-33,91	4,79	1149,63	74,17
14	0	25	-2,19	-23,91	4,79	571,51	52,29
15	0	35	-2,19	-13,91	4,79	193,38	30,42
16	5	90	2,81	41,09	7,91	1688,70	115,58
17	0	25	-2,19	-23,91	4,79	571,51	52,29
18	5	80	2,81	31,09	7,91	966,82	87,45
19	0	45	-2,19	-3,91	4,79	15,26	8,54
20	5	65	2,81	16,09	7,91	259,01	45,26
21	5	95	2,81	46,09	7,91	2124,63	129,64
22	5	45	2,81	-3,91	7,91	15,26	-10,99
23	0	20	-2,19	-28,91	4,79	835,57	63,23
24	5	75	2,81	26,09	7,91	680,88	73,39
25	5	50	2,81	1,09	7,91	1,20	3,08
26	0	10	-2,19	-38,91	4,79	1513,70	85,11
27	0	60	-2,19	11,09	4,79	123,07	-24,27
28	0	50	-2,19	1,09	4,79	1,20	-2,39
29	5	60	2,81	11,09	7,91	123,07	31,20
30	5	50	2,81	1,09	7,91	1,20	3,08
31	0	15	-2,19	-33,91	4,79	1149,63	74,17
32	0	35	-2,19	-13,91	4,79	193,38	30,42
JLM	70	1565			196,88	30136,72	2001,56
\bar{X}	2,19	48,91					

$$\text{Rata-Rata } (\bar{X}) = \frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Jumlah Siswa}}$$

$$x = X - \bar{X}$$

$$y = Y - \bar{Y}$$

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\ &= \frac{2001,56}{\sqrt{196,88 \times 30136,72}} \\ &= \frac{2001,56}{2435,809} \\ &= 0,82 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} t &= r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}} \\ &= 0,82 \sqrt{\frac{20-2}{1-(0,82)^2}} \\ &= 7,89 \end{aligned}$$

14. Soal No 14

No	X	Y	x	y	x ²	y ²	xy
1	0	90	-2,97	41,09	8,81	1688,70	-122,00
2	5	100	2,03	51,09	4,13	2610,57	103,78
3	5	45	2,03	-3,91	4,13	15,26	-7,93
4	5	35	2,03	-13,91	4,13	193,38	-28,25
5	0	5	-2,97	-43,91	8,81	1927,76	130,35
6	0	10	-2,97	-38,91	8,81	1513,70	115,50
7	5	100	2,03	51,09	4,13	2610,57	103,78
8	0	20	-2,97	-28,91	8,81	835,57	85,82
9	0	30	-2,97	-18,91	8,81	357,45	56,13
10	0	0	-2,97	-48,91	8,81	2391,82	145,19
11	5	95	2,03	46,09	4,13	2124,63	93,63
12	5	90	2,03	41,09	4,13	1688,70	83,47
13	5	15	2,03	-33,91	4,13	1149,63	-68,87
14	0	25	-2,97	-23,91	8,81	571,51	70,97
15	5	35	2,03	-13,91	4,13	193,38	-28,25
16	5	90	2,03	41,09	4,13	1688,70	83,47
17	5	25	2,03	-23,91	4,13	571,51	-48,56
18	0	80	-2,97	31,09	8,81	966,82	-92,31
19	5	45	2,03	-3,91	4,13	15,26	-7,93
20	5	65	2,03	16,09	4,13	259,01	32,69
21	5	95	2,03	46,09	4,13	2124,63	93,63
22	0	45	-2,97	-3,91	8,81	15,26	11,60
23	0	20	-2,97	-28,91	8,81	835,57	85,82
24	5	75	2,03	26,09	4,13	680,88	53,00
25	5	50	2,03	1,09	4,13	1,20	2,22
26	0	10	-2,97	-38,91	8,81	1513,70	115,50
27	5	60	2,03	11,09	4,13	123,07	22,53
28	5	50	2,03	1,09	4,13	1,20	2,22
29	0	60	-2,97	11,09	8,81	123,07	-32,93
30	0	50	-2,97	1,09	8,81	1,20	-3,25
31	5	15	2,03	-33,91	4,13	1149,63	-68,87
32	5	35	2,03	-13,91	4,13	193,38	-28,25
JLM	95	1565			192,97	30136,72	953,91
\bar{X}	2,97	48,91					

$$\text{Rata-Rata } (\bar{X}) = \frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Jumlah Siswa}}$$

$$x = X - \bar{X}$$

$$y = Y - \bar{Y}$$

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\ &= \frac{953,91}{\sqrt{192,97 \times 30136,72}} \\ &= \frac{953,91}{2411,523} \\ &= 0,39 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} t &= r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}} \\ &= 0,39 \sqrt{\frac{20-2}{1-(0,39)^2}} \\ &= 2,35 \end{aligned}$$

15. Soal No 15

No	X	Y	x	y	x ²	y ²	xy
1	5	90	2,50	41,09	6,25	1688,70	102,73
2	5	100	2,50	51,09	6,25	2610,57	127,73
3	5	45	2,50	-3,91	6,25	15,26	-9,77
4	0	35	-2,50	-13,91	6,25	193,38	34,77
5	0	5	-2,50	-43,91	6,25	1927,76	109,77
6	0	10	-2,50	-38,91	6,25	1513,70	97,27
7	5	100	2,50	51,09	6,25	2610,57	127,73
8	0	20	-2,50	-28,91	6,25	835,57	72,27
9	5	30	2,50	-18,91	6,25	357,45	-47,27
10	0	0	-2,50	-48,91	6,25	2391,82	122,27
11	5	95	2,50	46,09	6,25	2124,63	115,23
12	5	90	2,50	41,09	6,25	1688,70	102,73
13	0	15	-2,50	-33,91	6,25	1149,63	84,77
14	5	25	2,50	-23,91	6,25	571,51	-59,77
15	5	35	2,50	-13,91	6,25	193,38	-34,77
16	5	90	2,50	41,09	6,25	1688,70	102,73
17	0	25	-2,50	-23,91	6,25	571,51	59,77
18	5	80	2,50	31,09	6,25	966,82	77,73
19	5	45	2,50	-3,91	6,25	15,26	-9,77
20	0	65	-2,50	16,09	6,25	259,01	-40,23
21	5	95	2,50	46,09	6,25	2124,63	115,23
22	0	45	-2,50	-3,91	6,25	15,26	9,77
23	5	20	2,50	-28,91	6,25	835,57	-72,27
24	0	75	-2,50	26,09	6,25	680,88	-65,23
25	0	50	-2,50	1,09	6,25	1,20	-2,73
26	0	10	-2,50	-38,91	6,25	1513,70	97,27
27	5	60	2,50	11,09	6,25	123,07	27,73
28	5	50	2,50	1,09	6,25	1,20	2,73
29	0	60	-2,50	11,09	6,25	123,07	-27,73
30	0	50	-2,50	1,09	6,25	1,20	-2,73
31	0	15	-2,50	-33,91	6,25	1149,63	84,77
32	0	35	-2,50	-13,91	6,25	193,38	34,77
JLM	80	1565			200,00	30136,72	1337,50
\bar{X}	2,50	48,91					

$$\text{Rata-Rata } (\bar{X}) = \frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Jumlah Siswa}}$$

$$x = X - \bar{X}$$

$$y = Y - \bar{Y}$$

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$= \frac{1337,50}{\sqrt{200,00 \times 30136,72}}$$

$$= \frac{1337,50}{2455,065}$$

$$= 0,54$$

$$t = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

$$= 0,54 \sqrt{\frac{20-2}{1-(0,54)^2}}$$

$$= 3,55$$

16. Soal No 16

No	X	Y	x	y	x ²	y ²	xy
1	5	90	2,81	41,09	7,91	1688,70	115,58
2	5	100	2,81	51,09	7,91	2610,57	143,70
3	0	45	-2,19	-3,91	4,79	15,26	8,54
4	0	35	-2,19	-13,91	4,79	193,38	30,42
5	0	5	-2,19	-43,91	4,79	1927,76	96,04
6	0	10	-2,19	-38,91	4,79	1513,70	85,11
7	5	100	2,81	51,09	7,91	2610,57	143,70
8	0	20	-2,19	-28,91	4,79	835,57	63,23
9	0	30	-2,19	-18,91	4,79	357,45	41,36
10	0	0	-2,19	-48,91	4,79	2391,82	106,98
11	5	95	2,81	46,09	7,91	2124,63	129,64
12	5	90	2,81	41,09	7,91	1688,70	115,58
13	0	15	-2,19	-33,91	4,79	1149,63	74,17
14	0	25	-2,19	-23,91	4,79	571,51	52,29
15	0	35	-2,19	-13,91	4,79	193,38	30,42
16	5	90	2,81	41,09	7,91	1688,70	115,58
17	0	25	-2,19	-23,91	4,79	571,51	52,29
18	5	80	2,81	31,09	7,91	966,82	87,45
19	0	45	-2,19	-3,91	4,79	15,26	8,54
20	5	65	2,81	16,09	7,91	259,01	45,26
21	5	95	2,81	46,09	7,91	2124,63	129,64
22	5	45	2,81	-3,91	7,91	15,26	-10,99
23	0	20	-2,19	-28,91	4,79	835,57	63,23
24	5	75	2,81	26,09	7,91	680,88	73,39
25	5	50	2,81	1,09	7,91	1,20	3,08
26	0	10	-2,19	-38,91	4,79	1513,70	85,11
27	0	60	-2,19	11,09	4,79	123,07	-24,27
28	0	50	-2,19	1,09	4,79	1,20	-2,39
29	5	60	2,81	11,09	7,91	123,07	31,20
30	5	50	2,81	1,09	7,91	1,20	3,08
31	0	15	-2,19	-33,91	4,79	1149,63	74,17
32	0	35	-2,19	-13,91	4,79	193,38	30,42
JLM	70	1565			196,88	30136,72	2001,56
\bar{X}	2,19	48,91					

$$\text{Rata-Rata } (\bar{X}) = \frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Jumlah Siswa}}$$

$$x = X - \bar{X}$$

$$y = Y - \bar{Y}$$

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$= \frac{2001,56}{\sqrt{196,88 \times 301336,72}}$$

$$= \frac{2001,56}{2435,809}$$

$$= 0,82$$

$$t = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

$$= 0,82 \sqrt{\frac{20-2}{1-(0,82)^2}}$$

$$= 7,89$$

17. Soal No 17

No	X	Y	x	y	x ²	y ²	xy
1	5	90	2,81	41,09	7,91	1688,70	115,58
2	5	100	2,81	51,09	7,91	2610,57	143,70
3	0	45	-2,19	-3,91	4,79	15,26	8,54
4	0	35	-2,19	-13,91	4,79	193,38	30,42
5	0	5	-2,19	-43,91	4,79	1927,76	96,04
6	0	10	-2,19	-38,91	4,79	1513,70	85,11
7	5	100	2,81	51,09	7,91	2610,57	143,70
8	0	20	-2,19	-28,91	4,79	835,57	63,23
9	0	30	-2,19	-18,91	4,79	357,45	41,36
10	0	0	-2,19	-48,91	4,79	2391,82	106,98
11	5	95	2,81	46,09	7,91	2124,63	129,64
12	5	90	2,81	41,09	7,91	1688,70	115,58
13	0	15	-2,19	-33,91	4,79	1149,63	74,17
14	0	25	-2,19	-23,91	4,79	571,51	52,29
15	0	35	-2,19	-13,91	4,79	193,38	30,42
16	5	90	2,81	41,09	7,91	1688,70	115,58
17	0	25	-2,19	-23,91	4,79	571,51	52,29
18	5	80	2,81	31,09	7,91	966,82	87,45
19	0	45	-2,19	-3,91	4,79	15,26	8,54
20	5	65	2,81	16,09	7,91	259,01	45,26
21	5	95	2,81	46,09	7,91	2124,63	129,64
22	5	45	2,81	-3,91	7,91	15,26	-10,99
23	0	20	-2,19	-28,91	4,79	835,57	63,23
24	5	75	2,81	26,09	7,91	680,88	73,39
25	5	50	2,81	1,09	7,91	1,20	3,08
26	0	10	-2,19	-38,91	4,79	1513,70	85,11
27	0	60	-2,19	11,09	4,79	123,07	-24,27
28	0	50	-2,19	1,09	4,79	1,20	-2,39
29	5	60	2,81	11,09	7,91	123,07	31,20
30	5	50	2,81	1,09	7,91	1,20	3,08
31	0	15	-2,19	-33,91	4,79	1149,63	74,17
32	0	35	-2,19	-13,91	4,79	193,38	30,42
JLM	70	1565			196,88	30136,72	2001,56
\bar{X}	2,19	48,91					

$$\text{Rata-Rata } (\bar{X}) = \frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Jumlah Siswa}}$$

$$x = X - \bar{X}$$

$$y = Y - \bar{Y}$$

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\ &= \frac{2001,56}{\sqrt{196,88 \times 30136,72}} \\ &= \frac{2001,56}{2435,809} \\ &= 0,82 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} t &= r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}} \\ &= 0,82 \sqrt{\frac{20-2}{1-(0,82)^2}} \\ &= 7,89 \end{aligned}$$

18. Soal No 18

No	X	Y	x	y	x ²	y ²	xy
1	5	90	2,19	41,09	4,79	1688,70	89,89
2	5	100	2,19	51,09	4,79	2610,57	111,77
3	0	45	-2,81	-3,91	7,91	15,26	10,99
4	5	35	2,19	-13,91	4,79	193,38	-30,42
5	5	5	2,19	-43,91	4,79	1927,76	-96,04
6	0	10	-2,81	-38,91	7,91	1513,70	109,42
7	5	100	2,19	51,09	4,79	2610,57	111,77
8	0	20	-2,81	-28,91	7,91	835,57	81,30
9	5	30	2,19	-18,91	4,79	357,45	-41,36
10	0	0	-2,81	-48,91	7,91	2391,82	137,55
11	0	95	-2,81	46,09	7,91	2124,63	-129,64
12	5	90	2,19	41,09	4,79	1688,70	89,89
13	5	15	2,19	-33,91	4,79	1149,63	-74,17
14	0	25	-2,81	-23,91	7,91	571,51	67,24
15	0	35	-2,81	-13,91	7,91	193,38	39,11
16	5	90	2,19	41,09	4,79	1688,70	89,89
17	5	25	2,19	-23,91	4,79	571,51	-52,29
18	5	80	2,19	31,09	4,79	966,82	68,02
19	0	45	-2,81	-3,91	7,91	15,26	10,99
20	5	65	2,19	16,09	4,79	259,01	35,21
21	5	95	2,19	46,09	4,79	2124,63	100,83
22	5	45	2,19	-3,91	4,79	15,26	-8,54
23	0	20	-2,81	-28,91	7,91	835,57	81,30
24	5	75	2,19	26,09	4,79	680,88	57,08
25	0	50	-2,81	1,09	7,91	1,20	-3,08
26	0	10	-2,81	-38,91	7,91	1513,70	109,42
27	5	60	2,19	11,09	4,79	123,07	24,27
28	5	50	2,19	1,09	4,79	1,20	2,39
29	0	60	-2,81	11,09	7,91	123,07	-31,20
30	0	50	-2,81	1,09	7,91	1,20	-3,08
31	0	15	-2,81	-33,91	7,91	1149,63	95,36
32	5	35	2,19	-13,91	4,79	193,38	-30,42
JLM	90	1565			196,88	30136,72	1023,44
\bar{X}	2,81	48,91					

$$\text{Rata-Rata } (\bar{X}) = \frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Jumlah Siswa}}$$

$$x = X - \bar{X}$$

$$y = Y - \bar{Y}$$

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\ &= \frac{1023,44}{\sqrt{196,88 \times 30136,72}} \\ &= \frac{1023,44}{2435,809} \\ &= 0,42 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} t &= r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}} \\ &= 0,42 \sqrt{\frac{20-2}{1-(0,42)^2}} \\ &= 2,53 \end{aligned}$$

19. Soal No 19

No	X	Y	x	y	x ²	y ²	xy
1	5	90	2,81	41,09	7,91	1688,70	115,58
2	5	100	2,81	51,09	7,91	2610,57	143,70
3	0	45	-2,19	-3,91	4,79	15,26	8,54
4	0	35	-2,19	-13,91	4,79	193,38	30,42
5	0	5	-2,19	-43,91	4,79	1927,76	96,04
6	0	10	-2,19	-38,91	4,79	1513,70	85,11
7	5	100	2,81	51,09	7,91	2610,57	143,70
8	0	20	-2,19	-28,91	4,79	835,57	63,23
9	0	30	-2,19	-18,91	4,79	357,45	41,36
10	0	0	-2,19	-48,91	4,79	2391,82	106,98
11	5	95	2,81	46,09	7,91	2124,63	129,64
12	5	90	2,81	41,09	7,91	1688,70	115,58
13	0	15	-2,19	-33,91	4,79	1149,63	74,17
14	0	25	-2,19	-23,91	4,79	571,51	52,29
15	0	35	-2,19	-13,91	4,79	193,38	30,42
16	5	90	2,81	41,09	7,91	1688,70	115,58
17	0	25	-2,19	-23,91	4,79	571,51	52,29
18	5	80	2,81	31,09	7,91	966,82	87,45
19	0	45	-2,19	-3,91	4,79	15,26	8,54
20	5	65	2,81	16,09	7,91	259,01	45,26
21	5	95	2,81	46,09	7,91	2124,63	129,64
22	5	45	2,81	-3,91	7,91	15,26	-10,99
23	0	20	-2,19	-28,91	4,79	835,57	63,23
24	5	75	2,81	26,09	7,91	680,88	73,39
25	5	50	2,81	1,09	7,91	1,20	3,08
26	0	10	-2,19	-38,91	4,79	1513,70	85,11
27	0	60	-2,19	11,09	4,79	123,07	-24,27
28	0	50	-2,19	1,09	4,79	1,20	-2,39
29	5	60	2,81	11,09	7,91	123,07	31,20
30	5	50	2,81	1,09	7,91	1,20	3,08
31	0	15	-2,19	-33,91	4,79	1149,63	74,17
32	0	35	-2,19	-13,91	4,79	193,38	30,42
JLM	70	1565			196,88	30136,72	2001,56
\bar{X}	2,19	48,91					

$$\text{Rata-Rata } (\bar{X}) = \frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Jumlah Siswa}}$$

$$x = X - \bar{X}$$

$$y = Y - \bar{Y}$$

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\ &= \frac{2001,56}{\sqrt{196,88 \times 30136,72}} \\ &= \frac{2001,56}{2435,809} \\ &= 0,82 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} t &= r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}} \\ &= 0,82 \sqrt{\frac{20-2}{1-(0,82)^2}} \\ &= 7,89 \end{aligned}$$

20. Soal No 20

No	X	Y	x	y	x ²	y ²	xy
1	0	90	-2,81	41,09	7,91	1688,70	-115,58
2	5	100	2,19	51,09	4,79	2610,57	111,77
3	5	45	2,19	-3,91	4,79	15,26	-8,54
4	5	35	2,19	-13,91	4,79	193,38	-30,42
5	0	5	-2,81	-43,91	7,91	1927,76	123,49
6	0	10	-2,81	-38,91	7,91	1513,70	109,42
7	5	100	2,19	51,09	4,79	2610,57	111,77
8	0	20	-2,81	-28,91	7,91	835,57	81,30
9	0	30	-2,81	-18,91	7,91	357,45	53,17
10	0	0	-2,81	-48,91	7,91	2391,82	137,55
11	5	95	2,19	46,09	4,79	2124,63	100,83
12	5	90	2,19	41,09	4,79	1688,70	89,89
13	5	15	2,19	-33,91	4,79	1149,63	-74,17
14	0	25	-2,81	-23,91	7,91	571,51	67,24
15	5	35	2,19	-13,91	4,79	193,38	-30,42
16	5	90	2,19	41,09	4,79	1688,70	89,89
17	5	25	2,19	-23,91	4,79	571,51	-52,29
18	0	80	-2,81	31,09	7,91	966,82	-87,45
19	5	45	2,19	-3,91	4,79	15,26	-8,54
20	5	65	2,19	16,09	4,79	259,01	35,21
21	5	95	2,19	46,09	4,79	2124,63	100,83
22	0	45	-2,81	-3,91	7,91	15,26	10,99
23	0	20	-2,81	-28,91	7,91	835,57	81,30
24	5	75	2,19	26,09	4,79	680,88	57,08
25	5	50	2,19	1,09	4,79	1,20	2,39
26	0	10	-2,81	-38,91	7,91	1513,70	109,42
27	5	60	2,19	11,09	4,79	123,07	24,27
28	5	50	2,19	1,09	4,79	1,20	2,39
29	0	60	-2,81	11,09	7,91	123,07	-31,20
30	0	50	-2,81	1,09	7,91	1,20	-3,08
31	0	15	-2,81	-33,91	7,91	1149,63	95,36
32	5	35	2,19	-13,91	4,79	193,38	-30,42
JLM	90	1565			196,88	30136,72	1123,44
\bar{X}	2,81	48,91					

$$\text{Rata-Rata } (\bar{X}) = \frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Jumlah Siswa}}$$

$$x = X - \bar{X}$$

$$y = Y - \bar{Y}$$

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$= \frac{1123,44}{\sqrt{196,88 \times 30136,72}}$$

$$= \frac{1123,44}{2435,809}$$

$$= 0,46$$

$$t = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

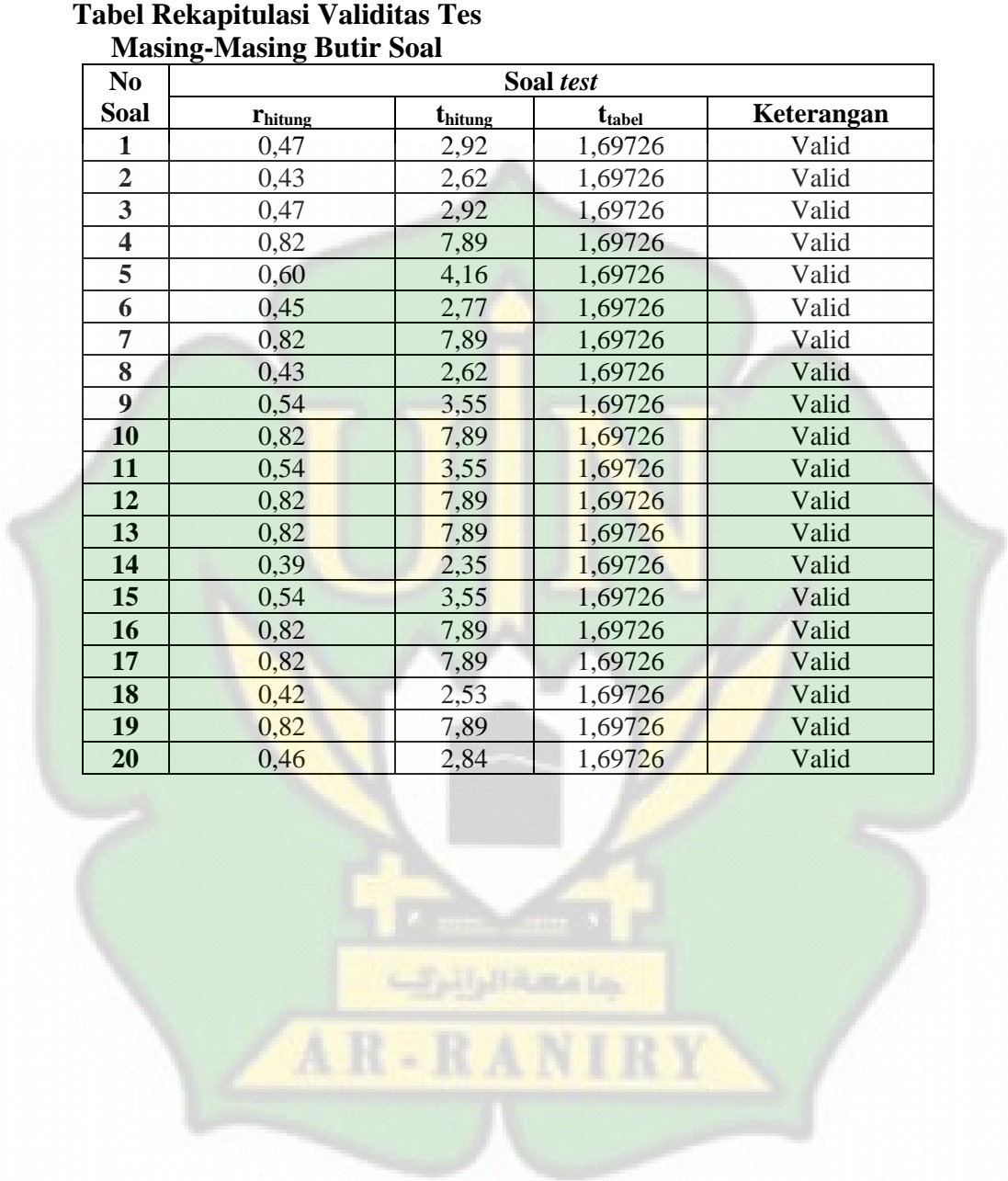
$$= 0,46 \sqrt{\frac{20-2}{1-(0,46)^2}}$$

$$= 2,84$$

Dari perhitungan validasi diatas, maka dapat di rekapitulasi pada tabel dibawah ini:

Tabel Rekapitulasi Validitas Tes Masing-Masing Butir Soal

No Soal	Soal test			Keterangan
	r_{hitung}	t_{hitung}	t_{tabel}	
1	0,47	2,92	1,69726	Valid
2	0,43	2,62	1,69726	Valid
3	0,47	2,92	1,69726	Valid
4	0,82	7,89	1,69726	Valid
5	0,60	4,16	1,69726	Valid
6	0,45	2,77	1,69726	Valid
7	0,82	7,89	1,69726	Valid
8	0,43	2,62	1,69726	Valid
9	0,54	3,55	1,69726	Valid
10	0,82	7,89	1,69726	Valid
11	0,54	3,55	1,69726	Valid
12	0,82	7,89	1,69726	Valid
13	0,82	7,89	1,69726	Valid
14	0,39	2,35	1,69726	Valid
15	0,54	3,55	1,69726	Valid
16	0,82	7,89	1,69726	Valid
17	0,82	7,89	1,69726	Valid
18	0,42	2,53	1,69726	Valid
19	0,82	7,89	1,69726	Valid
20	0,46	2,84	1,69726	Valid



B. Uji Relebialitas Tes

1. Soal no 1

$$a_1^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n} = \frac{450 - \frac{90^2}{32}}{32} = \frac{450 - 253,125}{32} = 6,15$$

2. Soal no 2

$$a_1^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n} = \frac{400 - \frac{80^2}{32}}{32} = \frac{400 - 200}{32} = 6,25$$

3. Soal no 3

$$a_1^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n} = \frac{450 - \frac{90^2}{32}}{32} = \frac{450 - 253,125}{32} = 6,15$$

4. Soal no 4

$$a_1^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n} = \frac{350 - \frac{70^2}{32}}{32} = \frac{350 - 153,125}{32} = 6,15$$

5. Soal no 5

$$a_1^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n} = \frac{375 - \frac{75^2}{32}}{32} = \frac{375 - 175,7813}{32} = 6,22$$

6. Soal no 6

$$a_1^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n} = \frac{375 - \frac{75^2}{32}}{32} = \frac{375 - 175,7813}{32} = 6,22$$

7. Soal no 7

$$a_1^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n} = \frac{350 - \frac{70^2}{32}}{32} = \frac{350 - 153,125}{32} = 6,15$$

8. Soal no 8

$$a_1^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n} = \frac{400 - \frac{80^2}{32}}{32} = \frac{400 - 200}{32} = 6,25$$

9. Soal no 9

$$a_1^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n} = \frac{400 - \frac{80^2}{32}}{32} = \frac{400 - 200}{32} = 6,25$$

10. Soal no 10

$$a_1^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n} = \frac{350 - \frac{70^2}{32}}{32} = \frac{350 - 153,125}{32} = 6,15$$

11. Soal no 11

$$a_1^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n} = \frac{400 - \frac{80^2}{32}}{32} = \frac{400 - 200}{32} = 6,25$$

12. Soal no 12

$$a_1^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n} = \frac{350 - \frac{70^2}{32}}{32} = \frac{350 - 153,125}{32} = 6,15$$

13. Soal no 13

$$a_1^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n} = \frac{350 - \frac{70^2}{32}}{32} = \frac{350 - 153,125}{32} = 6,15$$

14. Soal no 14

$$a_1^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n} = \frac{475 - \frac{95^2}{32}}{32} = \frac{475 - 282,0313}{32} = 6,03$$

15. Soal no 15

$$a_1^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n} = \frac{400 - \frac{80^2}{32}}{32} = \frac{400 - 200}{32} = 6,25$$

16. Soal no 16

$$a_1^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n} = \frac{350 - \frac{70^2}{32}}{32} = \frac{350 - 153,125}{32} = 6,15$$

17. Soal no 17

$$a_1^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n} = \frac{350 - \frac{70^2}{32}}{32} = \frac{350 - 153,125}{32} = 6,15$$

18. Soal no 18

$$a_1^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n} = \frac{450 - \frac{90^2}{32}}{32} = \frac{450 - 253,125}{32} = 6,15$$

19. Soal no 19

$$a_1^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n} = \frac{350 - \frac{70^2}{32}}{32} = \frac{350 - 153,125}{32} = 6,15$$

20. Soal no 20

$$a_1^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n} = \frac{450 - \frac{90^2}{32}}{32} = \frac{450 - 253,125}{32} = 6,15$$

Jadi $\sum a_1^2 = 6,15 + 6,25 + 6,15 + 6,15$
 $+ 6,22 + 6,22 + 6,15 +$
 $6,25 + 6,25 + 6,15 + 6,25$
 $+ 6,15 + 6,15 + 6,03 +$
 $6,25 + 6,15 + 6,15 + 6,15$
 $+ 6,15 + 6,15$
 $= 123,52$

Varian total:

$$a_1^2 = \frac{\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}}{n} = \frac{106675 - \frac{1565^2}{32}}{32} = \frac{106675 - 76538,28}{32} = 941,77$$

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum a_1^2}{a_1^2} \right)$$

$$= \left(\frac{20}{20-1} \right) \left(1 - \frac{123,52}{941,77} \right)$$

$$= (1,05)(1 - 0,13)$$

$$= 0,91$$

Dapat disimpulkan, maka $0,91 > 0,75$
 maka soal reabel.

Lampran Foto Penelitian

Interview dengan guru Fiqih di MTsN 4 Banda Aceh



Memberikan soal *pre-test* kepada kelas VII



Menunjukkan dan menjelaskan video pembelajaran di *YouTube*

